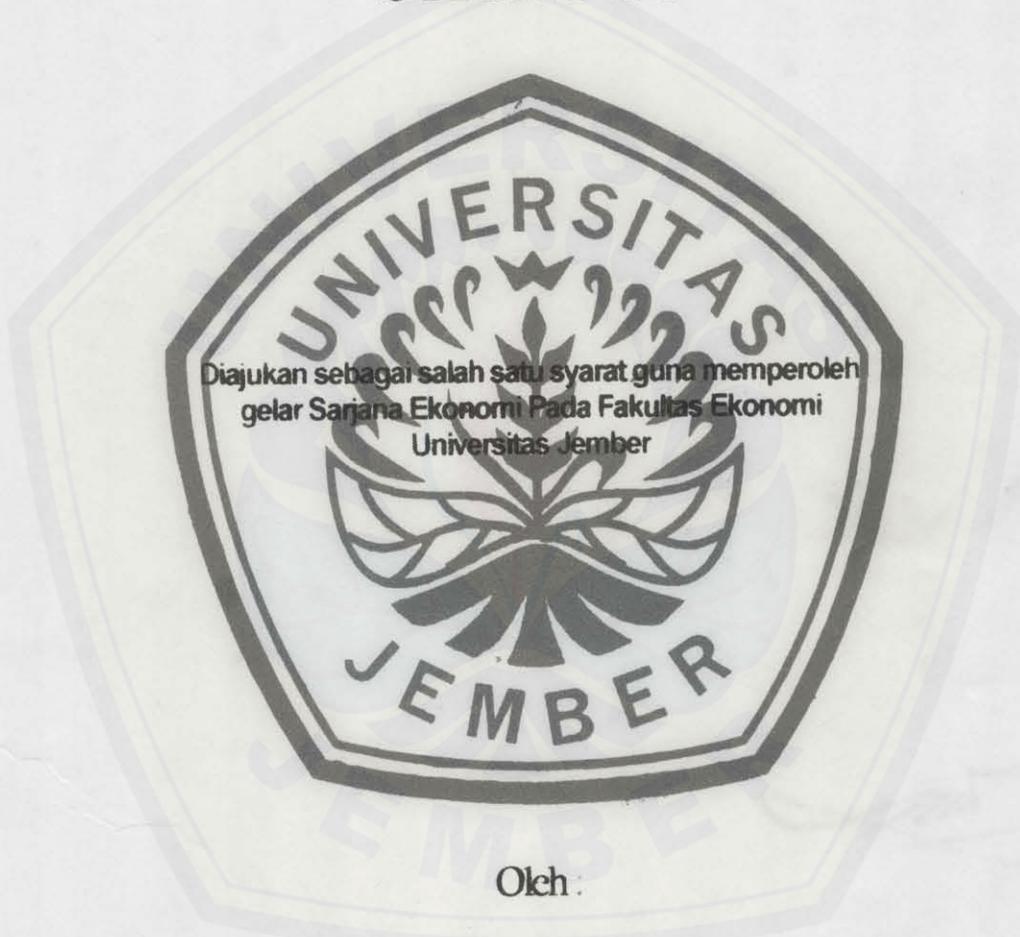




**ANALISIS KEBIJAKSANAAN PENYALURAN KREDIT  
DALAM UPAYA PENYUSUNAN BUDGET KAS  
PADA PERUM PEGADAIAN  
CABANG JOMBANG**

**SKRIPSI**



Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Oleh :

*Rina Sri Wahyuni*

NIM : 960810201214

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2001**

Asal	Uraian	Kelas
Terima Tgl: 23 AUG 2001	No. Induk :	608.15 SR a. 27

## JUDUL SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKSANAAN PENYALURAN KREDIT DALAM UPAYA PENYUSUNAN  
BUDGET KAS PADA PERUSAHAAN UMUM PEGADAIAN  
CABANG JOMBANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**N a m a** : Rina Sri Wahyuni

**N. I. M.** : 960810201214

**Jurusan** : Manajemen

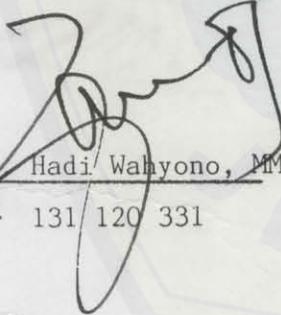
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

17 Maret 2001

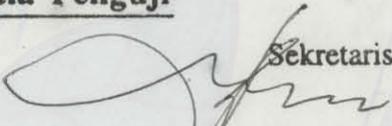
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar **S a r j a n a** dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

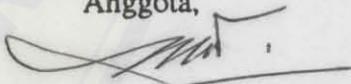
### Susunan Panitia Penguji

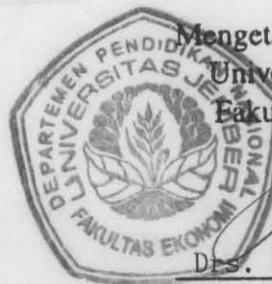
**Ketua,**

  
Drs. Hadi Wahyono, MM  
NIP. 131 120 331

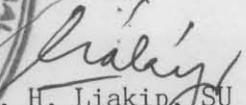
**Sekretaris,**

  
Drs. Adi Prasodjo, MP  
NIP. 131 691 014  
**Anggota,**

  
Drs. IKM. Dwipayana, MS  
NIP. 130 781 341



Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

  
Drs. H. Liakip, SU  
NIP. 130 531 976

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kebijaksanaan Penyaluran Kredit dalam Upaya Penyusunan Budget Kas pada Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Jombang

Nama : Rina Sri Wahyuni

NIM : 960810201214

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Pembimbing I



Drs. IKM Dwipayana, MS  
NIP. 130 781 341

Pembimbing II



Dra. Istifadah, MS  
NIP. 131 877 448

Ketua Jurusan



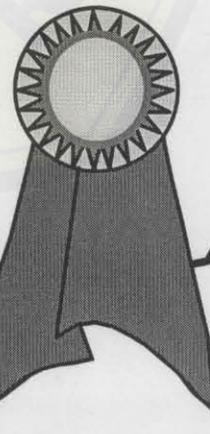
Drs. Abdul Halim  
NIP. 130 674 834

Tanggal Persetujuan : Februari 2001

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kusembahkan untuk*

- ✿ Bapak dan Ibu tercinta beserta keluargaku  
dirumah
- ✿ Keponakanku Nissa dan Putri yang lucu,  
keponakan-keponakan yang lain
- ✿ Suamiku, Mas Agus
- ✿ Almamater Tercinta



HALAMAN MOTTO

Jalani hidup dengan perjuangan dan tujuan (Mardhotillah) (Penulis)

Buat setiap waktumu untuk membuat sesuatu yang berarti dan bermanfaat (Penulis)

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (QS. Al – Baqarah : 153)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al – Insyirah : 6 – 7)

## ABSTRAKSI

Rina Sri Wahyuni, Februari 2001, Analisis Kebijakan Penyaluran Kredit Dalam Upaya Penyusunan Budget Kas Pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Pembimbing I Drs. IKM. Dwipayana, MS, Pembimbing II Dra. Istifadah, MSi.

Penelitian dilaksanakan di Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Jombang yang bergerak dalam bidang jasa yaitu pelayanan kredit dan berada dilingkungan perkotaan (tengah kota) kota Jombang.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengestimasi besarnya dana atau kredit yang akan disalurkan kepada para nasabah pada periode bulanan per jenis golongan barang jaminan dan mengestimasi posisi kas untuk tahun anggaran 2000.

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mengestimasi tahun anggaran yang akan datang berdasarkan data-data yang ada dan yang terkumpul pada tahun-tahun sebelumnya (data historis). Analisis yang digunakan adalah smoothing method dan indeks musiman dimana penentuan jumlah barang (unit) setiap golongan barang jaminan dan jumlah nominal (Rp) penyaluran kredit dipengaruhi oleh keadaan ekonomi secara umum (krisis moneter).

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang, maka perusahaan perlu menyesuaikan pola pinjaman dengan sistem pelunasan dan lebih mengembangkan permintaan kreditnya agar tidak terjadi pengangguran atau kelebihan dana yang melebihi kas maksimum perusahaan, serta dana yang ada lebih memprioritaskan pada pelayanan jasa permintaan kredit yang bermanfaat dan benar-benar dimanfaatkan.

Jember, Februari 2001

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Terselesainya skripsi ini adalah berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
2. Bapak Drs. IKM. Dwipayana, MS, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesabaran yang tulus dalam memberikan pengarahan-pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Istifadah, MS, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Pimpinan beserta seluruh staf Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Jombang, terutama Bapak Abi Rosano dan Pipin Triana Utami.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang penuh dengan keikhlasan, kecintaan dan kasih sayang serta tidak pernah sepi dari do'a dalam menuntun dan memberi semangat sehingga ananda berhasil dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudaraku yang tersayang, Rini, Mas Haris, Mas Farid, Mas Anton, Mas Kuncoro, Mbak Prihatin dan Mas Eko serta spesial untuk suamiku Mas Agus.

8. Sahabat-sahabatku antara lain Wati, Anik, Soni, Yanti, anak-anak kost Jawa IIb/2 dan anak-anak kost Jawa IV/21 (lis dan Irul).
9. Teman-temanku di Damage'96 atas segala kekompakan dan kebersamaannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini,

Mengingat kemampuan yang terbatas, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga dengan penuh kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak guna perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater dan pembaca sekalian.

Jember,

Februari 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Abstraksi .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Sebelumnya .....	8
2.2 Landasan Teori	
2.2.1 Pengertian Taksiran dan Harga Pasar .....	10
2.2.2 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Kredit .....	16
2.2.3 Penyusunan Anggaran Kas .....	18
2.2.3.1 Arti dan Pentingnya Manajemen Kas .....	19
2.2.3.2 Tujuan, Perencanaan dan Pengendalian Kas	21
2.2.4 Kebutuhan dan Kegunaan Peramalan .....	22
2.2.5 Forecasting dengan Smoothing (Smoothing Method)	23
2.2.6 Indeks Musiman .....	23
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	25
3.2 Penentuan dan Pengumpulan Data .....	25
3.3 Prosedur Pengambilan Data .....	26
3.4 Metode Analisis Data .....	26
3.4.1 Menentukan Estimasi Besarnya Dana atau Kredit Yang Akan Disalurkan Kepada Para Nasabah	26
3.4.2 Menentukan Estimasi Posisi Kas Tahun Anggaran 2000 .....	28

3.5	Anggaran Kas	29
3.6	Definisi Operasional Variabel	30
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum	31
4.1.1	Sejarah Timbulnya Pegadaian	31
4.1.1.1	Masa Pemerintahan VOC (1748-1811)	31
4.1.1.2	Masa Penjajahan Inggris (1811-1816)	32
4.1.1.3	Masa Penjajahan Belanda (1816-1942)	32
4.1.1.4	Masa Penjajahan Jepang (1942-1945)	34
4.1.1.5	Masa Kemerdekaan (1945 – sekarang)	34
4.1.2	Lokasi Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Jombang	35
4.1.3	Struktur Organisasi PERUM Pegadaian Cabang Jombang	35
4.1.3.1	Organisasi Tingkat Pusat	36
4.1.3.2	Organisasi Tingkat Daerah	37
4.1.4	Personalia PERUM Pegadaian Cabang Jombang	40
4.1.5	Perkembangan Pegadaian	40
4.1.6	Sumber Dana PERUM Pegadaian	42
4.1.7	Laba PERUM Pegadaian	43
4.1.8	Prosedur Permintaan dan Pelunasan Kredit	46
4.2	Analisis Data	46
4.2.1	Menentukan Besarnya Dana Yang Akan Disalurkan Pada Periode Bulanan Tahun Anggaran 2000	47
4.2.1.1	Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang	47
4.2.1.2	Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang	52
4.2.1.3	Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang	55
4.2.1.4	Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang	58
4.2.2	Estimasi Pelunasan UP dan Sisa UP PERUM Pegadaian Cabang Jombang	61
4.2.2.1	Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang	61

4.2.2.2	Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	61
4.2.2.3	Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	64
4.2.2.4	Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan D Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	64
4.2.3	Estimasi Pelunasan dan Hasil Lelang . . . . .	64
4.2.4	Estimasi Pendapatan Bunga . . . . .	74
4.2.4.1	Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	74
4.2.4.2	Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	74
4.2.4.3	Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	77
4.2.4.4	Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan D Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	77
4.2.5	Estimasi Pendapatan Bea Penyimpanan dan Asuransi (P & A) . . . . .	77
4.3	Pembahasan . . . . .	78
V.	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan . . . . .	124
5.2	Saran . . . . .	125
	DAFTAR PUSTAKA . . . . .	127

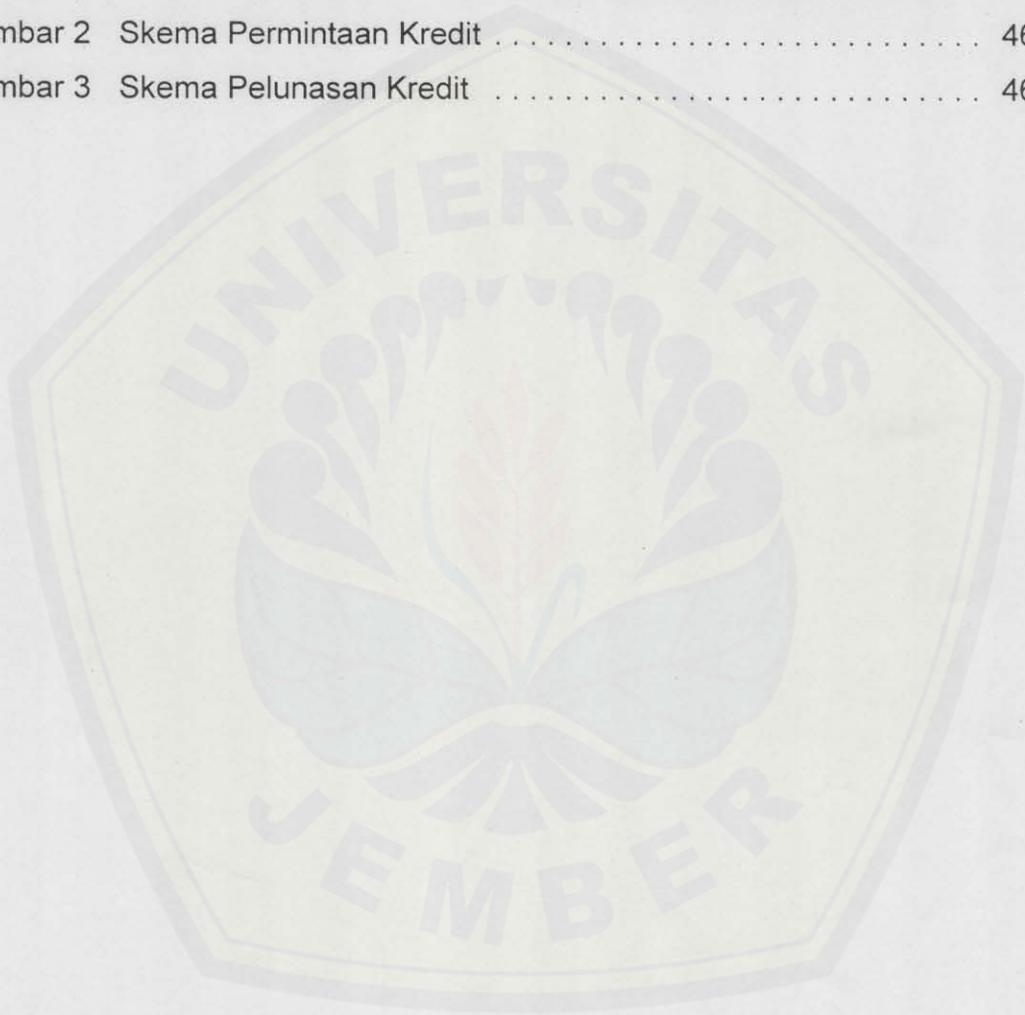
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perhitungan Trend dan Nilai Trend Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	48
Tabel 2	Perhitungan Indeks Musiman Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . .	50
Tabel 3	Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . .	52
Tabel 4	Perhitungan Trend dan Nilai Trend Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	52
Tabel 5	Perhitungan Indeks Musiman Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . .	54
Tabel 6	Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . .	55
Tabel 7	Perhitungan Trend dan Nilai Trend Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	55
Tabel 8	Perhitungan Indeks Musiman Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . .	57
Tabel 9	Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . .	58
Tabel 10	Perhitungan Trend dan Nilai Trend Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	58
Tabel 11	Perhitungan Indeks Musiman Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . .	59
Tabel 12	Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan D Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . .	61
Tabel 13	Rata-Rata Prosentase Pelunasan dan Sisa UP Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . . . . .	62
Tabel 14	Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . . . . .	63
Tabel 15	Rata-Rata Prosentase Pelunasan dan Sisa UP Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . . . . .	66
Tabel 16	Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . . . . .	67
Tabel 17	Rata-Rata Prosentase Pelunasan dan Sisa UP Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . . . . .	68
Tabel 18	Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 . . . . .	69

Tabel 19	Rata-Rata Prosentase Pelunasan dan Sisa UP Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 .....	70
Tabel 20	Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 .....	71
Tabel 21	Pendapatan Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 ..	72
Tabel 22	Pendapatan Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 ..	72
Tabel 23	Pendapatan Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 ..	73
Tabel 24	Pendapatan Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 ..	73
Tabel 25	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 .....	75
Tabel 26	Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 ..	75
Tabel 27	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 .....	76
Tabel 28	Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 ..	76
Tabel 29	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 .....	80
Tabel 30	Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 ..	80
Tabel 31	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 .....	81
Tabel 32	Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 ..	81
Tabel 33	Budget Penerimaan Kas dari Pelunasan Kredit, Pendapatan Bunga, Hasil Lelang, Pendapatan Bea P & A dan Pengeluaran Penyaluran Kredit PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 .....	82
Tabel 34	Budget Kas PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 .....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . .	40
Gambar 2	Skema Permintaan Kredit . . . . .	46
Gambar 3	Skema Pelunasan Kredit . . . . .	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan A Tahun 1997 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	84
Lampiran 2	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan A Tahun 1998 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	84
Lampiran 3	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan A Tahun 1999 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	85
Lampiran 4	Perhitungan Forecasting dengan Metode Triple Smoothing Dengan $\alpha = 0,5$ . . . . .	85
Lampiran 5	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan B Tahun 1997 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	86
Lampiran 6	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan B Tahun 1998 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	87
Lampiran 7	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan B Tahun 1999 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	87
Lampiran 8	Perhitungan Forecasting dengan Metode Triple Smoothing Dengan $\alpha = 0,5$ . . . . .	88
Lampiran 9	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan C Tahun 1997 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	89
Lampiran 10	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan C Tahun 1998 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	89
Lampiran 11	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan C Tahun 1999 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	90
Lampiran 12	Perhitungan Forecasting dengan Metode Triple Smoothing Dengan $\alpha = 0,5$ . . . . .	90
Lampiran 13	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan D Tahun 1997 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	91
Lampiran 14	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan D Tahun 1998 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	92
Lampiran 15	Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan D Tahun 1999 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . .	92
Lampiran 16	Perhitungan Forecasting dengan Metode Triple Smoothing Dengan $\alpha = 0,5$ . . . . .	93
Lampiran 17	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Januari . . . . .	94
Lampiran 18	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Februari . . . . .	94
Lampiran 19	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Maret . . . . .	94

Lampiran 20	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan April . . . . .	95
Lampiran 21	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Mei . . . . .	95
Lampiran 22	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Juni . . . . .	95
Lampiran 23	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Juli . . . . .	96
Lampiran 24	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Agustus . . . . .	96
Lampiran 25	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan September . . . . .	96
Lampiran 26	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Oktober . . . . .	97
Lampiran 27	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan November . . . . .	97
Lampiran 28	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Untuk Bulan Desember . . . . .	97
Lampiran 29	Perhitungan Rata-Rata Prosentase Pelunasan, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	98
Lampiran 30	Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	99
Lampiran 31	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Januari . . . . .	99
Lampiran 32	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Februari . . . . .	100
Lampiran 33	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Maret . . . . .	100
Lampiran 34	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan April . . . . .	100
Lampiran 35	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Mei . . . . .	101
Lampiran 36	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Juni . . . . .	101
Lampiran 37	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Juli . . . . .	101
Lampiran 38	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Agustus . . . . .	102
Lampiran 39	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan September . . . . .	102

Lampiran 40	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Oktober . . . . .	102
Lampiran 41	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan November . . . . .	103
Lampiran 42	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Untuk Bulan Desember . . . . .	103
Lampiran 43	Perhitungan Rata-Rata Prosentase Pelunasan, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	103
Lampiran 44	Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	104
Lampiran 45	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Januari . . . . .	105
Lampiran 46	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Februari . . . . .	105
Lampiran 47	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Maret . . . . .	105
Lampiran 48	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan April . . . . .	106
Lampiran 49	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Mei . . . . .	106
Lampiran 50	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Juni . . . . .	106
Lampiran 51	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Juli . . . . .	107
Lampiran 52	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Agustus . . . . .	107
Lampiran 53	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan September . . . . .	107
Lampiran 54	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Oktober . . . . .	108
Lampiran 55	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan November . . . . .	108
Lampiran 56	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Untuk Bulan Desember . . . . .	108
Lampiran 57	Perhitungan Rata-Rata Prosentase Pelunasan, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	109
Lampiran 58	Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	110

Lampiran 59	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Januari . . . . .	110
Lampiran 60	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Februari . . . . .	111
Lampiran 61	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Maret . . . . .	111
Lampiran 62	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan April . . . . .	111
Lampiran 63	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Mei . . . . .	112
Lampiran 64	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Juni . . . . .	112
Lampiran 65	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Juli . . . . .	112
Lampiran 66	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Agustus . . . . .	113
Lampiran 67	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan September . . . . .	113
Lampiran 68	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Oktober . . . . .	113
Lampiran 69	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan November . . . . .	114
Lampiran 70	Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Desember . . . . .	114
Lampiran 71	Perhitungan Rata-Rata Prosentase Pelunasan, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	114
Lampiran 72	Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan D Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	115
Lampiran 73	Data Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	116
Lampiran 74	Pelunasan Kredit Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	116
Lampiran 75	Data Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	117
Lampiran 76	Pelunasan Kredit Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	117
Lampiran 77	Data Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	118
Lampiran 78	Pelunasan Kredit Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	118

Lampiran 79	Data Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	119
Lampiran 80	Pelunasan Kredit Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	119
Lampiran 81	Data Pelunasan UP dari Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	120
Lampiran 82	Data Penerimaan Sewa Modal dari Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang	120
Lampiran 83	Data Pelunasan UP dari Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	121
Lampiran 84	Data Penerimaan Sewa Modal dari Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang	121
Lampiran 85	Data Pelunasan UP dari Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	122
Lampiran 86	Data Penerimaan Sewa Modal dari Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang	122
Lampiran 87	Data Pelunasan UP dari Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang . . . . .	123
Lampiran 88	Data Penerimaan Sewa Modal dari Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang	123



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang saat ini sedang giat dilaksanakan merupakan usaha untuk mencapai cita-cita masyarakat yang adil dan makmur yang merata materil dan spirituil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan nasional sebagai alat untuk pencapaian cita-cita yang luhur bangsa Indonesia yang diwujudkan dalam suatu kerangka pembangunan jangka panjang yang dilaksanakan secara bertahap dan tujuan setiap tahapan pembangunan itu adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta meletakkan dasar yang kuat untuk pembangunan tahap berikutnya. Kebutuhan hidup manusia kian hari semakin bertambah banyak baik kebutuhan yang bersifat konsumtif maupun yang bersifat produktif dan pemenuhannya membutuhkan sumber daya yang memadai. Pada saat sekarang ini, keadaan perekonomian Indonesia sedang dilanda krisis yang masih belum reda. Usaha-usaha untuk mengurangi krisis telah dan terus diupayakan. Untuk pencapaian cita-cita masyarakat yang adil dan makmur memerlukan pemikiran yang panjang dan strategi yang bertahap dan matang. Keadaan ekonomi bangsa Indonesia telah mengalami perubahan yang cepat, terutama sejak terjadinya krisis moneter pada awal tahun 1997. Perubahan-perubahan tersebut mempunyai dampak yang besar bagi perusahaan-perusahaan yang besar terutama perusahaan yang berorientasi pada laba yang dalam pelayanannya tidak mengabaikan pemberian pelayanan yang memuaskan bagi konsumen atau nasabahnya.

Perubahan-perubahan yang telah dan akan terjadi harus diatasi dan diantisipasi dan perubahan itu harus dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Berbagai lembaga keuangan

sebenarnya telah mengantisipasi keadaan ini. Tetapi krisis yang terjadi membuat mereka berada dalam kesulitan. Lembaga keuangan saat ini lebih mengutamakan eksistensinya agar bertahan dan terhindar dari kebangkrutan. Krisis ekonomi menyebabkan kurang optimalnya pelayanan kepada nasabah. Mereka lebih memperhatikan keberadaannya agar dapat bertahan dalam situasi apapun. Untuk mempertahankannya, suatu perusahaan diharapkan dapat membuat suatu perencanaan yang realistis dan matang serta searah dengan fungsi operasi perusahaan. Salah satu sasaran yang dilaksanakan untuk fungsi perencanaan adalah untuk menjamin tercapainya rencana yang telah disusun. Bagi perusahaan yang cenderung memandang kedepan, akan selalu memikirkan apa yang mungkin dilakukan pada masa yang akan datang sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Suatu perusahaan baik perusahaan industri maupun jasa, pada umumnya tidak dapat terlepas dari masalah pembelanjaan. Sebab pembelanjaan merupakan salah satu masalah pokok untuk mencapai tujuan perusahaan. Ketidakseimbangan dana dalam perusahaan terjadi apabila jumlah dana yang tersedia berlebihan yang menyebabkan terjadinya pemborosan dalam penggunaan dana, dan begitu juga sebaliknya apabila dana yang tersedia tidak mencukupi akan dapat menghambat kelangsungan hidup perusahaan. Semua ini dapat diatasi dengan adanya perencanaan dan pengawasan yang sebaik-baiknya, sehingga pihak manajer dapat dengan tepat menentukan kebijaksanaan yang sesuai dengan perencanaan.

Pengertian yang lebih luas dari pembelanjaan yaitu meliputi aktivitas perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan usahanya, perusahaan memerlukan adanya suatu rencana yang matang dan ditunjang

dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang searah dan realistis sehingga akan memberikan kemudahan untuk sampai tahun yang diharapkan. Adapun alat pembelanjaan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya adalah kas, maka dalam penyediaan kas yang cukup akan menempatkan perusahaan dalam keseimbangan keuangan. Proses perencanaan merupakan proses yang tidak terpisahkan dari tugas top manager, dalam hal ini manajer keuangan. Seorang manajer keuangan selain harus meramalkan kebutuhan dana untuk jangka panjang, juga harus memperhatikan dana untuk jangka pendeknya. Oleh karena itu pembuatan anggaran untuk jangka pendek perlu mendapat perhatian, dengan penekanan khusus pada ramalan kas atau anggaran kas pada waktu tertentu.

Dengan adanya anggaran kas maka dapat diketahui kelancaran uang masuk dan uang keluar. Semakin tinggi perputarannya semakin baik karena ini berarti semakin tinggi semakin efisien penggunaannya dengan tidak mengorbankan likuiditasnya. Hal ini penting bagi perusahaan karena dapat menjamin kelancaran operasi perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk menggunakan kasnya seefisien mungkin. Anggaran kas merupakan salah satu bagian dari sistem anggaran secara keseluruhan, walaupun sistem anggaran secara keseluruhan merupakan alat yang vital bagi manajemen. Satu aspek dari sistem yang penting bagi manajer keuangan adalah anggaran kas (*cash budget*). Untuk Perusahaan Umum Pegadaian yang tujuan utamanya adalah sebagai perusahaan pemberi jasa yaitu penyalur kredit kepada para ekonomi lemah khususnya, dimana faktor-faktor musiman itu berpengaruh, sehingga dipandang perlu untuk merencanakan penggunaan dana dan menilai kembali pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan serta dapat memberikan pelayanan kepada para nasabah dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana disebutkan penyaluran kredit kepada para ekonomi lemah merupakan tujuan utama dari operasi perusahaan, dana

yang tertanam untuk ini termasuk elemen dari aktiva lancar dalam bentuk piutang kredit.

Demikian halnya dengan PERUM Pegadaian Cabang Jombang, yang tujuannya menyalurkan kredit kepada semua golongan masyarakat yang memerlukan kebijaksanaan untuk menentukan kebutuhan dananya. Dari pihak lain memperhatikan perkembangan nasabahnya (yang membutuhkan dana). Dilain pihak perusahaan menjalankan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian perusahaan akan dengan mudah dapat melayani kredit ekonomi lemah dan bagi mereka mendapatkan pelayanan yang lebih terjamin (cepat, murah, mudah, dan aman). Kebutuhan dana untuk penyaluran kredit mempunyai hubungan erat dan langsung dengan kas perusahaan. Setiap pengeluaran dana yang disalurkan akan berpengaruh pada posisi kas. Untuk mengetahui posisi kas sehubungan dengan kebijaksanaan yang akan dijalankan, maka diperlukan penyusunan anggaran kas (*cash budget*).

Jika kas digunakan dengan benar maka anggaran kas bisa merupakan petunjuk tentang kebutuhan dana, kapan dana tersebut diperlukan dan kapan arus kas itu dapat mencukupi untuk pengembalian pinjaman perusahaan. Maka dari itu anggaran kas sebagai alat penting dalam proses perencanaan dan pengendalian perusahaan merupakan proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas yang akan datang, dan merupakan suatu tinjauan tentang pola arus kas yang mungkin di masa yang akan datang. Dengan demikian manajer keuangan dalam hal ini PERUM Pegadaian bisa menilai, mengantisipasi dan meninjau kembali prosedur penagihan dan pengeluaran yang digunakan untuk menentukan apakah prosedur tersebut akan memaksimalkan arus kas bersih perusahaan apabila arus kas tersebut terjadi pada periode tertentu, misalnya krisis moneter yang saat ini masih melanda bangsa Indonesia.

## 1.2 Perumusan Masalah

PERUM Pegadaian Cabang Jombang tidak kecil artinya bagi masyarakat di kota Jombang dan sekitarnya, terutama masyarakat kecil yang memerlukan pinjaman atau kredit dengan cara yang mudah dan ringan. Mereka memandang bahwa PERUM Pegadaian adalah tempat yang lebih tepat. Bila dibandingkan dengan lembaga-lembaga lain yang sejenis atau mempunyai fungsi yang sama maka PERUM Pegadaian dianggap sebagai suatu jalur pembangunan yang meningkatkan hidup rakyat ekonomi lemah, baik diperlukan untuk keperluan produktif maupun konsumtif dan faktor-faktor musiman juga mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Oleh karena itu dipandang perlu bagi PERUM Pegadaian untuk merencanakan penggunaan dana yang dapat memberikan pelayanan kepada nasabah dengan sebaik-baiknya. Apalagi bangsa Indonesia mengalami suatu kondisi yang memprihatinkan yang membutuhkan perencanaan yang cukup matang dan strategi dalam pengalokasian sumber dana sehingga dapat disalurkan kepada pihak-pihak atau sumber lain yang berpotensi dan betul-betul bermanfaat bagi mereka yang sangat membutuhkan terutama untuk kalangan golongan ekonomi lemah yang merasakan sekali kesulitan dalam mencari bantuan atau pinjaman untuk mengembangkan usahanya ataupun meneruskan kebutuhan hidup sehari-hari. Secara jujur memang diakui bahwa krisis yang melanda saat ini membuat nama PERUM Pegadaian dikenal masyarakat. Hal ini sebagai akibat sulitnya mendapatkan kredit dari lembaga perbankan dan tingginya tingkat suku bunga kredit yang berlaku sehingga masyarakat memilih Pegadaian sebagai alternatif lainnya. Selama ini yang berhubungan dengan Pegadaian mayoritas masyarakat ekonomi menengah kebawah. Bahkan dulu ada istilah yang mengatakan bahwa "*pegadaian identik dengan kemiskinan*". Tetapi sekarang bukan kalangan

ekonomi lemah saja yang dapat merasakan jasa dari PERUM Pegadaian, bahkan semua golongan atau kalangan masyarakat dapat menikmatinya.

Hal ini akan memerlukan suatu kebijaksanaan tersendiri, sehingga perusahaan maupun nasabah dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing. Bagi PERUM Pegadaian Cabang Jombang agar dapat melayani kredit kepada para nasabah setiap saat, terutama dalam keadaan khusus (krisis), maka perusahaan perlu membuat anggaran kas yang khusus pula, sedang bagi nasabah akan memberikan suatu barang sebagai jaminan atas pinjaman atau kreditnya. Dengan prosedur yang tidak rumit dan tidak terlalu panjang maka perusahaan akan lebih mudah melayani nasabahnya dan mereka dapat memperoleh pelayanan yang lebih cepat, mudah dan aman. Sesuai dengan motto pegadaian **“Mengatasi masalah tanpa masalah”**. Dalam tempo lima belas menit sesuai dengan motto Pegadaian dana yang dibutuhkan akan tersedia tetapi sampai saat ini penggunaan jasa Pegadaian hanya golongan masyarakat tertentu saja. Dalam keadaan seperti itu pun omzet kredit yang disalurkan ke masyarakat dari tahun ke tahun meningkat. Dari uraian diatas masalah yang dihadapi PERUM Pegadaian Cabang Jombang adalah :

- permintaan kredit yang selalu meningkat
- persediaan dana yang harus disediakan untuk melayani permintaan kredit

Dari permasalahan tersebut diatas dapat dirumuskan adanya dua unsur yaitu berapakah kebutuhan dana yang diperlukan untuk penyaluran kredit dan bagaimanakah posisi kas dari PERUM Pegadaian dalam kaitannya dengan kebijaksanaan penyaluran kredit. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka skripsi ini diberi judul **“ANALISIS KEBIJAKSANAAN PENYALURAN KREDIT DALAM UPAYA PENYUSUNAN BUDGET KAS PADA PERUSAHAAN UMUM PEGADAIAN CABANG JOMBANG”**.

### 1.3 Tujuan Penelitian

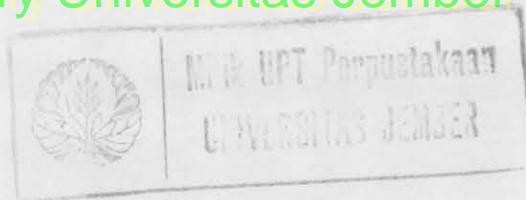
Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. mengestimasi besarnya dana atau kredit yang akan disalurkan kepada para nasabah pada periode bulanan per jenis golongan barang jaminan untuk tahun anggaran 2000 ;
2. mengetahui posisi kas pada akhir bulanan dengan adanya kebijaksanaan penyaluran kredit.

### 1.4 Manfaat .penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Jombang dalam menentukan kebijaksanaan operasinya yaitu penyaluran kredit ;
2. sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai PERUM Pegadaian telah dilakukan oleh Dinanda, Reningrum dengan NIM : DIBI 95.281 jurusan Manajemen pada tahun 1998 dengan judul “ *Analisis Budget kas dalam usaha menunjang penyaluran kredit pada Perum Pegadaian Cabang Magelang* “ dengan kesimpulan bahwa diperkirakan posisi kas PERUM Pegadaian Cabang Magelang tahun anggaran 1999/2000 adalah sebagai berikut : (lampiran Tabel 18. Budget Kas Tahun Anggaran 1999/2000 PERUM Pegadaian Cabang Magelang)

- 1). defisit kas terjadi pada bulan Agustus 1999 dan bulan September 1999.
- 2). surplus kas terjadi pada bulan Juni, Juli, Oktober, November, Desember tahun 1999 dan bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei tahun 2000.

Untuk menutupi kekurangan dana karena defisit yang terjadi pada bulan Agustus dan September 1999, sebesar Rp. 11.517.000, maka kelebihan dana pada bulan Juli dapat dipergunakan untuk menutupi defisit bulan tersebut. Jadi posisi kas akan mengalami perubahan seperti tampak pada lampiran 45, yaitu :

Perubahan posisi kas tahun anggaran 1999 / 2000 PERUM Pegadaian Cabang Magelang ( dalam rupiah )

KETERANGAN	Juli 1999	Agustus 1999	September 1999
Saldo Awal	22.536.664	20.495.02	14.864.29
Jumlah Penerimaan	184.861.700	171.758.70	163.865.00
Jumlah Kas Keseluruhan	207.398.364	192.253.12	178.729.29
Jumlah Pengeluaran	186.903.336	177.388.83	169.750.83
Saldo Kas Akhir	20.495.028	14.864.29	8.978.45

Defisit karena adanya bunga, dan adanya estimasi dari penyaluran kredit yang tak terduga. Surplus karena adanya ketepatan waktu pelunasan

*Rampai 1 Copy*

3EL 18. Budget Kas Tahun Anggaran 1999/2000 Perum Pegadaian Cabang Magelang (Dalam Rupiah)

Keterangan	Juni-99	Juli-99	Agustus-99	September-99	Oktober-99	November-99	Desember-99	Januari-00	Februari-00	Maret-00	April-00	Mai-00
<b>Saldo Kas Awal Bulan</b>	35,209,950	22,536,664	1,000,028	1,000,292	1,000,456	1,000,670	1,000,334	1,000,348	25,437,012	25,436,126	1,000,190	1,000,704
<b>Terima Kas</b>												
- Pelunasan Kredit												
- Golongan Barang Jaminan B	59,779,500	56,862,000	57,246,500	49,731,500	51,930,500	52,028,000	49,652,500	47,820,500	52,163,000	54,751,500	54,449,500	51,885,000
- Golongan Barang Jaminan C	100,374,000	100,020,000	91,370,000	92,316,000	104,171,000	106,947,000	108,030,000	113,287,000	107,996,000	107,094,000	106,160,000	109,800,000
- Pendapatan Bunga												
- Golongan Barang Jaminan B	6,735,850	6,501,100	6,650,250	6,024,000	5,478,850	6,180,000	5,780,350	6,045,050	6,740,850	6,823,800	6,091,200	5,805,500
- Golongan Barang Jaminan C	9,697,750	9,393,000	8,253,100	8,383,950	9,843,650	11,611,250	11,392,750	12,921,650	12,888,550	9,374,600	10,158,950	11,398,450
- Hasil Lelang												
- Golongan Barang Jaminan B	4,936,850	5,186,900	3,613,750	3,895,750	4,446,500	4,473,000	4,547,500	6,077,400	5,384,250	3,817,000	4,362,000	4,406,850
- Golongan Barang Jaminan C	7,643,600	6,938,700	4,624,500	3,413,900	9,020,550	12,379,400	10,046,250	13,311,400	10,745,300	8,631,000	10,909,100	7,354,700
- Permintaan Dana												
- Jumlah Penerimaan	224,377,500	207,398,364	178,389,128	170,751,292	185,891,506	194,619,670	190,549,684	200,463,348	221,354,962	215,928,026	193,150,540	191,651,204
<b>Pengeluaran Kas</b>												
- Penyaluran Kredit												
- Golongan Barang Jaminan B	56,975,000	57,635,500	55,241,000	52,764,000	57,966,000	54,250,500	56,562,500	55,158,500	52,186,000	71,260,000	53,064,000	51,277,500
- Golongan Barang Jaminan C	109,397,000	123,856,000	117,036,000	112,125,000	119,764,000	111,952,000	114,129,000	110,761,000	109,670,000	126,038,000	116,763,000	111,852,000
- Pengeluaran Rubih Karyawan	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836	4,521,836
- Pembelian Alat-alat Tulis		300,000						300,000				
- Pembelian Perlengkapan		250,000						250,000			250,000	
- Diras Karyawan		35,000		35,000			35,000		35,000		35,000	
- Biaya Pengumuman Lelang			35,000									
- Biaya Pemeliharaan Perabot												
- Kantor			250,000						250,000			
- Biaya Listrik dan Air	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000
- Biaya Pos dan Telepon	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000
- Biaya Transportasi	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
- Pengiriman Dana	30,607,000	19,495,000			2,409,000	22,655,000	13,996,000	3,695,000	28,951,000	12,768,000	17,181,000	22,659,000
- Jumlah Pengeluaran	201,840,836	206,398,336	177,368,836	169,750,836	184,890,836	193,619,336	199,549,336	175,025,336	195,918,836	214,927,836	192,149,836	190,650,336
<b>Saldo Akhir Bulan</b>	22,336,664	1,000,028	1,000,292	1,000,456	1,000,670	1,000,334	1,000,348	25,437,012	25,436,126	1,000,190	1,000,704	1,000,868

ner : Tabel 17. Data diolah

kredit, yang bersamaan dengan adanya pendapatan bunga yang tepat waktu dan penerimaan-penerimaan lain.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang antara lain adalah :

1. penekanan data diambil dari keadaan krisis ekonomi moneter
2. obyek penelitian adalah PERUM Pegadaian Cabang
3. mengestimasi budget kas tahun 2000

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah penelitian sebelumnya tidak membedakan antara pengeluaran kas kredit dengan pengeluaran kas non kredit dan barang golongan yang dianalisis adalah hanya golongan barang jaminan B dan golongan barang jaminan C, sedangkan pada penelitian sekarang yang dianalisa adalah kebijaksanaan penyaluran kredit yang dihubungkan dengan budget kas yang terbagi dalam pengeluaran kas kredit dan pengeluaran kas non kredit dan semua jenis golongan barang jaminan dianalisis dalam mengestimasi budget kas tahun 2000

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pengertian Taksiran dan Harga Pasar**

Sebelum para nasabah memperoleh kredit, terlebih dahulu menyerahkan barang jaminan pada PERUM Pegadaian sebagai agunan kredit tersebut. Maka pihak Pegadaian perlu melakukan penaksiran atas barang jaminan tersebut, dimana kegiatan penaksiran merupakan salah satu faktor penentu bagi maju mundurnya kegiatan perusahaan. Suatu taksiran yang lebih baik akan mendapatkan uang pinjaman yang optimal. Sebaliknya taksiran yang kurang baik akan membuat uang pinjaman yang kurang optimal. Selanjutnya, uang pinjaman akan menghasilkan pendapatan bunga (sewa modal) dan pendapatan bunga inilah selain jasa taksir, jasa titipan dan Koin Emas ONH akan terbentuk dana (profit) yang dipergunakan untuk

membayai semua kegiatan dalam melayani semua kebutuhan masyarakat yang memerlukan jasa Pegadaian. Sebagian pendapatan bunga juga dipergunakan sebagai penambahan modal kerja.

Menaksir dapat diartikan sebagai penentuan nilai harga perkiraan tertentu dari suatu barang yang akan dijadikan jaminan didasarkan pada harga pasar dan peraturan-peraturan yang berlaku untuk masa tertentu. Dengan kata lain untuk dapat menaksir suatu barang yang akan dijadikan barang jaminan harus ada dua faktor yang perlu diketahui, yaitu :

- a. perkiraan harga pasar.
- b. peraturan atau ketentuan yang berlaku pada PERUM Pegadaian dalam suatu masa, dimana ketentuan ini sering mengalami perubahan yang disesuaikan dengan harga.

Sedang pengertian harga dapat dibedakan atas :

- a. harga Instrinsik, yang terjadi pada logam mulia (emas, perak, platina) yaitu harga yang didasarkan pada suatu kadar atau karat.
- b. harga pasar, yaitu harga yang terjadi setelah diadakannya tawar menawar antar penjual dan pembeli atau harga yang terjadi setelah ada kesepakatan antara penjual dan pembeli dalam arti wajar dan terjadi di tempat penjualan umum.

Pengertian wajar dan umum perlu mendapat perhatian, sebab banyak terjadi suatu harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli tetapi tidak wajar dalam arti biasa atau umum dan tidak terjadi di tempat umum. Hal semacam ini terjadi bilamana didalam transaksi jual beli terdapat faktor-faktor antara lain :

- a. dorongan kesenangan, kepuasan dan ada motivasi subyektif lainnya pada pihak pembeli (dianggap bertuah, dapat mendatangkan keberuntungan dan lain-lain) sehingga mengakibatkan harga lebih tinggi dari harga wajar.

b. dorongan kebutuhan yang mendesak atau ada motivasi lainnya pada penjual akan mengakibatkan harga lebih rendah dari harga wajar.

Harga-harga yang terjadi diatas tidak dapat dianggap sebagai harga pasar dan dijadikan dasar untuk menaksir harga jaminan.

Peraturan atau ketentuan menaksir sering berubah-ubah dan selalu disesuaikan dengan perkembangan harga pasar pada masa tertentu. Penentuan harga pasar dalam garis besarnya ada tiga macam, yaitu :

- a. harga pasar yang ditetapkan oleh kantor pusat PERUM Pegadaian, selanjutnya disebut *harga pasar pusat* (HPP). Tujuan utama HPP untuk mengurangi resiko pasar dan memudahkan pengawasan.
- b. harga pasar yang penetapannya diserahkan kepada daerah, selanjutnya akan disebut *harga pasar daerah* (HPD). HPD ini adalah untuk barang yang sudah menjadi barang umum dan mudah didapat dimanapun atau didapat di daerah semua tempat. Sedang untuk mengetahui harga pasarnya juga mudah didapatkan di tempat penjualan umum, pasar, toko.
- c. harga pasar setempat (HPS) adalah harga pasar barang-barang gudang yang didasarkan pada harga pasar barang baru toko di daerah setempat yang diusulkan oleh kantor cabang yang ditetapkan oleh kepala kantor daerah.

HPP ini terdiri dari :

- HPP emas / perak
- HPP permata

Sebelum HPP emas dijadikan patokan umum untuk menaksir emas terlebih dahulu disesuaikan dengan prosentase tertentu, penyesuaian ini disebut *standard taksiran logam* (STL), demikian pula halnya dengan permata yang menghasilkan STP. Besarnya prosentase STL dan STP ditetapkan dengan surat edaran (SE) tersendiri.

Penetapan tersebut memperhatikan :

1. kantor cabang yang berdekatan dengan kantor cabang di wilayah kantor daerah lain
2. keputusan harga pasar setempat dari masing-masing kantor cabang yang dikirimkan secara periodik dari kantor daerah.
3. luasnya wilayah kantor daerah, dalam arti jika kondisi menghendaki kepala kantor daerah dapat menetapkan lebih dari satu harga pasar daerah (HPD).

Meskipun kantor daerah menetapkan harga pasar daerah (HPD) maksimum 7,5 % dibawah HPP, kantor cabang dapat berpatokan pada HPP. Namun demikian kantor cabang dapat diperkenankan menetapkan diatas harga pusat. Peninjauan HPS dilaksanakan oleh para penaksir dengan cara melakukan survey harga baru di toko, dealer, atau agen, brosur dan lain-lain. Hasil peninjauan tersebut dicatat pada buku catatan harga pasar setempat dan dikeluarkan menurut jenis dan rincian barang. Peninjauan ini dilakukan minimal tiga bulan sekali dan diusulkan ke kepala kantor daerah untuk mendapatkan penetapan.

#### **a. Penetapan Besarnya Uang Pinjaman dan Lelang**

Kredit yang diterima oleh nasabah dalam PERUM Pegadaian dapat digolongkan atas golongan A,B,C dan D. Dimana jenis tiap-tiap golongan dapat ditetapkan sebagai berikut :

##### **a. jaminan A**

1. Tekstil.
2. A lain, dibagi menjadi 2 :
  - a. kantong, yaitu emas.
  - b. gudang, yaitu non emas misalnya : gerabah, elektronika dan lain-lain.

## b. jaminan B

1. Kantong, yaitu emas.
2. Gudang, yaitu sepeda dan lain-lain (elektronika).

## c. jaminan C

1. Kantong.
2. Gudang.

## d. jaminan D

1. Kantong.
2. Gudang.
3. Mobil.

PERUM Pegadaian membagi pinjaman yang diberikan menjadi 5 (lima) golongan berdasarkan jumlah pinjaman, tingkat sewa modal dan jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

Golongan	Pinjaman Yang Diberikan (Rp)	Jangka Waktu (Bulan)	Sewa Modal Per 15 Hari	Maksimum Sewa Modal
A	5.000 – 40.000	4	1,25 %	10,00 %
B	41.500 – 150.000	4	1,25 %	10,00 %
C	151.000 – 500.000	4	1,50 %	12,00 %
D1	510.000 – 20.000.000	4	1,75 %	14,00 %
D2	diatas 20.000.000	4	1,75 %	14,00 %

Keterangan : berdasarkan SK Direksi No. 73/OP1.00211/99 tanggal 5 November 1999.

PERUM Pegadaian menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai, mewajibkan nasabah untuk menyerahkan barang sebagai jaminan seperti emas, berlian, barang elektronik, kendaraan bermotor dan lain-lain. Barang jaminan tersebut akan terlebih dahulu ditaksir oleh Penaksir sebelum ditetapkan berapa besar pinjaman yang dapat diberikan. Maksimum pinjaman yang diberikan bervariasi tergantung dari golongannya.

Barang-barang yang diterima sebagai jaminan gadai dan sesuai dengan aturan dasar pegadaian (ADP), antara lain :

- a. tekstil, seperti : bahan pakaian, kain, sarung, seprei.
- b. barang perhiasan, seperti : emas/perak/permata, berlian, batu mulia.
- c. kendaraan, seperti : mobil, sepeda motor, sepeda.
- d. barang rumah tangga, seperti : perabotan rumah tangga, elektronik, gerabah.

Barang yang tidak boleh diterima sebagai barang jaminan gadai dan tidak sesuai dengan aturan dasar pegadaian (ADP), antara lain :

- a. barang-barang milik pemerintah, seperti : senjata api, senjata tajam, pakaian dinas, perlengkapan TNI dan pemerintahan.
- b. barang yang mudah busuk, seperti : makanan dan minuman, obat-obatan, tembakau.
- c. barang yang amat kotor yaitu barang yang tidak termasuk dari salah satu larangan untuk diterima sebagai barang jaminan tetapi keadaan terlalu kotor.
- d. barang yang berbahaya dan mudah terbakar, seperti : korek api, mercon, bensin, minyak tanah, tabung berisi gas.
- e. barang yang sukar ditaksir nilainya, seperti : barang purbakala, barang historis.
- f. barang yang dilarang peredarannya, seperti : ganja, opium, madat, heroin.
- g. barang yang tidak tetap harganya dan sukar ditetapkan taksirannya, seperti : lukisan, buku.
- h. barang-barang lainnya, seperti barang yang disewabelikan, barang yang diperoleh melalui hutang dan belum lunas, barang titipan sementara, barang yang tidak diketahui asal usulnya, barang yang bermasalah (barang curian dan penggelapan), pakaian jadi, bahan yang pemakaiannya sangat terbatas dan tidak umum, ternak / binatang, barang

dagangan dalam jumlah besar seperti kain/sarung, arloji, berlian dan kaset yang terlepas dan emas pasar.

Barang-barang jaminan diatas juga perlu diperhatikan kualitasnya, artinya masih layak dipakai atau sudah rusak. Hal ini harus disesuaikan dengan peraturan barang jaminan yang berlaku.

Taksiran berdasarkan HPP / HPD, dari tiap golongan : (Buku Peraturan Menaksir, 1999 : 38)

- a. taksiran golongan A
  1. Tekstil : 85 %.
  2. A lain : a. Elektronika : 60 %
    - b. Non elektronika : 80 % ( rumah tangga)
- b. taksiran golongan B, C, D1, D2
  1. Sepeda : 88 %
  2. Elektronika : 60 %
  3. Mesin ketik : 80 %
  4. Mesin jahit : 85%
  5. Komputer : 50 %
  6. HP (Hand Phone) : 55 %
  7. Sepeda motor / mobil : 85 %

Ketetapan uang pinjaman dan uang bunga :

1. golongan A, uang pinjaman sebesar 91 % dari taksiran.
2. golongan B, uang pinjaman sebesar 91 % dari taksiran.
3. golongan C, uang pinjaman sebesar 89 % dari taksiran.
4. golongan D1, uang pinjaman sebesar 88 % dari taksiran.
5. golongan D2, uang pinjaman sebesar 88 % dari taksiran.

### **2.2.2 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Kredit.**

Kebijaksanaan umum perkreditan yang ditempuh pemerintah sebagai bagian integral dari kebijaksanaan pembangunan nasional bersifat

pragmatis dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan dan masalah pokok yang dihadapi perekonomian nasional. Dengan berjalanya proses pembangunan, pemerintah semakin memberikan prioritas untuk mengatasi kesenjangan sosial dalam masyarakat diantaranya golongan ekonomi lemah yang belum dilayani secara khusus (khususnya oleh pihak perbankan). Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *Credere* yang berarti kepercayaan (truth atau faith). Oleh karena dasar itu, *kredit adalah kepercayaan seseorang atau badan yang memberikan kredit (kreditor) percaya bahwa penerima kredit (debitor) dimasa yang akan datang akan sanggup atas segala sesuatu yang telah dijanjikan. Apa yang telah dijanjikan itu dapat berupa barang, uang atau jasa (Suyatna, 1993:12)*. Dengan akan diterimanya kontra prestasi pada masa yang akan datang, maka jelas tergambar bahwa *kredit dalam arti ekonomi adalah penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk uang, barang maupun jasa*. Dalam hitungan ini, Raymond P Kent, dalam karangannya "*Money and Banking*" menyatakan bahwa : "*Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melaksanakan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang*" (Suyatna, 1993:12)

Menurut UU No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah (Suyatna, 1993:13) :

*"Penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan"*.

Unsur-unsur dalam kredit (Suyatna, 1993:14) :

- a. kepercayaan, meyakinkan si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikan baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, akan benar-benar

diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

- b. waktu, suatu masa yang memisahkan pemberian prestasi dengan kontra prestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.
- c. degree of risk, suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontra prestasi yang akan diterima kemudian hari.
- d. prestasi, atau obyek kredit.

Tujuan kredit, antara lain (Suyatna, 1993:14) :

- a. turut mensukseskan program-program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- b. meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- c. memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat diperluas usahanya.

Fungsi kredit (Suyatna, 1993:16) :

1. kredit pada hakekatnya dapat meningkatkan daya guna uang.
2. kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
3. kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.
4. kredit dapat meningkatkan kegairahan perusahaan.
5. kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan.
6. kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional.

### **2.2.3 Penyusunan Anggaran Kas**

#### **2.2.3.1 Arti dan Pentingnya Manajemen Kas**

Pendekatan pada istilah modal kerja bagi perusahaan didefinisikan sebagai aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar. Jadi modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk tunai, surat berharga, piutang persediaan dikurangi piutang lancar yang digunakan untuk

membayai aktiva lancar. Jumlah kas yang memadai sangat penting bagi kelancaran usaha sehari-hari maupun bagi keperluan yang menunjang pelaksanaan keputusan jangka panjang. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin tinggi persediaan atau kas yang dianggarkan berarti semakin likuid untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan resiko kekurangan kas yang kecil, tetapi tidak harus mempertahankan persediaan kas yang terlalu besar jika menekankan profitabilitasnya. Bila perusahaan hanya mengejar profitabilitasnya, agar semua persediaan kasnya dapat diputar dan atau dalam keadaan bekerja. Jika perusahaan menjalankan tindakan tersebut berarti mempertahankan perusahaan dalam keadaan illikuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan. Budget kas adalah estimasi terhadap posisi kas periode tertentu untuk yang akan datang. Dengan menyusun budget kas akan dapat diketahui kapan perusahaan akan dalam keadaan defisit kas atau surplus kas karena operasi perusahaan. Budget kas dapat disusun untuk periode bulanan atau kuartalan.

Adapun alasan menahan uang kas yaitu (Weston dan Copeland, 1992:395) :

1. motif transaksi.
2. motif berjaga-jaga.
3. kebutuhan masa depan.
4. kebutuhan saldo kompensasi.

#### **2.2.3.2 Tujuan Perencanaan dan Pengendalian Kas.**

Dengan menyusun anggaran kas perusahaan akan mampu untuk (Adisaputro, 1988:74) :

- a. menentukan posisi kas pada berbagai waktu.
- b. memperkirakan kemungkinan terjadinya defisit atau surplus.
- c. mempersiapkan keputusan pembelanjaan berjangka pendek atau berjangka panjang.

- d. digunakan sebagai dasar kebijaksanaan pemberian kredit.
- e. menggunakannya sebagai dasar otorisasi dana anggaran yang tersedia.
- f. anggaran kas yang sudah ada berfungsi sebagai dasar penilaian terhadap realisasi pengeluaran kas yang sebenarnya. Dengan varian dalam arus kas masuk dan keluar, dapat diketahui penyebabnya.

Pendekatan dalam menyusun anggaran kas (Adisaputro,1988:74) :

- a. anggaran kas jangka pendek, yang merupakan alat operasional pengendalian kas sehari-hari. Fungsinya sebagai alat pemberian otorisasi kas keluar yang secara terus menerus disesuaikan dengan arus kas masuk dan situasi keuangan pada umumnya. Anggaran kas jangka pendek disusun dengan cara menelusuri jejak berbagai kegiatan yang mengakibatkan terjadinya arus fisik masuk dan arus fisik keluar.
- b. anggaran kas jangka panjang, meliputi jangka waktu lima sampai dengan sepuluh tahun. Kegunaan yang utama adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan menambah dana dari sumber-sumber intern. Anggaran kas jangka panjang disusun dengan cara membandingkan neraca yang disusun antara dua periode anggaran dan perhitungan rugi laba yang terjadi selama periode antara kedua neraca itu.

Tahap-tahap penyusunan budget kas, yaitu (Riyanto,1995:97) :

1. menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasi perusahaan. Pada tahap ini dapat diketahui adanya defisit atau surplus kas.
2. menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana dan atau kredit dari bank atau sumber-sumber dana lainnya yang diperlukan untuk menutupi defisit kas ataupun pembayaran bunga dari pinjaman. Transaksi ini merupakan transaksi finansial (financial transaction).
3. menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi finansial, dan budget kas final yang merupakan

gabungan dari transaksi operasional dan transaksi finansial yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas keseluruhan.

#### 2.2.4 Kebutuhan dan Kegunaan Peramalan

Peramalan kuantitatif dapat diterapkan bila terdapat 3 (tiga) kondisi sebagai berikut (Suminto, 1998:15):

1. tersedia informasi tentang masa lalu (data historis)
2. informasi tersebut dapat dikuantitatifkan dalam bentuk data numerik.
3. dapat diasumsikan bahwa beberapa aspek pola masa lalu akan terus berlanjut di masa mendatang (asumsi kesinambungan).

Orang yang tidak mengenal metode peramalan kuantitatif sering berpikir bahwa masa lalu tidak dapat menerangkan masa depan secara tepat karena segala sesuatu yang berubah secara tidak konstan, maka menjadi jelas bahwa walaupun tidak ada tetap sama, sejarah ternyata berulang pada batas tertentu.

Suatu badan usaha yang menjalankan kegiatan operasi harus dikelola dengan baik agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Tujuan dimasa yang akan datang tidak pasti dan penuh resiko, sehingga diperlukan prakiraan krisis untuk mengidentifikasi pola serta menemukan hubungan, semua itu masuk dalam rencana. Dengan semakin kompleksnya lingkungan dan adanya ketidakpastian dimasa yang akan datang menjadikan peramalan sebagai pedoman dan sebagai alat bantu yang efektif dalam perencanaan.

Sering terdapat waktu jengah (*time lag*) antara kesadaran akan peristiwa atau kebutuhan mendatang dengan peristiwa itu sendiri. Adanya waktu tenggang ini merupakan alasan utama bagi perencanaan dan peramalan. Jangka waktu tenggang ini panjang dan hasil peristiwa akhir bergantung pada faktor-faktor yang dapat diketahui, maka perencanaan dapat memegang peranan penting. Peramalan merupakan bagian integral dari kegiatan pengambilan keputusan manajemen. Organisasi selalu

menentukan sasaran dan tujuan, berusaha menduga faktor-faktor lingkungan, lalu mengambil tindakan yang diharapkan akan menghasilkan pencapaian sasaran dengan tujuan tersebut. Beberapa bagian organisasi dimana peramalan kini memainkan peranan yang penting, adalah (Suminto, 1992:10) :

1. penjadwalan sumber daya yang tersedia.
2. penyediaan sumber daya tambahan.
3. penentuan sumber daya yang diinginkan.

#### **2.2.5 Forecasting dengan Smoothing ( Smoothing Methodes)**

Metode-metode tradisional analisis deret berkala sangat bersandar pada teknik pemulusan (smoothing techniques) yang berusaha menghilangkan pengaruh variasi acak dan barangkali menunjukkan komponen-komponen yang sedang dicari. Kemulusan dapat dilaksanakan dengan menggunakan suatu rata-rata bergerak (*moving avarage*) dari pengukuran respon selama periode waktu tertentu. Jadi deret berkala rata-rata bergerak memperlihatkan sebuah titik untuk setiap bulannya yaitu respon rata-rata terhitung, untuk selang waktu tertentu pada bulan sebelum dan sesudahnya. Pengaruh akhir adalah mengubah deret berkala penjualan yang asli menjadi sebuah deret rata-rata bergerak yang lebih mulus (tidak begitu tergantung pada osilasi) dan lebih memungkinkan untuk menunjukkan trend dasar atau siklus dalam pola penjualan sepanjang waktu.

Klasifikasi metode pemulusan (smoothing) adalah sebagai berikut (Makridakis, 1999:120) :

- a. metode perataan (avarage), terdiri dari
  1. nilai tengah
  2. rata-rata bergerak tunggal (single moving avarage)
  3. rata-rata bergerak ganda (double moving avarage)
  4. kombinasi rata-rata bergerak lainnya

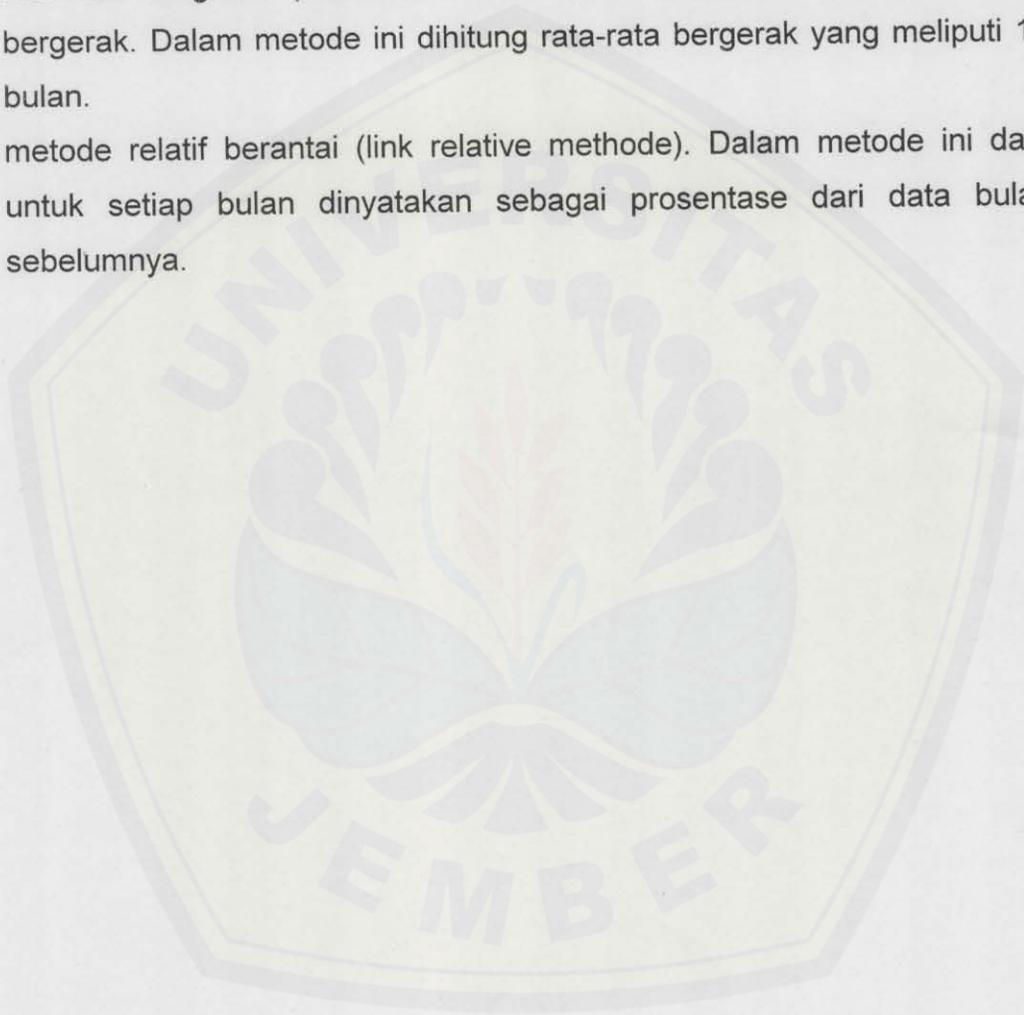
- b. metode pemulusan (smoothing) eksponensial, terdiri atas :
1. pemulusan eksponensial tunggal
  2. pemulusan eksponensial tunggal : pendekatan adaptif
  3. pemulusan eksponensial ganda : metode linear satu – parameter dari Brown
  4. pemulusan eksponensial ganda : metode dua – parameter dari Holt
  5. pemulusan eksponensial triple : metode kuadrat satu – parameter dari Brown
  6. pemulusan eksponensial triple : metode tiga – parameter untuk kecenderungan dan musiman dari Winter
  7. pemulusan eksponensial : klasifikasi Pegel
- c. metode pemulusan lainnya yang terdiri atas :
1. metode kontrol adaptif dari Chow
  2. metode adaptif satu – parameter dari Brown
  3. pemulusan tiga – parameter Box – Jenkins
  4. metode pemulusan harmonis dari Horison
  5. sistem pemantauan dari Trigg ( tracking signal)

### 2.2.6 Indeks Musiman

Untuk menentukan faktor musiman, kita harus memperkirakan bagaimana data dalam deret berkala bervariasi dari bulan ke bulan selama suatu tahun tertentu. Suatu himpunan angka-angka yang menunjukkan nilai-nilai relatif dari sebuah variabel menurut bulan dalam setahun disebut *indeks musim (seasonal index)* dari variabel tersebut. Terdapat berbagai metode untuk menghitung suatu indeks musim, yaitu (Murray, 1991:304) :

1. metode prosentase rata-rata (average precentage methode). Dalam metode ini untuk setiap bulan dinyatakan sebagai prosentase dari rata-rata tahun itu.

2. trend prosentase atau metode rasio terhadap trend. Menurut metode ini data dari setiap bulan dinyatakan sebagai prosentase dari nilai-nilai trend bulanan.
3. rata-rata bergerak prosentase atau rasio terhadap metode rata-rata bergerak. Dalam metode ini dihitung rata-rata bergerak yang meliputi 12 bulan.
4. metode relatif berantai (link relative methode). Dalam metode ini data untuk setiap bulan dinyatakan sebagai prosentase dari data bulan sebelumnya.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PERUM Pegadaian Cabang Jombang. Terjadinya masalah krisis moneter dan perkembangan perekonomian yang tidak menentu dan berkepanjangan, menimbulkan berbagai masalah. Dengan latar belakang terjadinya peningkatan permintaan kredit yang cukup pesat dari masyarakat (sesuai pangsanya), menimbulkan berbagai pemikiran atau kebijaksanaan bagi PERUM Pegadaian Cabang Jombang khususnya dalam mengatasi permintaan kredit yang selalu meningkat seiring kebutuhan masyarakat dan seakan tidak ada alternatif lain bagi masyarakat untuk mendapatkan pinjaman selain di Pegadaian. Peningkatan aktiva disertai dengan menyebarnya peningkatan sisi passiva, membuat pihak Pegadaian untuk lebih hati-hati dan waspada dalam menentukan kebijaksanaan penyaluran kredit pada masyarakat. Pada tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan sangat mudah menambah modal melalui pinjaman komersil maupun melalui penerbitan obligasi, sehingga berapapun permintaan kredit dari nasabah bisa terpenuhi.

Tetapi melihat kondisi perekonomian bangsa Indonesia pada saat ini, PERUM Pegadaian harus lebih cermat dalam mengambil keputusan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah metode deskriptif yang menggambarkan kondisi kegiatan penyaluran kredit PERUM Pegadaian dalam masa krisis yang dikaitkan dengan posisi kas di masa itu dalam rangka mengestimasi posisi anggaran kas dimasa yang akan datang.

#### 3.2 Penentuan dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pemberian kredit semua jenis barang golongan, data pelunasan kredit, sisa uang pinjaman bulanan semua jenis golongan barang jaminan, dan pendapatan

bunga semua jenis golongan barang jaminan pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang. Penelitian data tersebut berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di depan yaitu adanya kebutuhan modal terutama modal jangka pendek untuk memenuhi pelayanan jasa kredit yang lebih tepat, cepat dan terjangkau oleh semua kalangan terutama golongan ekonomi lemah. Populasi data yang diperlukan adalah jangka waktu selama masa krisis sampai dengan sekarang yaitu tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 untuk mengestimasi besarnya kas tahun anggaran 2000.

### **3.3 Prosedur Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder utama dan data sekunder penunjang atau pelengkap sebagai data pendukung, yaitu :

1. data sekunder utama, yaitu data yang diperoleh langsung dari PERUM Pegadaian Cabang Jombang sebagai obyek penelitian.
2. data sekunder penunjang, diperoleh dari informasi pada media massa (Warta PEGADAIAN) sebagai pembanding dan pelengkap data sekunder utama.

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Untuk Menentukan Estimasi Besarnya Dana Atau Kredit Yang Akan Disalurkan Kepada Para Nasabah, Dilakukan Langkah-Langkah Sebagai Berikut**

1. Analisis Forecasting dengan Smoothing (Smoothing Methode)  
Metode ini digunakan untuk menghitung ramalan tiap golongan barang jaminan dalam satu tahun untuk tahun anggaran 2000, dengan formula sebagai berikut (Makridakis, 1999:117) :

$$S't = \alpha X1 + (1-\alpha) S't-1 \quad (\text{pemulusan pertama})$$

(3 - 37)

$$S''t = \alpha S't + (1-\alpha) S''t-1 \quad (\text{pemulusan kedua})$$

(3 - 38)

$$S'''t = \alpha S''t + (1-\alpha) S'''t-1 \quad (\text{pemulusan ketiga})$$

(3 - 39)

$$at = 3S't - 3S''t + S'''t$$

(3 - 40)

$$bt = \frac{\alpha}{2(1-\alpha)} [(6-5\alpha)S't - (10-8\alpha)S''t + (4-3\alpha)S'''t]$$

(3 - 41)

$$ct = \frac{\alpha^2}{(1-\alpha)^2} (S't - 2S''t + 3S'''t)$$

(3 - 42)

dan

$$Ftm = at + btm + \frac{1}{2} ctm^2$$

(3 - 43)

## 2. Analisis indeks musiman

Metode ini digunakan untuk menghitung ramalan golongan barang jaminan dalam periode bulanan. Formulanya sebagai berikut (Murray dkk, 1991 : 302)

$$Y = T * C * S * I$$

Dimana :

Y = data sebenarnya

T = unsur trend

C = unsur siklis

S = unsur musiman

I = unsur residu atau irregular

### 3.4.2 Untuk Menentukan Estimasi Posisi Kas Tahun Anggaran 2000 diperlukan data-data sebagai berikut

#### 1. Estimasi Pelunasan UP dan Sisa UP

Dalam menentukan estimasi pelunasan UP dan sisa UP, terlebih dahulu dihitung rata-rata prosentase pelunasan UP dan sisa UP dengan menggunakan pendekatan rata-rata dalam bulan yang bersangkutan dibagi dengan rata-rata dengan tahun tersebut kemudian ditentukan estimasi pelunasan UP dan sisa UP dengan membagi prosentase penyaluran kredit bulan yang bersangkutan dengan rata-rata jumlah pelunasan selain bulan yang bersangkutan.

#### 2. Estimasi Pelelangan dan Hasil Lelang

Uang pinjaman atau kredit yang disalurkan kepada para nasabah belum tentu dilunasi semua oleh nasabah. Oleh karena itu barang jaminan yang dijadikan agunan atas uang pinjaman tersebut dilelang oleh pegadaian atas dasar minimum lelang. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan hasil lelang untuk periode bulanan pergolongan barang jaminan adalah pendekatan rata-rata dari UP dan sewa modal.

#### 3. Estimasi Pendapatan Bunga

Dalam penentuan estimasi pendapatan bunga, diperoleh dari rata-rata prosentase pendapatan bunga dikalikan dengan estimasi pelunasan UP.

#### 4. Estimasi Pendapatan Bea P & A

Estimasi pendapatan bea P & A untuk tahun anggaran 2000 diasumsikan bahwa pendapatan bea P & A disamakan dengan data pendapatan bea P & A tahun anggaran 1999.

### 3.5 Anggaran Kas

Pada dasarnya budget kas dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu (Riyanto, 1995:97) :

1. estimasi penerimaan-penerimaan kas yang berasal dari pelunasan kredit, pendapatan bunga, hasil lelang, permintaan dana dan penerimaan-penerimaan lain.
2. estimasi pengeluaran kas yang digunakan untuk penyaluran kredit, pengeluaran rutim karyawan, pembelian alat-alat tulis, pembelian perlengkapan dinas karyawan, biaya pengumuman lelang, biaya pemeliharaan perabot kantor, biaya listrik dan air, biaya pos dan telepon, biaya transportasi, pengiriman dana dan pengeluaran-pengeluaran lain.

Formulasi atau skedule dari anggaran kas ( Adisaputro, 1997:83) :

- Saldo kas awal bulan	***	
- Penerimaan-penerimaan kas	***	
	_____	+
- Kas tersedia	***	
- Pengeluaran-pengeluaran kas	***	
	_____	-
- Saldo kas akhir	***	

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. penyaluran kredit adalah dana yang dikeluarkan untuk dipinjamkan dalam bentuk pinjaman kredit kepada masyarakat dengan jangka waktu yang ditetapkan.
2. penerimaan kas adalah sejumlah dana (uang tunai) yang diterima, yang berasal dari pelunasan kredit, hasil lelang, pendapatan sewa modal, pendapatan biaya P&A (penitipan dan asuransi) dan pendapatan parkir.
3. pengeluaran kas adalah sejumlah dana yang dikeluarkan untuk pembayaran kegiatan operasi perusahaan yaitu penyaluran kredit, pengeluaran rutin karyawan, biaya pengumuman lelang, biaya pemeliharaan perabot kantor, biaya pos, telekomunikasi, air dan listrik, biaya pembinaan rohani, biaya tali pembungkus dan pembungkus, biaya pelumas dan BBM Kendaraan dinas, biaya hari raya keagamaan, pembayaran PPh Pasal 21, pembayaran gaji pegawai, pembayaran tenaga kontrak, biaya langganan koran, biaya pemeliharaan mobil kantor, pembayaran upah tenaga harian, dan sumbangan HUT / Hari Besar.
4. nilai golongan barang jaminan adalah jumlah nilai barang jaminan berdasarkan ketentuan taksiran uang pinjaman yang diperoleh dari harga pasar, harga setempat, atau harga pusat yang sedang berlaku yang terbagi dalam empat golongan yaitu golongan A, B, C, dan D.
5. anggaran kas adalah estimasi besarnya kas (surplus/defisit) yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas.



## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum

#### 4.1.1 Sejarah Timbulnya Pegadaian

Awal mulanya praktek gadai muncul pada abad pertengahan, di Lombardia, Italia Utara. Kemudian pada abad ke-10 dan ke-11 lembaga-lembaga pinjaman uang ini menyebar ke negara-negara Eropa yang dibawa oleh orang-orang Yahudi. Dalam memberikan pinjaman uang, keuntungan yang sebesar-besarnya merupakan tujuan mereka sehingga terlihat adanya unsur pemerasan. Melihat kenyataan demikian timbul pemikiran baru oleh para ahli keuangan untuk memelopori peminjaman uang tanpa adanya bunga, dengan maksud meringankan beban rakyat. Hal ini diikuti oleh pihak-pihak lain, sehingga banyak lembaga-lembaga serupa yang berdiri meskipun dalam perkembangan selanjutnya mereka memungut bunga juga.

Pada tahun 1250 kredit gadai ini meluas masuk ke negeri Belanda, dan dikenal dengan nama "*Lombarde*" atau "*Lommerds*" yang berasal dari kata "*Lombardon*". Di dalam perkembangannya, setelah dilakukan penyempurnaan menjadi lembaga kredit yang lebih baik dengan nama *Bank Van Leening*. Lembaga inilah merupakan cikal bakal lembaga perkreditan dengan cara gadai tertua.

Dalam perkembangannya sejarah Pegadaian di Indonesia dapat dibagi menjadi 5 (lima) periode, yaitu:

##### 4.1.1.1 Masa Pemerintahan VOC (1748-1811)

Atas prakarsa Gubernur Jenderal Van Imhoff dengan surat keputusannya tanggal 20 Agustus 1778, dengan resmi didirikan Bank Van Leening untuk pertama kalinya di Batavia. Disamping memberikan pinjaman gadai, Bank Van Leening ini juga berfungsi sebagai Bank Wesel yaitu menerima simpanan dari masyarakat. Karena dapat berjalan dengan lancar dan menguntungkan maka timbul kehendak agar Bank Van Leening sepenuhnya dikuasai oleh VOC, maka pada tahun 1794 dikeluarkan keputusan untuk membubarkan Bank Van Leening. Sebagai gantinya didirikan lembaga kredit yang sama dengan tugas khusus hanya memberikan kredit saja, modal seluruhnya adalah milik VOC.

Tahun 1800 atau tepatnya tanggal 31 Desember 1799 VOC dibubarkan pemerintahan Belanda dengan akibat penguasaan Indonesia beralih ketangan Hindia Belanda namun peralihan ini tidak mempengaruhi pertumbuhan Bank Van Leening. Bahkan Gubernur Jenderal Daendels membuat ketentuan tentang barang-barang yang dapat digadaikan seperti emas, perak, permata, sebagian kecil perabotan rumah tangga dan sejenisnya yang dapat disimpan selama 13,5 bulan.

#### **4.1.1.2 Masa Penjajahan Inggris (1811-1816)**

Pada tahun 1811 Belanda kalah perang dengan Inggris, kemudian Indonesia diduduki oleh bangsa Inggris. Gubernur Jenderal Raffles tidak setuju apabila Bank Van Leening dikelola oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan faham ekonomi yang dianut oleh pemerintah Inggris, yaitu sistem Liberal. Sebagai gantinya Pemerintah Inggris mengeluarkan *Licentie Stelsel*, artinya setiap orang diperbolehkan menerima gadai dengan syarat telah menerima ijin dari pemerintah. Dalam prakteknya ternyata para pemegang *licentie* telah menggunakan kesempatan ini untuk melakukan praktek riba yang merugikan rakyat. Melihat kondisi tersebut maka pada tahun 1814 semua *licentie* dicabut dan sebagai gantinya dikeluarkan *Pacht Stelsel*, artinya setiap orang diperbolehkan menerima gadai asal sanggup dan mampu membayar sejumlah pajak yang ditetapkan pemerintah.

#### **4.1.1.3 Masa Penjajahan Belanda (1816-1942)**

Pada tahun 1816 Inggris meninggalkan Indonesia dan Pemerintah Kolonial Belanda kembali menjajah Indonesia. Pada tahun 1843 *Pacht Stelsel* tetap dijalankan dan dikembangkan ke seluruh wilayah Indonesia, kecuali di daerah Priangan dan *Versten Landen* (Yogyakarta dan Surakarta). Pada tahun 1848 pemerintah Belanda kembali memonopoli hak menerima gadai dan *Pacht Stelsel* sepenuhnya dikuasai oleh pemerintah Belanda.

Pada tahun 1850 pemerintah mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana dapat membuktikan bahwa *Pacht Stelsel* dalam prakteknya banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan yang merugikan kepentingan rakyat, antara lain :

- a. suku bunga dinaikkan lebih dari ketentuan yang berlaku

- b. barang yang tidak ditebus pada saat jatuh tempo, tidak dijual atau dilelang dimuka umum, melainkan dimiliki sendiri
- c. uang kelebihan yang menjadi hak pemilik barang jaminan dari hasil lelang atau jual setelah dikurangi pelunasan (pokok pinjaman dan bunga) tidak diberikan kepada orang yang berhak menerima
- d. tata usahanya tidak teratur

Sehubungan dengan hal di atas, maka pada tahun 1870 *Pacht Stelsel* diganti dengan *Licentie Stelsel*, akan tetapi hasilnya tidak memenuhi sasaran yang diharapkan oleh pemerintah. Dengan ordonansi tanggal 22 Januari 1880 Staatsblad Nomor 17, *Pacht Stelsel* dihidupkan kembali dengan usaha-usaha mencegah kecurangan yang masih ada dan berjalan terus. Untuk menghapuskan hal-hal yang merugikan rakyat maka pada saat itu timbul keinginan Pemerintah Belanda untuk mengelola sendiri usaha dibidang gadai.

Dengan mempertimbangkan berbagai pendapat terutama dari Parlemen Belanda, maka pada tahun 1890 pemerintah memberi tugas kepada *NVD De Wolf Van Westerrode*, Asisten Residen di Purwokerto dan beberapa pejabat lainnya untuk mengadakan penelitian tentang kemungkinan bagaimana cara memperbaiki pemberian kredit kepada masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dan disarankan bahwa kredit untuk memberantas lintah darat, pemberian kredit harus dilakukan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil tersebut maka pemerintah dengan ordonansi tanggal 12 Maret 1901 Staatsblad Nomor 131 mendirikan sebuah Pegadaian Negara yang pertama kali di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 01 April 1901. Kemudian oleh Kantor Pusat PERUM Pegadaian tanggal 01 April ditetapkan sebagai hari lahirnya Pegadaian yang diperingati setiap tahunnya. Dan dengan Staatsblad tahun 1903 ditetapkan bahwa untuk Pegadaian di wilayah Madura dan Jawa diselenggarakan dan dikuasi oleh Pemerintah Belanda sepenuhnya kecuali daerah *Versten Landen*, yaitu Surakarta dan Yogyakarta. Berdasarkan Staatsblad Nomor 133 tahun 1920 lelang barang jaminan yang telah jatuh tempo, tidak lagi dilakukan oleh Balai Lelang akan tetapi dilakukan oleh Pegadaian sendiri. Pertimbangannya bahwa pada

umumnya para Kepala Rumah Gadai lebih mengetahui tentang harga barang jaminan yang dilelang di Pegadaian daripada Kepala Balai Lelang.

#### **4.1.1.4 Masa Penjajahan Jepang (1942-1945)**

Pada masa ini tidak ada koordinasi antara Pegadaian di Jawa, Sumatera, dan daerah-daerah lain sehingga pengawasannya pun berbeda-beda. Di Jawa dibawah pengawasan Minseibu Zeimubu Jakarta, dan Sumatera oleh Gensei Kanbu Zeimubu Bukit Tinggi, sedang untuk daerah lainnya dibawah pengawasan Minseibu Makassar.

Dimana kekuasaan Jepang ini terdapat perubahan penting, yaitu barang-barang milik rakyat tersebut harus dijual kepada balatentara Jepang. Demikian pula barang-barang jaminan yang terbuat dari tembaga, besi, kuningan, perunggu yang tidak ditebus menjadi milik pemerintah Jepang untuk keperluan perang. Pada tahun 1943 Pegadaian tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya, dikarenakan barang-barang selain logam tidak dilelangkan. Tetapi akhirnya dengan pertimbangan proses produksi, alat-alat pertanian yang terbuat dari besi atau logam boleh dilelangkan dan tidak dijadikan besi seperti sebelumnya.

#### **4.1.1.5 Masa Kemerdekaan (1945- sekarang)**

Pada bulan Agustus 1945, pimpinan Pegadaian yang dipegang oleh orang Jepang (Ohno) diserahkan kepada Mr. Saubari dengan wakilnya Mr. Prayitno Suwondo. Struktur organisasi mengalami perubahan kembali sebagaimana diatur dalam Staatsblad Nomor 81 tahun 1928 sebagai Jawatan dalam Kementrian Keuangan dan barang jaminan logam dilelangkan kembali. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 12/Prp/1960 dan PP nomor 178 tahun 1961, Pegadaian mulai 01 Januari 1961 menjadi Perusahaan Negara dalam lingkungan Kementrian Keuangan. Dalam masa Kabinet Dwikora, Perusahaan Negara berada di dalam lingkungan Kompartemen Keuangan, sedangkan pelaksanaan tugas sehari-hari mengenai masalah yang menyangkut Pegadaian didelegasikan kepada Departemen Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan (UP3).

Berhubungan dengan peninjauan kembali susunan Kompartemen Keuangan dalam rangka reorganisasi Kabinet Dwikora maka berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 180 tahun 1965, mengubah susunan kompartemen Keuangan menjadi :

- Departemen Urusan Bank Sentral
- Departemen Urusan Anggaran Negara
- Departemen Urusan Luran Negara
- Departemen Urusan Per-asuransian

Selanjutnya Perusahaan Negara Pegadaian diintegrasikan kedalam Urusan Bank Sentral, sedangkan urusan pembiayaan yang selama ini dimasukkan ke dalam UP3 disatukan ke dalam Departemen Urusan Anggaran Negara.

Pada tahun 1965 inflasi di Indonesia mencapai  $\pm 600\%$  kemudian pemerintah mengambil kebijakan moneter berupa sanering, yaitu seribu rupiah dikurs menjadi satu rupiah. Secara otomatis modal Perusahaan Negara Pegadaian menjadi susut dengan kelipatan 1000 : 1 sehingga secara praktis Pegadaian tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar karena kesulitan keuangan. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 76 tahun 1967 Pegadaian diupayakan agar dapat menjalankan fungsi dan kedudukannya maka dipindahkan menjadi urusan pemerintah dalam lingkungan Departemen Keuangan, status ini berlaku sampai dengan sekarang.

#### **4.1.2 Lokasi Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Jombang**

Lokasi PERUM Pegadaian Cabang Jombang pada hakekatnya merupakan suatu aktivitas teknis dari Kantor Pusat yang dalam kegiatannya langsung berhubungan dengan nasabah yang membutuhkan kredit. Oleh karena itu lokasi PERUM Pegadaian Cabang Jombang ditempatkan di pusat kota yang mudah dicapai oleh transportasi dan tidak jauh dari pusat ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pelayanan PERUM Pegadaian Cabang Jombang yang cepat, mudah, aman, dan murah, dengan begitu maka usaha Pegadaian akan semakin berkembang.

Sekarang lokasi dari PERUM Pegadaian Cabang Jombang terletak di Jl. Merdeka No. 99 Jombang

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Pegadaian**

Sebagai lembaga keuangan bukan bank (LKBB), Pegadaian dalam perjalanannya sampai dengan sekarang sudah 99 tahun. Dalam masa tersebut telah mengalami beberapa kali pergantian bentuk, namun tidak berubah misinya

yang membantu semua kalangan masyarakat khususnya masyarakat kecil dalam memperoleh kredit guna meningkatkan kesejahterannya. Kemudian yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 tahun 1990, Pegadaian dari Perusahaan Jawatan (PERJAN) menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian yang bernaung dibawah Departemen Keuangan Republik Indonesia. Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian dikelola dan dipimpin oleh suatu direksi yang berada dan bertanggung jawab kepada Menteri.

Organisasi Pegadaian disusun dalam dua (2) tingkat, yaitu :

#### 4.1.3.1 Organisasi Tingkat Pusat

Organisasi tingkat pusat PERUM Pegadaian terdiri atas :

- a. direksi
- b. direktorat keuangan
- c. direktorat operasi dan pengembangan
- d. direktorat umum
- e. balai pendidikan dan pelatihan
- f. satuan pengawasan intern

Perusahaan dipimpin dan dikelola oleh direksi yang mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. memimpin, mengurus, dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan
- b. menguasai dan mengurus kekayaan perusahaan, serta menyelenggarakan dan memelihara tata buku dan administrasi
- c. mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan
- d. melaksanakan kebijaksanaan umum pengelolaan yang digariskan oleh menteri dan menetapkan kebijakan perusahaan sesuai dengan kebijakan menteri tersebut
- e. menyiapkan rencana kerja tahunan dan anggaran keuangan
- f. menyiapkan susunan organisasi perusahaan sesuai dengan kebijakan menteri tersebut
- g. mengangkat dan memberhentikan pegawai serta menetapkan semua hal kepegawaian dan perundang-undangan yang berlaku

- h. melaporkan keadaan dan jalannya perusahaan menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku serta setiap kali diminta oleh menteri.

Direksi sebagai pimpinan perusahaan merupakan suatu kesatuan, yang terdiri atas :

1. direktur utama sebagai ketua
2. direktur keuangan sebagai anggota
3. direktur operasi dan pengembangan sebagai anggota
4. direktur umum sebagai anggota
5. satuan pengawasan intern (SPI)
6. balai pendidikan dan pelatihan

#### **4.1.3.2 Organisasi Tingkat Daerah**

Struktur organisasi tingkat daerah terdiri dari kantor daerah dan kantor cabang

##### **A. Kantor daerah**

PERUM Pegadaian daerah dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Daerah yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi melalui direktur utama. Kantor daerah (kanda) mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kegiatan perusahaan di daerah serta membantu tugas-tugas kantor pusat sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan oleh direksi.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya Kantor daerah mempunyai tugas :

1. mengurus, mengelola dan mengawasi kekayaan perusahaan yang ada di cabang
2. mengurus dan memelihara kekayaan perusahaan yang ada di daerah dan di cabang
3. mewakili kepentingan perusahaan di daerah dan di cabang baik ke dalam maupun ke luar berdasarkan kewenangan yang dilimpahkan direksi
4. menyelenggarakan pembukuan, penyusunan anggaran, pembinaan pegawai serta pelaporan kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan direksi.

Kantor daerah Pegadaian di seluruh Indonesia ada 14 buah yang sebagian besar berkantor di Ibukota Propinsi. Kantor daerah terdiri dari :

1. *seksi operasional dan pemasaran*, bertugas mengawasi dan memantau kegiatan operasi jasa Pegadaian serta mengadakan pengawasan. Pelaksanaannya dibantu oleh *subseksi Bina Usaha* yang mempunyai tugas mengurus dan membantu pelaksanaan pemberian kredit gadai dan jasa lain di cabang, *subseksi Pemasaran* yang bertugas melaksanakan dan mengembangkan kegiatan pemasaran untuk kepentingan cabang, dan *subseksi statistik dan laporan* yang mempunyai tugas mengolah dan menyusun statistik kegiatan usaha cabang dan membuat laporan
2. *seksi keuangan*, bertugas melaksanakan dan mengatur penganggaran, pembukuan, dan perbendaharaan di Kantor daerah dan cabang. Dalam pelaksanaannya dibantu oleh *subseksi anggaran* yang mempunyai tugas menyusun rencana kerja dan anggaran kanda dan cabang, mengatur alokasi dan realisasinya; *subseksi verifikasi dan pembukuan* bertugas melaksanakan verifikasi dokumen keuangan dan menyelenggarakan pembukuan serta menyajikan laporan keuangan kanda dan cabang; dan *subseksi perbendaharaan* mempunyai tugas mengurus perbendaharaan, penagihan dan perpajakan kanda dan cabang.
3. *seksi kepegawaian*, mempunyai tugas mengurus administrasi kepegawaian, gaji, dan kesejahteraan pegawai kanda dan cabang. Untuk kelancaran tugas dibantu oleh *subseksi pengangkatan dan kepangkatan* yang bertugas menyiapkan dan memproses pengangkatan pegawai, kepangkatan dan kenaikan gaji berkala pegawai yang ada di Kantor daerah dan cabang; *subseksi mutasi, promosi, dan pemberhentian* mempunyai tugas menyiapkan dan memproses usul mutasi, promosi, penindakan, pemberhentian, dan pemensiunan pegawai di Kantor daerah dan cabang; *subseksi gaji dan kesejahteraan* bertugas menyiapkan dan memproses pembayaran gaji dan tunjangan serta kesejahteraan pegawai di Kantor daerah dan cabang.
4. *seksi umum*, mempunyai tugas mengurus tata usaha dan rumah tangga, bangunan dan sarana serta kehumasan di kanda dan cabang dibantu oleh

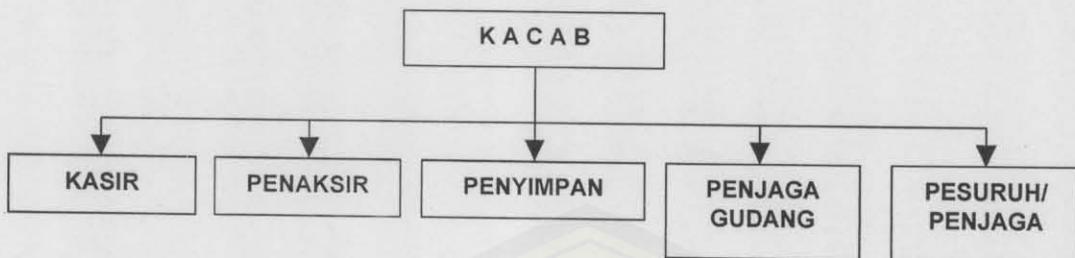
*subseksi tata usaha dan rumah tangga* yang bertugas mengurus tata usaha kantor, kebutuhan rumah tangga, perlengkapan dan keamanan serta keamanan kendaraan dinas; *subseksi bangunan* mempunyai tugas mengurus tanah, bangunan dan prasarananya di Kantor daerah dan cabang; *subseksi hubungan masyarakat* yang mempunyai tugas mengurus kegiatan kehumasan, protokol, dan hukum di Kantor daerah dan cabang.

5. *inspektur daerah (inda)*, mempunyai tugas membantu Kepala Kantor daerah dalam mengadakan penilaian atas sistem pengendalian (manajemen) yang telah diterapkan oleh Direksi / Kepala Kantor daerah, pelaksanaannya serta memberikan saran perbaikan. *Inda* dibantu oleh beberapa *pemeriksa* dan *pemeriksa pembantu operasi dan keuangan* di cabang dan unit kerja yang berada di bawah kewenangan Kantor daerah; dan *subseksi tata-usaha* yang bertugas mengurus dan melaksanakan tata usaha untuk kepentingan seluruh kegiatan Inspektorat Daerah.

#### B. Kantor Cabang

Kantor Cabang dipimpin oleh seorang kepala yang di angkat oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi melalui Kepala Kantor Daerah. Kantor Cabang mempunyai tugas melakukan kegiatan usaha perusahaan yang langsung berhubungan dengan masyarakat (nasabah) dalam rangka pemberian kredit gadai atau usaha lain sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Direksi atau Kepala Kantor Daerah. Jumlah Kantor Cabang di seluruh Indonesia sampai dengan Juni 1998 sebanyak 623 buah yang tersebar sampai ke Irian Jaya.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Cabang dibantu oleh Wakil Kepala Cabang. Adapun struktur organisasi dari PERUM Pegadaian Cabang Jombang adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi PERUM Pegadaian Cabang Jombang

#### 4.1.4 Personalia PERUM Pegadaian Cabang Jombang

PERUM Pegadaian Cabang Jombang mempunyai beberapa karyawan yang terdiri dari :

- karyawan tetap : 8 orang
- karyawan kontrak : 1 orang
- tenaga perwakilan (tidak tetap) : 1 orang

Adapun jam kerja PERUM Pegadaian Cabang Jombang selama satu minggu berjumlah jam kerja dengan alokasi sebagai berikut

Senin – Kamis	: 07.00 - 15.00
Jum'at	: 07.00 - 11.00
Sabtu	: 07.00 - 12.30

Sedangkan jam layanan PERUM Pegadaian Cabang Jombang, sebagai berikut

Senin – Kamis	: 07.30 - 14.00
Jum'at	: 07.30 - 10.00
Sabtu	: 07.30 - 11.30

Jam istirahat digunakan untuk sholat dhuhur dan makan siang. Meskipun demikian dalam jam istirahat pelayanan kepada nasabah tidak diberhentikan. Oleh sebab itu Kepala Cabang harus dapat mengatur pelaksanaan jam istirahat bagi pegawai secara bergantian. Untuk bulan puasa, jam buka kantor diundur 30 menit, jam tutup kantor untuk hari senin sampai dengan hari jum'at dipercepat 30 menit.

#### 4.1.5 Perkembangan Pegadaian

Perubahan bentuk Pegadaian tidak menghilangkan misi utamanya yaitu membantu masyarakat utamanya golongan menengah kebawah dalam memenuhi kebutuhan dan secara cepat, tepat, murah, dan aman. Namun tidak bisa dipungkiri

bahwa banyak para kalangan menengah keatas yang juga memanfaatkan jasa Pegadaian. Hal ini dapat dilihat dari jenis barang yang menjadi barang jaminan, seperti mobil, berlian yang pinjamannya mencapai puluhan juta rupiah.

Sesuai dengan PP Nomor 10 tahun 1990 Perusahaan Umum Pegadaian bertujuan untuk :

- a. turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai
  - b. mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba, dan pinjaman tidak wajar lainnya
- Sedang tugas pokok Pegadaian adalah menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan usaha lain yang berhubungan dengan tujuan perusahaan atas persetujuan menteri.

Hukum gadai disini sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata) atau Burgelijk Wet Book (BW) pasal 1150 sampai dengan 1160. Ditentukan bahwa jenis yang dapat diterima sebagai agunan adalah barang bergerak berwujud dan tidak berwujud. Dalam pelaksanaannya yang dapat diterima di Pegadaian hanyalah barang bergerak berwujud, yang tidak berwujud seperti piutang dsb, masih dalam pengkajian Kantor Pusat PERUM Pegadaian. PERUM Pegadaian tidak diperbolehkan memberikan kredit dengan jaminan efek, dokumen pengangkutan, dokumen penyimpanan, atau sejenisnya. Usaha-usaha lain di luar pemberian kredit dengan hukum gadai hanya dapat dilakukan atas persetujuan Menteri Keuangan.

Dalam perubahan bentuk Pegadaian, dari PERJAN menjadi PERUM, pemerintah bermaksud agar perusahaan atau BUMN tersebut dapat dikelola secara lebih baik, efektif dan efisien yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan usaha. Pegadaian sejak menjadi PERUM sudah jauh berbeda penampilannya dibandingkan sewaktu masih menjadi PERJAN. Kenyataan ini memang dapat dirasakan dengan berhasilnya Pegadaian mengembangkan usaha yang tidak hanya gadai saja, yaitu dengan adanya diversifikasi jasa layanan lain. Juga dengan dibukanya beberapa Pegadaian baru terutama di Kawasan Timur Indonesia yang ternyata bisa berkembang lebih cepat.

Untuk mengendalikan kegiatan tersebut, maka Kantor Pusat yang berkedudukan di Jakarta dibantu oleh 114 Kantor Daerah yang berkedudukan di Kota Propinsi atau Kotamadya. Setiap Kantor Daerah membawahi 21 dengan 56 Cabang Pegadaian. Sampai dengan saat ini jumlah Pegadaian ada 623 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk Irian Jaya, sebagian besar ada di Pulau Jawa yaitu 401 cabang ; Sumatera 81 cabang ; Kalimantan 30 cabang ; Sulawesi 46 cabang ; Maluku dan Irian Jaya 8 cabang ; Bali, NTB dan NTT serta Timor-Timur 57 cabang.

#### **4.1.6 Sumber Dana PERUM Pegadaian**

Sebagai sebuah perusahaan umum, modal PERUM Pegadaian adalah kekayaan negara yang dipisahkan dari APBN, serta tidak terbagi atas saham-saham. Modal PERUM Pegadaian saat ini terutama adalah pelimpahan kekayaan PERJAN Pegadaian yang telah dinyatakan bubar sejak berlakunya PP Nomor 10 Tahun 1990 (terutama tanah, bangunan, dan nilai uang pinjaman yang terikat pada nasabah), sedangkan setiap penambahan modal pemerintah dilakukan melalui Peraturan Pemerintah. Dalam memenuhi kebutuhan dana untuk menunjang kegiatan usahanya, Pegadaian menggunakan sumber-sumber dana yang berasal dari :

- a. sumber dana intern, yaitu berupa laba ditahan, cadangan-cadangan dan penyusutan;
- b. sumber dan ekstern, yaitu berupa :
  - 1) penyertaan modal pemerintah (PMP) sebaga modal awal yang terdiri dari modal dan cadangan umum yang merupakan selisih antara harta setelah dikurangi hutang
  - 2) pinjaman-pinjaman dari bank (BI, BRI, BPD, BBD)

Khusus untuk Kantor Cabang pemenuhan kebutuhan dana berasal dari Kantor Pusat, yaitu berupa :

- a. dropping dana, sebagai modal dasar dalam bentuk modal tunai/kas dengan ketentuan batas maksimum

- b. rekening giro, jumlahnya dihitung dari prestasi pengeluaran dana setiap triwulan (laporan triwulan) agar dapat menghemat waktu dan melancarkan pekerjaan (dipergunakan sewaktu-waktu bila terjadi kekurangan dana)
- c. transfer antar Kantor Cabang, dilakukan apabila masih terjadi kekurangan dana. Kepala Cabang dapat melakukan pergeseran uang antar cabang atau Rekening Antar Kantor (RAK) baik didalam satu kantor daerah maupun diluar kantor daerah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Usaha pemupukan modal intern dilakukan antara lain dengan menerbitkan obligasi atau alat-alat sah lainnya, serta menyisihkan sejumlah tertentu laba bersih yang diatur dalam pasal 52 PP Nomor 10 Tahun 1990. Sampai dengan sekarang obligasi yang dikeluarkan oleh Pegadaian sebesar  $\pm$  475 milyar rupiah, sedangkan sumber dana lain adalah pinjaman dari BRI atau bank lainnya dengan jaminan Menteri Keuangan. PERUM Pegadaian tidak dibenarkan menarik dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, atau bentuk tabungan lainnya.

#### **4.1.7 Laba PERUM Pegadaian**

Keuntungan usaha PERUM Pegadaian adalah penghasilan dari sewa-modal atas pinjaman yang diberikan, ditambah penghasilan dari produk jasa lainnya setelah dikurangi dengan biaya operasional dan gaji pegawai. Pemanfaatan keuntungan ini diatur lebih lanjut dalam pasal 52 PP No. 10 Tahun 1990 sebagai berikut :

1. dana pembangunan semesta sebesar 55% (lima puluh lima persen);
2. cadangan umum sebesar 20% (dua puluh persen) sehingga cadangan umum tersebut mencapai jumlah dua kali modal perusahaan;
3. cadangan tujuan sebesar 5% (lima persen);
4. sisanya sebesar 20% (dua puluh persen) digunakan untuk dana sosial, pendidikan, jasa produksi, dan sumbangan dana pensiun yang perincian perbandingan pembagiannya ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri Keuangan.

Pegadaian dalam mendekati pasarnya telah meluncurkan beberapa produknya yang diharapkan dapat lebih memasyarakatkan Pegadaian di semua kalangan, termasuk kalangan menengah keatas. Produk jasa layanan Pegadaian sekarang terdiri dari :

## **a. jasa gadai**

Pegadaian adalah suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan corak khusus, yaitu secara hukum gadai. Pengertian hukum gadai adalah kewajiban calon peminjam untuk menyerahkan harta geraknya (sebagai jaminan) kepada Kantor Cabang Pegadaian disertai dengan pemberian hak kepada Pegadaian untuk melakukan pinjaman (lelang). Harta gerak meliputi hampir seluruh jenis barang bergerak, misalnya :

1. perhiasan emas dan berlian
2. elektronika, seperti TV, tape-deck, VCD, DVD, kulkas, komputer, kipas angin, dll
3. sepeda, sepeda motor
4. mobil, untuk sepeda motor dan mobil selain persyaratan formal (BPKB,STNK,dll) juga harus memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku
5. kain dan gerabah, untuk sebagian cabang masih menerima sebagai barang jaminan

Dari sifat dan tujuan usaha Pegadaian adalah lembaga kredit yang melayani semua jenis kebutuhan dana. Kredit tersebut dapat berupa kredit kebutuhan konsumsi, atau terlebih untuk tujuan produksi. Pegadaian memberikan pinjaman untuk jangka waktu jangka pendek, yaitu sekitar 4 bulan atau 120 hari serta dalam jumlah relatif kecil. Pinjaman jangka menengah dan panjang tidak diberikan oleh PERUM Pegadaian

Jangka waktu kredit yang jatuh tempo dapat diperpanjang oleh nasabah dengan cara membayar sewa modal saja atau dengan mencicil uang pinjaman. Dengan mencicil, sewa modal yang dikenakan pada hari berikutnya adalah pada sisa uang pinjaman yang terakhir atau selalu berdasarkan pada sisa pinjaman yang terbaru.

## **b. jasa taksiran**

Layanan uji taksir barang perhiasan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh kepastian keaslian barang perhiasannya, seperti karat emas atau berlian serta beberapa perkiraan harga pasarnya. Biasanya yang dipungut oleh Pegadaian sangat murah yaitu satu permil dari perkiraan harga barang (HPS) dengan ketentuan minimal Rp. 500,00 dan maksimal Rp. 5.000,00. Disayangkan

produk yang sudah berjalan sekian lama belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Kemungkinan disebabkan oleh masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan haknya dalam kepemilikan barang berharga yang menjadi miliknya. Masyarakat menerima begitu saja apa yang tercantum dikwitansi pembelian tanpa mengecek kembali kebenarannya. Yang sering terjadi, mereka komplain bila barang perhiasannya tersebut ditawarkan ke Pegadaian ternyata karatnya tidak sesuai dengan yang tercantum pada kwitansi pembelian.

**c. jasa titipan**

Layanan untuk anggota masyarakat yang sering meninggalkan rumah untuk beberapa waktu yang lama dengan meninggalkan barang-barang berharga di rumah. Mereka akan terasa lebih tenang dan aman jika barang tersebut dititipkan ke Pegadaian dengan biaya yang murah dan terjamin keamanannya.

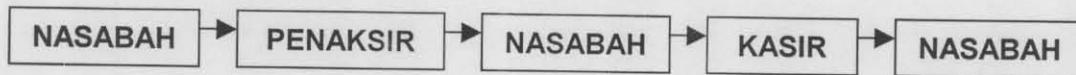
Suku bunga atau sewa modal yang dipungut oleh Pegadaian pun telah disesuaikan dengan perkembangan. Sewa modal dipungut per 15 hari, dengan jangka waktu kredit maksimal 120 hari dari tanggal kredit.

Berdasarkan Surat Edaran Kantor Pusat PERUM Pegadaian No. 73/OP1.00211/99 sewa modal berubah sebagai berikut :

Golongan	Pinjaman Yang Diberikan	Jangka Waktu (bulan)	Sewa Modal Per 15 Hari	Maksimum Sewa Modal
A	5.000 – 40.000	4	1,25%	10,00
B	41.500 – 150.000	4	1,25%	10,00
C	151.000 – 500.000	4	1,50%	12,00
D1	510.000 – 20.000.000	4	1,75%	14,00
D2	diatas 20.000.000	4	1,75%	14,00

Dalam perhitungan bunga sering hasilnya pecahan, maka sesuai dengan Surat Edaran Nomor 178 tahun 1993 hasilnya harus dibulatkan. Untuk hasil > Rp. 50,00 dibulatkan menjadi Rp. 100,00 sedangkan < Rp. 50,00 dibulatkan menjadi Rp. 50,00.

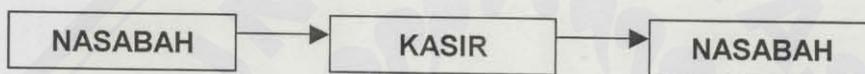
**4.1.8 Prosedur Permintaan dan Pelunasan Kredit**



Gambar 2 : Skema Permintaan Kredit

Keterangan :

Seorang nasabah membawa barang jaminan ke penaksir. Dari penaksir didapatkan kitir permintaan kredit (semacam resi) yang diberikan kepada nasabah sebagai bukti jumlah taksiran dari barang jaminan, kemudian diserahkan kepada kasir untuk menukarkan kitir tersebut dengan uang pinjaman dan Surat Bukti Kredit (SBK).



Gambar 3 : Skema Pelunasan Kredit

Keterangan :

Seorang nasabah membawa Surat Bukti Kredit (SBK) ke kasir dan oleh kasir SBK disobek sebagai bukti pengambilan barang jaminan oleh nasabah. Nasabah dapat kembali membawa barangnya.

Misalnya nasabah meminta kredit pada awal bulan Januari, selanjutnya nasabah dapat langsung melunasi uang pinjaman pada hari sesudahnya (secara langsung) atau menunggu sampai jangka waktu jatuh tempo selama 4 (empat) bulan atau 120 hari. Pelunasan uang pokok pinjaman dapat dilakukan kapan saja hingga jatuh tempo dan setiap 15 hari dikenakan uang sewa modal. Setelah jatuh tempo terdapat 15 hari bebas uang sewa modal atau *Grace Period*.

**4.2 Analisis data**

Dalam menyusun anggaran kas, PERUM Pegadaian perlu memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan budget kas tersebut antara lain terdiri dari penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan kas antara lain :

- a. pelunasan kredit
- b. pendapatan bunga
- c. hasil lelang

- d. pendapatan bea penyimpanan dan asuransi
- e. pendapatan parkir
- f. iuran wajib pegawai

Sedangkan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

- a. penyaluran kredit
- b. pengeluaran rutin karyawan
- c. biaya pengumuman lelang
- d. biaya pemeliharaan perabot kantor
- e. biaya pos, telekomunikasi, air dan listrik.
- f. biaya pembinaan rohani
- g. biaya tali pembungkus dan pembungkus
- h. biaya pelumas dan BBM kendaraan dinas
- i. biaya hari raya keagamaan
- j. pembayaran PPh. Pasal 21
- k. pembayaran gaji pegawai
- l. pembayaran tenaga kontrak
- m. biaya langganan koran
- n. biaya pemeliharaan mobil kantor
- o. pembayaran upah tenaga harian
- p. sumbangan HUT/Hari Besar
- q. Biaya Transfer

Adapun untuk menentukannya ada beberapa langkah, diantaranya adalah :

#### **4.2.1 Menentukan besarnya dana yang akan disalurkan periode bulanan tahun anggaran 2000**

##### **4.2.1.1 Rencana penyaluran kredit golongan barang jaminan A**

##### **a. Ramalan golongan barang jaminan A tahun anggaran 2000 menggunakan metode triple exponential smoothing, sebagai berikut :**

1. menghitung nilai  $S^t$  dengan rumus:

$$S^t = \alpha X_t + (1-\alpha) S^{t-1}$$

2. menghitung  $S''^t$  dengan rumus :

$$S''^t = \alpha S^t + (1-\alpha) S''^{t-1}$$

3. menghitung  $S'''t$  dengan rumus :

$$S'''t = \alpha S''t + (1-\alpha) S'''t-1$$

4. menghitung  $at$  dengan rumus :

$$at = 3S't - 3S''t + S'''t$$

5. menghitung  $bt$  dengan rumus :

$$bt = \frac{\alpha}{2(1-\alpha)} [(6-5\alpha)s't - (10-8\alpha)s''t + (4-3\alpha)s'''t]$$

6. menghitung  $ct$  dengan rumus :

$$ct = \frac{\alpha^2}{(1-\alpha)^2} (s't - 2s''t - s'''t)$$

7. menghitung  $F_{tm}$  dengan rumus :

$$F_{tm} = at + b_{tm} + \frac{1}{2} C_{tm}^2$$

Hasil ramalan golongan barang jaminan A adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Perhitungan Trend dan Nilai Trend Golongan Barang Jaminan A PERUM  
Pegadaian Cabang Jombang

Tahun	Demand	S't	S''t	S'''t	at	bt	ct	Ft
1997	103.905	103.905	103.905	103.905	103.905	-	-	-
1998	69.425	86.665	95.285	99.595	73.735	-19.395	-4.310	97.905
1999	68.104	77.384,5	86.334,75	92.964,88	66.114,13	-14.749,88	-2.320,13	58.185
<b>Total</b>								<b>156.090</b>

Sumber : Lampiran 1 s/d lampiran 3, data diolah

Dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tahun anggaran 2000 diramalkan jumlah penyaluran kredit golongan barang jaminan A sebesar 156090 unit.

**b. Ramalan golongan barang jaminan A dalam bulanan**

Untuk menentukan ramalan golongan barang jaminan A dalam bulanan menggunakan indeks musiman dengan metode rata-rata sederhana, yaitu dengan menghitung indeks musim yang merupakan nilai variasi musim untuk tiap bulan dinyatakan sebagai prosentase dari rata-rata variasi musim itu sendiri selama 12 bulan seperti tampak pada tabel 2.

Perhitungan Indeks Musiman :

1. Kolom 1 s/d 3 adalah diperoleh dari data pemberian kredit golongan barang jaminan A
2. Kolom 4 adalah rata-rata dari bulan Januari selama 3 tahun

3. Kolom 6 adalah perkalian dari kolom 4 dan kolom 5 untuk tiap bulan

4. Menghitung Trend

$b = \text{kolom 6} : \text{kolom 7} \text{ yaitu } 22715 : 532 = 42,697 \approx 43$ .  $2b = 86$ , Januari adalah bulan dasar, sehingga  $\text{Trend} = 0$

5. Kolom 9 , yaitu menghitung Variasi musim

Untuk bulan Januari, nilainya sama dengan kolom 4 (bulan Januari), untuk selanjutnya adalah kolom 4 dikurangi  $2b$  untuk tiap bulan.

6. Menghitung Indeks Musim

Dicari terlebih dahulu rata-rata variasi musim yaitu jumlah total selama 12 bulan dari variasi musim dibagi 12, yaitu sebesar 6316,75. Kemudian untuk menghitung Indeks Musim adalah data tiap bulan dibagi rata-rata variasi musim dikalikan 100%.

Jadi ramalan unit golongan barang jaminan A tahun anggaran 2000 sebagai berikut (pembulatan)

Januari	$= (156090 : 12) \times 0,9028 \times 1 \text{ unit} = 11743 \text{ unit}$
Februari	$= (156090 : 12) \times 1,0659 \times 1 \text{ unit} = 13865 \text{ unit}$
Maret	$= (156090 : 12) \times 0,9917 \times 1 \text{ unit} = 12900 \text{ unit}$
April	$= (156090 : 12) \times 0,7852 \times 1 \text{ unit} = 10214 \text{ unit}$
Mei	$= (156090 : 12) \times 0,9338 \times 1 \text{ unit} = 12146 \text{ unit}$
Juni	$= (156090 : 12) \times 0,9432 \times 1 \text{ unit} = 12269 \text{ unit}$
Juli	$= (156090 : 12) \times 0,9343 \times 1 \text{ unit} = 12153 \text{ unit}$
Agustus	$= (156090 : 12) \times 2,7288 \times 1 \text{ unit} = 35494 \text{ unit}$
September	$= (156090 : 12) \times 0,9153 \times 1 \text{ unit} = 11906 \text{ unit}$
Oktober	$= (156090 : 12) \times 0,9579 \times 1 \text{ unit} = 12460 \text{ unit}$
November	$= (156090 : 12) \times 0,8736 \times 1 \text{ unit} = 11363 \text{ unit}$
Desember	$= (156090 : 12) \times 0,8616 \times 1 \text{ unit} = 11210 \text{ unit}$

**Tabel 2** Perhitungan Indeks Musim Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 (dalam unit)

Bulan	1997 (1)	1998 (2)	1999 (3)	Y (4)	X (5)	YX (6)	X <sup>2</sup> (7)	T (8)	Vm (9)	Im (%) (10)
Januari	7268	5357	4483	5703	-11	-62733	121	-	5703	90,28
Februari	6455	6752	6991	6733	-9	-60597	81	86	6647	106,59
Maret	6030	6706	6057	6264	-7	-43848	49	172	6092	99,17
April	4931	5013	4936	4960	-5	-24800	25	258	4702	78,52
Mei	5978	5444	6353	5925	-3	-17775	9	344	5581	93,38
Juni	5808	5896	6170	5958	-1	-5958	1	430	5528	94,32
Juli	5404	6172	6131	5902	1	5902	1	516	5386	93,43
Agustus	41874	4906	4932	17237	3	51711	9	602	16635	272,88
September	6066	5533	5747	5782	5	28910	25	688	5094	91,53
Oktober	5967	6423	5764	6051	7	42357	49	774	5277	95,79
November	5144	5895	5515	5518	9	49662	81	860	4658	87,86
Desember	5980	5328	5025	5444	11	59884	121	946	4498	86,18
<b>JUMLAH</b>					0	22715	532		75801	

Sumber : Lampiran 1 s/d Lampiran 3, data diolah

**c. Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan A Periode Bulanan Tahun Anggaran 2000**

Rencana penyaluran kredit ditentukan sebagai hasil peramalan golongan barang jaminan A dengan nilai rata-rata UP yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu 91% dari nilai taksiran merupakan UP yang diberikan kepada nasabah. Untuk menentukan nilai perimbangan yang seharusnya untuk tahun anggaran 2000, digunakan perimbangan tahun anggaran 1999 sebagai dasar perhitungan, karena:

1. pertimbangan tahun anggaran 1999 mempunyai hubungan waktu dan kejadian paling erat sehingga ada pengaruhnya
2. pertimbangan antara rata-rata taksiran dengan rata-rata UP tahun 1999 menunjukkan perimbangan yang tertinggi dan mendekati pada ketentuan perusahaan.

Pada lampiran 3, perbandingan golongan barang jaminan A menunjukkan :

Rata-rata taksiran tahun 1999 =  $1573789000 : 68104 = 23108,6$

Rata-rata UP =  $1010319900 : 68104 = 15715,96$

Yang disesuaikan dengan ketentuan perusahaan, maka rata-rata UP akan bertambah menjadi :

Rata-rata UP tahun 1999 = Rp. 15715,96

Tambahan rata-rata UP

$23108,6 \times 91\%$  = Rp. 21028,826

Rata-rata UP yang disesuaikan = Rp. 3675 (pembulatan)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka rencana penyaluran kredit golongan barang jaminan A periode bulanan tahun anggaran 2000 adalah

Tabel 3 Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang

Bulan	Rencana Barang Jaminan	Rata-rata UP disesuaikan (Rp)	Rencana Penyaluran Kredit (Rp)
Januari	11743	36745	431496535
Februari	13865	36745	509469425
Maret	12900	36745	474010500
April	10214	36745	375313430
Mei	12146	36745	446304770
Juni	12269	36745	450824405
Juli	12153	36745	446561985
Agustus	35494	36745	1304227030
September	11906	36745	437485970
Oktober	12460	36745	457842700
November	11363	36745	417533435
Desember	11210	36745	411911450

Sumber : Lampiran 3

#### 4.2.1.2 Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan B

a. Ramalan golongan barang jaminan B tahun anggaran 2000 menggunakan metode triple eksponensial smoothing sebagai berikut:

Hasil ramalan golongan barang jaminan B adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Perhitungan Trend dan Nilai Trend Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang

Tahun	Demand	S't	S''t	S'''t	at	bt	ct	Ft
1997	19.129	19.129	19.129	19.129	19.129	-	-	-
1998	13.686	16.407,5	17.768,25	18.448,63	14.366,38	-3.061,7	-690,4	19.129
1999	12.828	14.616,25	16.193,25	17.320,94	15.595,9	-2.693,3	-447,31	15.046
<b>Total</b>								<b>34.175</b>

Sumber : Lampiran 4 s/d 6, data diolah

Dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tahun anggaran 2000 diramalkan jumlah penyaluran kredit golongan barang jaminan B sebesar 34175 unit.

b. Ramalan golongan barang jaminan B dalam bulanan

Perhitungan Indeks Musiman Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang, tampak pada tabel 5.

Jadi ramalan unit barang untuk golongan barang jaminan B tahun anggaran 2000 sebagai berikut :

Januari	= (34175 :12) x 1,0203 x 1 unit = 2906 unit
Februari	= (34175 :12) x 1,0212 x 1 unit = 2908 unit
Maret	= (34175 :12) x 0,8925 x 1 unit = 2542 unit
April	= (34175 :12) x 0,8055 x 1 unit = 2294 unit
Mei	= (34175 :12) x 0,9496 x 1 unit = 2704 unit
Juni	= (34175 :12) x 0,9768 x 1 unit = 2782 unit
Juli	= (34175 :12) x 0,9180 x 1 unit = 2614 unit
Agustus	= (34175 :12) x 2,6731 x 1 unit = 7613 unit
September	= (34175 :12) x 0,8908 x 1 unit = 2537 unit
Oktober	= (34175 :12) x 0,9155 x 1 unit = 2607 unit
November	= (34175 :12) x 0,8788 x 1 unit = 2503 unit
Desember	= (34175 :12) x 0,9606 x 1 unit = 2736 unit

Jumlah total dalam 1 tahun adalah 36746 unit.

**c. Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan B periode bulanan tahun anggaran 2000**

Rencana penyaluran kredit ditentukan sebagai hasil peramalan golongan barang jaminan B dengan nilai rata-rata UP yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu 91% dari nilai taksiran merupakan UP yang diberikan kepada nasabah.

Pada lampiran 7, perbandingan golongan barang jaminan B menunjukkan :

Rata-rata taksiran tahun 1999	= 134713800 : 12829= 10500,7
Rata-rata UP	= 1247254500 :12829= 97221,49

Yang disesuaikan dengan ketentuan perusahaan, maka rata-rata UP akan bertambah menjadi :

Rata-rata UP tahun 1999	= Rp. 97221,49
-------------------------	----------------

Tambahan rata-rata UP

10500,7 x 91 %	= Rp. 9555,637
----------------	----------------

Rata-rata UP yang disesuaikan	= Rp. 106777 (pembulatan)
-------------------------------	---------------------------

Berdasarkan perhitungan diatas, maka rencana penyaluran kredit golongan barang jaminan B periode bulanan tahun anggaran 2000 adalah

Tabel 5 Perhitungan Indeks Musim Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 (dalam unit)

Bulan	1997 (1)	1998 (2)	1999 (3)	Y (4)	X (5)	YX (6)	X <sup>2</sup> (7)	T (8)	Vm (9)	Im (%) (10)
Januari	1382	1393	1130	1197	-11	-13167	121	-	1197	102,03
Februari	1068	1332	1194	1198	-9	-1072	81	16	1182	102,12
Maret	950	1137	1054	1647	-7	-7329	49	32	1012	89,25
April	1000	913	922	945	-5	-4725	25	48	897	80,55
Mei	1028	1159	1156	1114	-3	-3342	9	64	1050	94,96
Juni	1051	1252	1136	1146	-1	-1146	1	80	1066	97,68
Juli	993	1131	1108	1077	1	1077	1	96	9851	91,80
Agustus	7472	938	997	3136	3	9408	9	112	3024	267,31
September	1013	1078	1045	1045	5	5225	25	128	917	89,08
Oktober	1066	1155	1002	1074	7	7518	49	144	930	91,55
November	1010	1086	997	1031	9	9279	81	160	871	87,88
Desember	1180	1112	1088	1127	11	12397	121	176	951	96,06
<b>JUMLAH</b>					0	14123	532		22948	

Sumber : Lampiran 4 s/d Lampiran 6, data diolah

Tabel 6 Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan B Tahun 2000  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang

Bulan	Rencana Barang Jaminan	Rata-rata UP disesuaikan (Rp)	Rencana Penyaluran Kredit (Rp)
Januari	2906	106777	310293962
Februari	2908	106777	310507516
Maret	2542	106777	271427134
April	2294	106777	244946436
Mei	2704	106777	288725008
Juni	2782	106777	290053614
Juli	2614	106777	279115078
Agustus	7613	106777	812893301
September	2537	106777	270893249
Oktober	2607	106777	278367639
November	2503	106777	267262831
Desember	2736	106777	292141872

Sumber : Lampiran 7

#### 4.2.1.3 Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan C

a. Ramalan golongan barang jaminan C tahun anggaran 2000 menggunakan triple eksponensial smoothing sebagai berikut:

Hasil ramalan golongan barang jaminan C adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Perhitungan Trend dan Nilai Trend Golongan Barang Jaminan C  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang

Tahun	Demand	S't	S''t	S'''t	at	bt	ct	Ft
1997	4.825	4.825	4.825	4.825	4.825	-	-	-
1998	5.757	5.291	5.058	4.941,5	5.640	524,25	116,5	4.825
1999	5.603	3.766,1	4.412,05	4.676,78	2.738,93	-1.599	-381,22	6.222,5
<b>Total</b>								<b>11.047,5</b>

Sumber : Lampiran 7 s/d 9, data diolah

Dari hasil perhitungan dapat diketahui pada tahun anggaran 2000 diramalkan jumlah penyaluran kredit golongan barang jaminan C sebesar 11047,5 unit.

b. Ramalan golongan barang jaminan C dalam bulanan

Perhitungan indeks musim golongan barang jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang pada Tabel 8

Jadi ramalan unit barang untuk golongan barang jaminan C tahun anggaran 2000 sebagai berikut :

Januari	= (11047 :12) x 0,9785 x 1 unit = 901 unit
Februari	= (11047 :12) x 0,9581 x 1 unit = 882 unit
Maret	= (11047 :12) x 1,0628 x 1 unit = 959 unit
April	= (11047 :12) x 0,9248 x 1 unit = 851 unit
Mei	= (11047 :12) x 0,9964 x 1 unit = 917 unit
Juni	= (11047 :12) x 1,1139 x 1 unit = 1026 unit
Juli	= (11047 :12) x 1,1011 x 1 unit = 1014 unit
Agustus	= (11047 :12) x 2,3632 x 1 unit = 2176 unit
September	= (11047 :12) x 1,0372 x 1 unit = 955 unit
Oktober	= (11047 :12) x 1,0245 x 1 unit = 943 unit
November	= (11047 :12) x 0,9913 x 1 unit = 913 unit
Desember	= (11047 :12) x 1,2314 x 1 unit = 1134 unit

Total ramalan unit golongan barang jaminan C adalah 12671 unit.

**c. Rencana penyaluran kredit golongan barang jaminan C periode bulanan tahun anggaran 2000**

Rencana penyaluran kredit ditentukan sebagai hasil peramalan golongan barang jaminan C dengan nilai rata-rata UP yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu 89% dari nilai taksiran merupakan UP yang diberikan kepada nasabah.

Pada lampiran 9, perbandingan golongan barang jaminan C menunjukkan :

Rata-rata taksiran tahun 1999 = 1950515000 : 5603 = 348119,76

Rata-rata UP = 1589007000 : 5603 = 283599,32

Yang disesuaikan dengan ketentuan perusahaan, maka rata-rata UP akan bertambah menjadi :

Rata-rata UP tahun 1999 = Rp. 283599,32

Tambahan rata-rata UP

348119,76 x 89 % = Rp. 309826,58

Rata-rata UP yang disesuaikan = Rp. 593426 (pembulatan)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka rencana penyaluran kredit golongan barang jaminan C periode bulanan tahun anggaran 2000 adalah

Tabel 8 Perhitungan Indeks Musim Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 (dalam unit)

Bulan	1997 (1)	1998 (2)	1999 (3)	Y (4)	X (5)	YX (6)	X <sup>2</sup> (7)	T (8)	Vm (9)	Im (%) (10)
Januari	308	364	476	383	-11	-4213	121	-	383	97,85
Februari	236	415	475	375	-9	-3375	81	11	364	95,81
Maret	275	477	495	416	-7	-2912	49	22	394	106,28
April	231	419	435	362	-5	-1810	25	33	329	92,48
Mei	258	393	519	390	-3	-1170	9	44	346	99,64
Juni	252	544	513	436	-1	-436	1	55	381	111,39
Juli	260	584	450	431	1	431	1	66	365	110,11
Agustus	1820	517	437	925	3	2775	9	77	848	236,32
September	280	499	440	406	5	2030	25	88	318	103,72
Oktober	310	473	421	401	7	2807	49	99	302	102,45
November	253	479	432	388	9	3492	81	110	278	99,13
Desember	342	593	510	482	11	5302	121	121	389	123,14
<b>JUMLAH</b>					0	2921	532		4697	

Sumber : Lampiran 7 s/d Lampiran 9, data diolah

Tabel 9 Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan C Tahun 2000  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang

Bulan	Rencana Barang Jaminan	Rata-rata UP disesuaikan (Rp)	Rencana Penyaluran Kredit (Rp)
Januari	901	593426	534676826
Februari	882	593426	523401732
Maret	959	593426	569095534
April	851	593426	505005526
Mei	917	593426	544171642
Juni	1026	593426	608855076
Juli	1014	593426	601733964
Agustus	2176	593426	1291294976
September	955	593426	566721830
Oktober	943	593426	559600718
November	913	593426	541797938
Desember	1134	593426	672945084

Sumber : Lampiran 9

**4.2.1.4 Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan D**

a. Ramalan golongan barang jaminan D tahun anggaran 2000 menggunakan metode triple eksponensial smoothing sebagai berikut:

Hasil ramalan golongan barang jaminan D adalah sebagai berikut :

Tabel 10 Perhitungan Trend dan Nilai Trend Golongan Barang Jaminan D  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang

Tahun	Demand	S't	S''t	S'''t	at	bt	ct	Ft
1997	921	921	921	921	921	-	-	-
1998	1.521	1.221	1.071	996	1.446	337,5	75	921
1999	1.518	1.369,5	1.220,25	1.108,13	1.555,88	242,1	37,13	1.821
<b>Total</b>								<b>2.742</b>

Sumber : Lampiran 10 s/d 12, data diolah.

Dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tahun anggaran 2000 diramalkan jumlah penyaluran kredit golongan barang jaminan D sebesar 2742 unit.

b. Ramalan golongan barang jaminan D dalam bulanan

Perhitungan Indeks Musim golongan barang jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang tampak pada tabel 11

Tabel 11 Perhitungan Indeks Musim Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 (dalam unit)

Bulan	1997 (1)	1998 (2)	1999 (3)	Y (4)	X (5)	YX (6)	X <sup>2</sup> (7)	T (8)	Vm (9)	Im (%) (10)
Januari	52	69	127	83	-11	-913	121	-	83	94,14
Februari	36	79	154	90	-9	-810	81	4	86	102,08
Maret	43	104	125	91	-7	-637	49	8	83	103,21
April	35	78	136	83	-5	-415	25	12	71	94,14
Mei	48	97	162	102	-3	-306	9	16	86	115,69
Juni	63	160	147	123	-1	-123	1	20	103	139,50
Juli	56	188	110	118	1	118	1	24	94	133,83
Agustus	333	165	137	212	3	636	9	28	184	240,44
September	43	169	97	103	5	515	25	32	71	116,82
Oktober	77	125	106	103	7	721	49	36	67	116,82
November	56	118	154	93	9	837	81	40	53	105,48
Desember	79	169	115	121	11	1331	121	44	77	137,23
<b>JUMLAH</b>					0	954	532		1058	

Sumber : Lampiran 10 s/d Lampiran 12, data diolah

Jadi ramalan unit barang jaminan untuk golongan barang jaminan D tahun anggaran 2000 sebagai berikut :

Januari	= (2742 :12) x 0,9414 x 1 unit = 215 unit
Februari	= (2742 :12) x 1,0208 x 1 unit = 295 unit
Maret	= (2742 :12) x 1,0321 x 1 unit = 236 unit
April	= (2742 :12) x 0,9414 x 1 unit = 215 unit
Mei	= (2742 :12) x 1,1565 x 1 unit = 264 unit
Juni	= (2742 :12) x 1,395 x 1 unit = 319 unit
Juli	= (2742 :12) x 1,3383 x 1 unit = 306 unit
Agustus	= (2742 :12) x 2,4044 x 1 unit = 549 unit
September	= (2742 :12) x 1,1682 x 1 unit = 267 unit
Oktober	= (2742 :12) x 1,1682 x 1 unit = 267 unit
November	= (2742 :12) x 1,0548 x 1 unit = 241 unit
Desember	= (2742 :12) x 1,3723 x 1 unit = 314 unit

Total jumlah ramalan unit golongan barang jaminan D adalah 3488 unit.

**c. Rencana penyaluran kredit golongan barang jaminan D periode bulanan tahun anggaran 2000**

Rencana penyaluran kredit ditentukan sebagai hasil peramalan golongan barang jaminan D dengan nilai rata-rata UP yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu 88% dari nilai taksiran merupakan UP yang diberikan kepada nasabah.

Pada lampiran12, perbandingan golongan barang jaminan D menunjukkan :

Rata-rata taksiran tahun 1999	= 2488588000 : 1518 = 1639386
Rata-rata UP	= 1958304000 : 1518 = 1290055,33

Yang disesuaikan dengan ketentuan perusahaan, maka rata-rata UP akan bertambah menjadi :

Rata-rata UP tahun 1999	= Rp. 1290055,33
Tambahan rata-rata UP	
1639386 x 88 %	= Rp. 1442659,7
Rata-rata UP yang disesuaikan	= Rp. 2732715 (pembulatan)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka rencana penyaluran kredit golongan barang jaminan D periode bulanan tahun anggaran 2000 adalah

Tabel 12 Rencana Penyaluran Kredit Golongan Barang Jaminan D Tahun 2000  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang

Bulan	Rencana Barang Jaminan	Rata-rata UP disesuaikan (Rp)	Rencana Penyaluran Kredit (Rp)
Januari	215	2732715	587533725
Februari	295	2732715	806150925
Maret	236	2732715	644920740
April	215	2732715	587533725
Mei	264	2732715	721436760
Juni	319	2732715	871736085
Juli	306	2732715	836210790
Agustus	549	2732715	1500260535
September	267	2732715	729634905
Oktober	267	2732715	729634905
November	241	2732715	658584315
Desember	314	2732715	858072510

Sumber : Lampiran 15

#### 4.2.2 Estimasi Pelunasan Uang Pinjaman dan Sisa Uang Pinjaman

Perhitungan estimasi pelunasan dan sisa UP menggunakan pendekatan rata-rata prosentase, yaitu dengan merata-ratakan nilai pelunasan dan sisa UP dibagi lamanya kejadian. Dengan demikian estimasi pelunasan dengan sisa UP dihitung atas dasar hasil pembagian antara nilai rata-ratanya (%) dengan total rata-rata (%) kemudian dikalikan dengan total UP yang masih akan diterima.

##### 4.2.2.1 Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000

Rata-rata prosentase pelunasan dan sisa UP golongan barang jaminan A tampak pada tabel 13 dan estimasi pelunasan UP golongan barang jaminan A tampak pada tabel 14.

##### 4.2.2.2 Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000

Rata-rata prosentase pelunasan dan sisa UP golongan barang jaminan B tampak pada tabel 15 dan estimasi pelunasan UP golongan barang jaminan B tampak pada tabel 16.

Tabel 13 Rata - Rata Prosentase Pelunasan dan Sisa UP Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000 (dalam %)

Bulan Penyaluran Kredit	Bulan Pelunasan Kredit											
	Januari 2000	Februari 2000	Maret 2000	April 2000	Mei 2000	Juni 2000	Juli 2000	Agustus 2000	September 2000	Oktober 2000	November 2000	Desember 2000
September'99	49,38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober'99	16,15	48,85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November'99	10,97	42,01	49,57	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember'99	55,69	57,44	185,86	159,10	-	-	-	-	-	-	-	-
Januari'00	11,62	9,09	452,79	14,45	51,12	-	-	-	-	-	-	-
Februari'00	-	2,27	6,86	12,39	15,57	48,05	-	-	-	-	-	-
Maret'00	-	-	3,44	7,03	9,87	15,73	44,11	-	-	-	-	-
April'00	-	-	-	3,18	6,70	8,09	13,57	49,73	-	-	-	-
Mei'00	-	-	-	-	3,07	7,22	9,83	17,29	46,04	-	-	-
Juni'00	-	-	-	-	-	3,29	6,32	11,37	15,90	47,92	-	-
Juli'00	-	-	-	-	-	-	3,16	36,18	8,63	14,98	47,31	-
Agustus'00	-	-	-	-	-	-	-	3,33	6,25	8,50	14,33	52,87
September'00	-	-	-	-	-	-	-	-	2,27	5,46	7,24	16,99
Oktober'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,56	5,34	9,55
November'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,90	7,37
Desember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,69

Sumber : Lampiran 17 s/d Lampiran 29, data diolah

Tabel 14 Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 (pembulatan / dalam Rupiah)

Bulan Penyaluran Kredit	Bulan Pelunasan Kredit											
	Januari 2000	Februari 2000	Maret 2000	April 2000	Mei 2000	Juni 2000	Juli 2000	Agustus 2000	September 2000	Oktober 2000	November 2000	Desember 2000
September'99	216.030.572	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober'99	73.941.596	223.656.159	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November'99	45.803.418	175.405.796	206.971.324	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember'99	229.393.487	236.601.937	765.578.621	655.351.117	-	-	-	-	-	-	-	-
Januari'00	50.139.897	39.223.035	1.953.773.161	62.351.249	220.581.029	-	-	-	-	-	-	-
Februari'00	-	11.564.956	34.949.603	63.123.262	79.324.389	244.800.059	-	-	-	-	-	-
Maret'00	-	-	16.305.961	33.322.938	46.784.836	74.561.852	209.086.032	-	-	-	-	-
April'00	-	-	-	11.934.967	25.146.000	30.362.856	50.930.032	186.643.369	-	-	-	-
Mei'00	-	-	-	-	13.701.556	32.223.204	43.871.759	77.166.095	205.478.716	-	-	-
Juni'00	-	-	-	-	-	14.832.123	28.492.102	51.258.735	71.681.080	216.035.055	-	-
Juli'00	-	-	-	-	-	-	14.111.359	161.566.126	38.538.299	66.894.985	211.268.475	-
Agustus'00	-	-	-	-	-	-	-	43.430.760	81.514.189	110.859.298	186.895.733	689.544.831
September'00	-	-	-	-	-	-	-	-	9.930.932	23.886.734	31.673.984	74.328.866
Oktober'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.720.773	24.448.800	43.723.978
November'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.108.470	30.772.214
Desember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.199.533
<b>Jumlah</b>	615.308.970	686.451.883	2.977.578.669	826.083.533	385.537.811	396.780.094	346.491.284	520.065.085	407.143.217	429.396.845	466.395.463	853.569.422

Sumber : Tabel 3, Tabel 13, Lampiran 30, data diolah

#### **4.2.2.2 Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000**

Rata-rata prosentase pelunasan dan sisa UP golongan barang jaminan B tampak pada tabel 15 dan estimasi pelunasan UP golongan barang jaminan B tampak pada tabel 16.

#### **4.2.2.3 Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000**

Rata-rata prosentase pelunasan dan sisa UP golongan barang jaminan C tampak pada tabel 17 dan estimasi pelunasan UP golongan barang jaminan C tampak pada tabel 18.

#### **4.2.2.4 Estimasi Pelunasan Golongan Barang Jaminan D Tahun Anggaran 2000**

Rata-rata prosentase pelunasan dan sisa UP golongan barang jaminan D tampak pada tabel 19 dan estimasi pelunasan UP golongan barang jaminan D tampak pada tabel 20.

#### **4.2.3 Estimasi Pelelangan dan Hasil Lelang**

Lelang adalah upaya pengembalian UP beserta sewa modal, yang tidak dilunasi sampai batas waktu yang telah ditentukan. Usaha ini dilakukan dengan penjualan barang jaminan tersebut kepada umum pada waktu yang telah ditentukan (Pedoman Operasional Kantor Cabang). Pemberitahuan lelang yaitu 2 (dua) bulan sebelum tahun anggaran berakhir dan setiap cabang diwajibkan mengirim daftar tanggal lelang untuk tahun anggaran berikutnya ke Kanda masing-masing. Apabila dikemudian hari ternyata lelang tidak dapat dilaksanakan pada tanggal yang telah ditetapkan, maka tanggal lelang tidak boleh diajukan tetapi harus diundur dan penundaannya harus diumumkan kepada masyarakat dan Kepala Kanda serta Inspektur Daerah.

Barang jaminan yang dilelang dihitung 120 hari dari tanggal jatuh tempo. Dengan demikian tanggal jatuh tempo yang dicantumkan pada setiap SBK setiap hari berubah atau menyesuaikan. Tim pelaksana lelang harus menaksir ulang seluruh barang yang akan dilelang, hasilnya ditulis pada halamam belakang SBK. Apabila terjadi kesalahan atau perbedaan taksiran antara taksiran ulang dengan

taksiran yang ada pada SBK dwilipat / FPK yang bersangkutan, maka barang tersebut tidak boleh dilelang. Kejadian ini harus segera dilaporkan kepada Kepala Kanda dengan melampirkan satu berita acara dan barangnya disimpan oleh Kacab.

Tentang pelaksanaan pelelangan, Ketua Tim Pelaksana Lelang harus mengatur supaya barang-barang jangan sampai dijual terlalu cepat. Kepada para pembeli harus diberikan waktu yang cukup untuk menawar. Sebelum lelang, semua barang jaminan harus ditaksir lagi menurut peraturan taksiran yang berlaku, yaitu :

$$\text{Minimum Lelang} = (UP + SM) + [9,7\% \times (UP + SM)]$$

Sebelum lelang dimulai, Pemegang kas kredit atau pelunasan memberikan uang secukupnya kepada kasir lelang. Semua pembayaran pada waktu lelang harus dilaksanakan secara tunai. Uang yang akan dibayar oleh pembeli harus ditambah 9% bea lelang pembeli dan 0,7% dana sosial yang dihitung dari jumlah lakunya lelang.

Barang Sisa Lelang (BSL) adalah barang jaminan yang ditaksir dengan wajar tetapi pada saat lelang tidak laku dijual, selanjutnya ditetapkan menjadi milik atau asset perusahaan. BSL dinilai berdasarkan harga pembeliannya yakni sebesar harga jual minimal lelang tanpa biaya tambahan lelang (9 +0,7) %.

Perhitungan estimasi untuk hasil lelang tidak dapat dilakukan karena hasil lelang tidak dapat diestimasi secara pasti. Oleh karena itu dapat dilakukan dengan pendekatan rata-rata dari data tahun 1997 hingga 1999 dan diaplikasikan pada rumus *minimum lelang*.

Tabel 15 Rata - Rata Prosentase Pelunasan dan Sisa UP Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000 (dalam %)

Bulan Penyaluran Kredit	Bulan Pelunasan Kredit											
	Januari 2000	Februari 2000	Maret 2000	April 2000	Mei 2000	Juni 2000	Juli 2000	Agustus 2000	September 2000	Oktober 2000	November 2000	Desember 2000
September'99	19,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober'99	18,45	35,22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November'99	13,53	16,13	35,64	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember'99	17,28	13,20	20,07	32,16	-	-	-	-	-	-	-	-
Januari'00	10,48	16,54	17,71	16,63	31,78	-	-	-	-	-	-	-
Februari'00	-	7,83	17,37	16,71	16,46	34,26	-	-	-	-	-	-
Maret'00	-	-	4,92	16,46	13,17	19,47	31,98	-	-	-	-	-
April'00	-	-	-	8,30	16,40	14,50	19,78	31,76	-	-	-	-
Mei'00	-	-	-	-	10,18	19,20	14,66	17,74	30,73	-	-	-
Juni'00	-	-	-	-	-	9,79	19,64	15,68	16,30	28,89	-	-
Juli'00	-	-	-	-	-	-	11,26	17,41	14,28	15,80	28,90	-
Agustus'00	-	-	-	-	-	-	-	9,95	15,58	13,99	16,49	36,83
September'00	-	-	-	-	-	-	-	-	8,67	13,93	11,85	16,57
Oktober'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,04	14,85	11,81
November'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,20	8,14
Desember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,31

Sumber : Lampiran 31 s/d Lampiran 43, data diolah

Tabel 16 Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 (pembulatan / dalam Rupiah)

Bulan Penyaluran Kredit	Bulan Pelunasan Kredit											
	Januari 2000	Februari 2000	Maret 2000	April 2000	Mei 2000	Juni 2000	Juli 2000	Agustus 2000	September 2000	Oktober 2000	November 2000	Desember 2000
september'99	52.553.290	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
oktober'99	51.358.829	98.041.082	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
november'99	36.160.661	43.109.495	95.252.473	-	-	-	-	-	-	-	-	-
desember'99	50.482.115	38.562.727	58.632.874	93.952.826	-	-	-	-	-	-	-	-
januari'00	32.518.807	51.322.621	54.953.061	51.601.886	98.611.421	-	-	-	-	-	-	-
februari'00	-	24.312.739	53.935.156	51.885.806	51.109.537	106.379.875	-	-	-	-	-	-
maret'00	-	-	13.354.215	44.676.906	35.746.954	52.846.863	86.802.397	-	-	-	-	-
april'00	-	-	-	20.330.554	40.171.216	35.517.233	48.450.405	77.794.988	-	-	-	-
mei'00	-	-	-	-	29.392.206	55.435.202	42.327.086	51.219.816	88.725.195	-	-	-
juni'00	-	-	-	-	-	28.396.249	56.966.530	45.480.407	47.278.739	83.796.489	-	-
juli'00	-	-	-	-	-	-	31.428.358	48.593.935	39.857.633	44.100.182	80.664.258	-
agustus'00	-	-	-	-	-	-	-	80.882.883	126.648.776	113.723.773	134.046.105	299.388.603
september'00	-	-	-	-	-	-	-	-	23.486.445	37.735.430	32.100.850	44.887.017
oktober'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.380.758	41.337.594	32.875.218
november'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.915.552	21.755.194
desember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.198.408
<b>Jumlah</b>	223.073.703	255.348.664	276.127.778	262.447.978	255.031.333	278.575.422	265.974.776	303.972.030	325.996.788	301.736.632	310.064.359	426.104.435

Sumber : Tabel 6, Tabel 15, Lampiran 44, data diolah

Tabel 17 Rata - Rata Prosentase Pelunasan dan Sisa UP Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000 (dalam %)

Bulan Penyaluran Kredit	Bulan Pelunasan Kredit											
	Januari 2000	Februari 2000	Maret 2000	April 2000	Mei 2000	Juni 2000	Juli 2000	Agustus 2000	September 2000	Oktober 2000	November 2000	Desember 2000
September'99	36,36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober'99	14,47	34,97	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November'99	17,35	14,91	36,28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember'99	20,31	11,97	19,44	28,75	-	-	-	-	-	-	-	-
Januari'00	12,85	16,43	16,51	16,33	30,58	-	-	-	-	-	-	-
Februari'00	-	11,03	21,11	13,46	12,96	34,39	-	-	-	-	-	-
Maret'00	-	-	9,26	19,11	13,17	19,00	28,56	-	-	-	-	-
April'00	-	-	-	9,97	18,25	17,07	14,24	28,96	-	-	-	-
Mei'00	-	-	-	-	8,68	21,15	15,61	17,34	27,13	-	-	-
Juni'00	-	-	-	-	-	10,99	18,77	12,11	15,90	30,61	-	-
Juli'00	-	-	-	-	-	-	11,59	18,99	11,72	14,40	26,39	-
Agustus'00	-	-	-	-	-	-	-	10,07	17,52	11,75	13,68	39,98
September'00	-	-	-	-	-	-	-	-	12,43	16,56	9,40	14,70
Oktober'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,26	16,09	13,16
November'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,55	19,18
Desember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,94

Sumber : Lampiran 45 s/d Lampiran 57, data diolah

Tabel 18 Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan C 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 (pembulatan / dalam Rupiah)

Bulan Penyaluran Kredit	Bulan Pelunasan Kredit											
	Januari 2000	Februari 2000	Maret 2000	April 2000	Mei 2000	Juni 2000	Juli 2000	Agustus 2000	September 2000	Oktober 2000	November 2000	Desember 2000
September'99	206.060.057	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober'99	80.974.224	195.692.371	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November'99	94.001.942	80.782.073	196.564.292	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember'99	136.675.147	80.551.527	130.820.524	193.471.712	-	-	-	-	-	-	-	-
Januari'00	68.705.972	87.847.403	88.275.144	87.312.726	163.504.173	-	-	-	-	-	-	-
Februari'00	-	57.731.211	110.490.106	70.449.873	67.832.864	179.997.856	-	-	-	-	-	-
Maret'00	-	-	52.698.246	108.754.157	74.949.882	108.128.151	162.533.685	-	-	-	-	-
April'00	-	-	-	50.349.051	92.163.508	86.204.443	71.912.787	146.249.600	-	-	-	-
Mei'00	-	-	-	-	47.234.099	115.092.302	84.945.193	94.359.363	147.633.766	-	-	-
Juni'00	-	-	-	-	-	66.913.173	114.282.098	73.732.350	96.807.957	186.370.539	-	-
Juli'00	-	-	-	-	-	-	69.740.966	114.269.280	70.523.221	86.649.691	158.797.593	-
Agustus'00	-	-	-	-	-	-	-	130.033.404	226.234.880	151.727.160	176.649.153	516.259.751
September'00	-	-	-	-	-	-	-	70.443.523	70.443.523	93.849.135	53.271.852	83.308.109
Oktober'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.011.041	90.039.756	73.643.464
November'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51.741.703	103.916.845
Desember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.431.840
<b>Jumlah</b>	<b>586.417.342</b>	<b>502.604.584</b>	<b>578.848.312</b>	<b>510.337.518</b>	<b>445.684.527</b>	<b>556.335.926</b>	<b>503.414.729</b>	<b>558.643.997</b>	<b>611.643.347</b>	<b>581.607.565</b>	<b>530.500.056</b>	<b>830.559.979</b>

Sumber : Tabel 9, Tabel 17, Lampiran 58, data diolah

Tabel 19 Rata - Rata Prosentase Pelunasan dan Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Tahun Anggaran 2000 (dalam %)

Bulan Penyaluran Kredit	Bulan Pelunasan Kredit											
	Januari 2000	Februari 2000	Maret 2000	April 2000	Mei 2000	Juni 2000	Juli 2000	Agustus 2000	September 2000	Oktober 2000	November 2000	Desember 2000
September'99	22,85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober'99	13,96	21,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November'99	8,59	10,39	199,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember'99	25,03	12,84	12,99	21,28	-	-	-	-	-	-	-	-
Januari'00	122,97	76,87	99,92	60,02	87,21	-	-	-	-	-	-	-
Februari'00	-	12,01	25,42	15,48	13,46	26,41	-	-	-	-	-	-
Maret'00	-	-	15,07	26,25	11,53	8,81	22,05	-	-	-	-	-
April'00	-	-	-	25,07	21,92	23,04	8,65	24,81	-	-	-	-
Mei'00	-	-	-	-	12,80	30,68	15,15	9,41	22,53	-	-	-
Juni'00	-	-	-	-	-	17,32	23,16	12,30	8,59	23,43	-	-
Juli'00	-	-	-	-	-	-	16,03	12,28	22,93	10,91	19,41	-
Agustus'00	-	-	-	-	-	-	-	10,57	25,19	10,02	10,34	30,43
September'00	-	-	-	-	-	-	-	-	12,93	24,51	13,34	13,49
Oktober'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,40	20,33	14,92
November'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,11	17,39
Desember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,64

Sumber : Lampiran 59 s/d Lampiran 71, data diolah

Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000 (pembulatan / dalam Rupiah)

Bulan Penyaluran Kredit	Bulan Pelunasan Kredit											
	Januari 2000	Februari 2000	Maret 2000	April 2000	Mei 2000	Juni 2000	Juli 2000	Agustus 2000	September 2000	Oktober 2000	November 2000	Desember 2000
epتمبر'99	166.721.576	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ktober'99	101.857.033	158.695.592	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ovember'99	56.572.393	68.426.910	1.311.504.805	-	-	-	-	-	-	-	-	-
esember'99	214.775.549	110.176.510	111.463.619	182.597.830	-	-	-	-	-	-	-	-
anuari'00	722.490.222	451.637.174	587.063.698	352.637.742	512.388.162	-	-	-	-	-	-	-
bruari'00	-	96.818.726	204.923.565	124.792.163	108.507.915	212.904.459	-	-	-	-	-	-
aret'00	-	-	97.189.556	169.291.694	74.359.361	56.817.517	142.205.023	-	-	-	-	-
pril'00	-	-	-	147.294.705	128.787.393	135.367.770	50.821.667	145.767.117	-	-	-	-
ei'00	-	-	-	-	92.343.905	221.336.798	109.297.669	67.887.199	162.539.702	-	-	-
uni'00	-	-	-	-	-	150.984.690	201.894.077	107.223.538	74.882.130	204.247.765	-	-
ili'00	-	-	-	-	-	-	134.044.590	102.686.685	191.743.134	91.230.597	162.308.514	-
gustus'00	-	-	-	-	-	-	-	158.577.539	377.915.629	150.326.106	155.126.939	456.529.281
eptember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	94.341.793	178.833.515	97.333.296	98.427.799
ktober'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83.178.379	148.334.776	108.861.528
ovember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66.582.874	114.527.873
esember'00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.041.096
Jumlah	1.262.416.772	885.754.913	2.312.145.243	976.614.134	916.386.735	777.411.235	638.263.026	582.142.078	901.422.388	707.816.362	629.686.400	895.387.460

Sumber : Tabel 12, Tabel 19, Lampiran 72, data diolah

Tabel 21 Pendapatan Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan A  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000

Bulan Penyaluran Kredit	Rata-Rata UP	Rata-Rata Sewa Modal	Jumlah	Hasil Lelang (Rp)
Januari	810300	84850	895150	981900
Februari	1527100	156000	1683100	1846300
Maret	1817900	172833	1990733	2183800
April	1115833	137550	1253383	1374900
Mei	1194700	130517	1325217	1453700
Juni	1529667	177917	1707584	1873200
Juli	1435200	162817	1598017	1753000
Agustus	1347933	272167	1620100	1777200
September	1452867	165767	1618634	1775600
Oktober	1561000	176567	1737567	1906100
November	1232467	132800	1365267	1497600
Desember	1561333	139483	1700816	1865700

Sumber : Lampiran 81 dan 82, data diolah

Tabel 22 Pendapatan Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan B  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000

Bulan Penyaluran Kredit	Rata-Rata UP	Rata-Rata Sewa Modal	Jumlah	Hasil Lelang (Rp)
Januari	760250	129400	889650	975900
Februari	732500	118300	850800	933300
Maret	887833	124533	1012366	1110500
April	1361567	188183	1549750	1700000
Mei	1890500	201367	2091867	2294700
Juni	1162500	187767	1350267	1481200
Juli	1297333	200967	1498300	1643600
Agustus	1286900	177583	2004483	2198900
September	1191833	161350	1353183	14844400
Oktober	1783933	183517	1967450	2158200
November	1142167	158000	1300167	1426200
Desember	1266833	159833	1426666	1565000

Sumber : Lampiran 83 dan 84, data diolah

Tabel 23 Pendapatan Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan C  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000

Bulan Penyaluran Kredit	Rata-Rata UP	Rata-Rata Sewa Modal	Jumlah	Hasil Lelang (Rp)
Januari	-	-	-	-
Februari	240000	33600	273600	300100
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	-
Mei	1117000	199067	1316067	1443700
Juni	1406500	31650	1438150	1577600
Juli	708000	135850	843850	925700
Agustus	495000	77725	572725	628200
September	701333	108633	809966	888500
Oktober	350500	53350	404850	444100
November	-	-	-	-
Desember	597000	74917	671917	737000

Sumber : Lampiran 85 dan 86, data diolah

Tabel 24 Pendapatan Hasil Lelang Golongan Barang Jaminan D  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000

Bulan Penyaluran Kredit	Rata-Rata UP	Rata-Rata Sewa Modal	Jumlah	Hasil Lelang (Rp)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	1070000	192600	1262600	1385000
Mei	-	-	-	-
Juni	770000	107806	877806	962900
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
November	980000	300000	1280000	1404100
Desember	1500000	1500000	1800000	1974600

Sumber : Lampiran 87 dan 88, data diolah

#### 4.2.4 Estimasi Pendapatan Bunga

Pendekatan yang digunakan untuk menentukan estimasi pendapatan bunga sama dengan estimasi pelunasan kredit dan sisa UP, yaitu menggunakan pendekatan rata-rata prosentase. Rata-rata prosentase pendapatan bunga adalah merupakan hasil bagi rata-rata pendapatan bunga dalam rupiah dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 dengan rata-rata pelunasan dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 pada bulan yang bersangkutan dalam rupiah dikalikan dengan 100%. Dengan demikian estimasi pendapatan bunga ditentukan sebagai berikut

$$\text{Estimasi pendapatan bunga} = \text{rata-rata prosentase pendapatan bunga} \times \text{Jumlah estimasi pelunasan pada bulan yang bersangkutan} \times 100\%$$

##### 4.2.4.1 Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan A

Rata-rata prosentase pendapatan bunga untuk golongan barang jaminan A tampak pada tabel 25.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan bunga merupakan hasil bagi dari rata-rata pendapatan bunga (Rp) dengan rata-rata pelunasan, tanpa sisa UP (Rp) selama 3 tahun yang lalu pada bulan yang bersangkutan dikalikan 100%. Dengan demikian estimasi pendapatan bunga golongan barang jaminan A tahun anggaran 2000 tampak pada tabel 26.

##### 4.2.4.2 Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan B

Rata-rata prosentase pendapatan bunga untuk golongan barang jaminan B tampak pada tabel 27.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan bunga merupakan hasil bagi dari rata-rata pendapatan bunga (Rp) dengan rata-rata pelunasan, tanpa sisa UP (Rp) selama 3 tahun yang lalu pada bulan yang bersangkutan dikalikan 100%. Dengan demikian estimasi pendapatan bunga golongan barang jaminan B tahun anggaran 2000 tampak pada tabel 28.

**Tabel 25 Rata - Rata Prosentase Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000**

Bulan Kredit	Rata-Rata Pendapatan Bunga (Rp)	Rata-Rata Pelunasan (Rp)	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga
Januari	6260916,67	66168400	0,0946
Februari	6238833,34	63553466,67	0,0982
Maret	5208633,34	65127966,67	0,0799
April	6131216,67	67735366,67	0,0905
Mei	6277283,34	64489766,67	0,0973
Juni	6581400	66595666,67	0,0988
Juli	6964483,34	70253800	0,0991
Agustus	6161650	63630266,67	0,0968
September	6706866,67	66784566,67	0,1004
Oktober	7031933,34	68184466,67	0,1031
November	6805366,67	64928366,67	0,1048
Desember	7412966,67	57207560	0,1296

Sumber : Lampiran 72 dan 73, data diolah

**Tabel 26 Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000**

Bulan Kredit	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga	Estimasi Pelunasan (Rp)	Estimasi Pendapatan Bunga (Rp)
Januari	0,0946	615.308.970	58.208.229
Februari	0,0982	686.451.883	67.409.575
Maret	0,0799	2.977.578.669	237.908.536
April	0,0905	826.083.533	74.760.560
Mei	0,0973	385.537.811	37.512.829
Juni	0,0988	396.780.094	39.201.873
Juli	0,0991	346.491.284	34.337.286
Agustus	0,0968	520.065.085	50.342.300
September	0,1004	407.143.217	40.877.179
Oktober	0,1031	429.396.845	44.270.815
November	0,1048	466.395.463	48.878.244
Desember	0,1296	853.569.422	110.622.597

Sumber : Tabel 14 dan 21, Data Diolah

**Tabel 27 Rata - Rata Prosentase Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000**

Bulan Kredit	Rata-Rata Pendapatan Bunga (Rp)	Rata-Rata Pelunasan (Rp)	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga
Januari	43279683,33	87371166,67	0,4954
Februari	9949500	87481166,67	0,1137
Maret	9441683,37	102875000	0,0918
April	10882500	93592333,33	0,1163
Mei	10367600	90381000	0,1147
Juni	10591116,67	93949500	0,1127
Juli	9830850	93741500	0,1049
Agustus	9685983,33	88995666,67	0,1088
September	9942800	106088433,3	0,0937
Oktober	9860166,67	86037833,33	0,1146
November	9592333,3	83272000	0,1152
Desember	10106000	91277333,33	0,1108

Sumber : Lampiran 74 dan 75, data diolah

**Tabel 28 Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000**

Bulan Kredit	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga	Estimasi Pelunasan (Rp)	Estimasi Pendapatan Bunga (Rp)
Januari	0,4954	223.073.703	110.510.713
Februari	0,1137	255.348.664	29.033.143
Maret	0,0918	276.127.778	25.348.530
April	0,1163	262.447.978	30.522.700
Mei	0,1147	255.031.333	29.252.094
Juni	0,1127	278.575.422	31.395.450
Juli	0,1049	265.974.776	27.900.754
Agustus	0,1088	303.972.030	33.072.157
September	0,0937	325.996.788	30.545.899
Oktober	0,1146	301.736.632	34.579.018
November	0,1152	310.064.359	35.719.414
Desember	0,1108	426.104.435	47.212.371

Sumber : Tabel 16 dan 23, Data Diolah

#### 4.2.4.3 Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan C

Rata-rata prosentase pendapatan bunga untuk golongan barang jaminan C tampak pada tabel 29.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan bunga merupakan hasil bagi dari rata-rata pendapatan bunga (Rp) dengan rata-rata pelunasan, tanpa sisa UP (Rp) selama 3 tahun yang lalu pada bulan yang bersangkutan dikalikan 100%. Dengan demikian estimasi pendapatan bunga golongan barang jaminan C tahun anggaran 2000 tampak pada tabel 30.

#### 4.2.4.4 Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan D

Rata-rata prosentase pendapatan bunga untuk golongan barang jaminan D tampak pada tabel 31.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan bunga merupakan hasil bagi dari rata-rata pendapatan bunga (Rp) dengan rata-rata pelunasan, tanpa sisa UP (Rp) selama 3 tahun yang lalu pada bulan yang bersangkutan dikalikan 100%. Dengan demikian estimasi pendapatan bunga golongan barang jaminan D tahun anggaran 2000 tampak pada tabel 32.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa estimasi pendapatan bunga (Rp) merupakan hasil perkalian dari rata-rata prosentase pendapatan bunga (%) dengan estimasi pelunasan (Rp).

#### 4.2.5 Estimasi Pendapatan Bea Penyimpanan dan Asuransi (P & A).

Pendapatan bea yang berasal dari jasa penyimpanan dan asuransi ini dipengaruhi oleh besar kecilnya barang jaminan yang masuk ke gudang, yaitu semakin besar barang jaminan yang masuk gudang maka makin besar pendapatan bea penyimpanan dan asuransi ini dan begitu juga sebaliknya. Harga atau tarif dari setiap barang jaminan dan golongan berbeda-beda dan tidak ada ketentuan yang terlampir tentang tarif untuk tiap barang atau golongan. Oleh karena keadaan tahun 2000 hampir sama dengan keadaan tahun 1999 maka diasumsikan bahwa pendapatan bea penyimpanan dan asuransi tahun anggaran 2000 disamakan dengan data tahun 1999.

**Tabel 29 Rata - Rata Prosentase Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000**

Bulan Kredit	Rata-Rata Pendapatan Bunga (Rp)	Rata-Rata Pelunasan (Rp)	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga
Januari	11853333,33	103809333,3	0,1142
Februari	10603450	92899833,33	0,1141
Maret	11283300	106253666,7	0,1062
April	10727533,33	98261000	0,1092
Mei	11720783,33	99448333,33	0,1179
Juni	12318333,33	111601166,7	0,1104
Juli	11017366,33	104565000	0,1054
Agustus	12118083,33	108640666,7	0,1115
September	12360350	105407333,3	0,1173
Oktober	13301466,67	108874666,7	0,1222
November	11978766,67	97413666,67	0,1229
Desember	14748216,67	119130333,3	0,1238

Sumber : Lampiran 76 dan 77, data diolah

**Tabel 30 Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000**

Bulan Kredit	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga	Estimasi Pelunasan (Rp)	Estimasi Pendapatan Bunga (Rp)
Januari	0,1142	586.417.342	66.968.860
Februari	0,1141	502.604.584	57.347.183
Maret	0,1062	578.848.312	61.473.691
April	0,1092	510.337.518	55.728.857
Mei	0,1179	445.684.527	52.546.206
Juni	0,1104	556.335.926	61.419.486
Juli	0,1054	503.414.729	53.059.912
Agustus	0,1115	558.643.997	62.288.806
September	0,1173	611.643.347	71.745.765
Oktober	0,1222	581.607.565	71.072.444
November	0,1229	530.500.056	65.198.457
Desember	0,1238	830.559.979	102.823.325

Sumber : Tabel 18 dan 25, Data Diolah

**Tabel 31 Rata - Rata Prosentase Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000**

Bulan Kredit	Rata-Rata Pendapatan Bunga (Rp)	Rata-Rata Pelunasan (Rp)	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga
Januari	14418100	115508000	0,1248
Februari	11011583,33	100146666,7	0,1099
Maret	14708050	125240000	0,1174
April	12421916,67	111055000	0,1119
Mei	12681166,67	108215000	0,1172
Juni	12666166,67	142349333,3	0,0889
Juli	10328933,33	121771666,7	0,0848
Agustus	13192750	121941666,7	0,1082
September	13010733,33	130308000	0,0999
Oktober	16376583,33	140396666,7	0,1167
November	15175750	130978333,3	0,1159
Desember	18372283,33	14408333,33	0,1275

Sumber : Lampiran 78 dan 79, data diolah

**Tabel 32 Estimasi Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang Tahun Anggaran 2000**

Bulan Kredit	Rata-Rata Prosentase Pendapatan Bunga	Estimasi Pelunasan (Rp)	Estimasi Pendapatan Bunga (Rp)
Januari	0,1248	1.262.416.772	157.549.613
Februari	0,1099	885.754.913	97.344.465
Maret	0,1174	2.312.145.243	271.445.851
April	0,1119	976.614.134	109.283.122
Mei	0,1172	916.386.735	107.400.525
Juni	0,0889	777.411.235	69.111.859
Juli	0,0848	638.263.026	54.124.705
Agustus	0,1082	582.142.078	62.987.773
September	0,0999	901.422.388	90.052.097
Oktober	0,1167	707.816.362	82.602.169
November	0,1159	629.686.400	72.980.654
Desember	0,1275	895.387.460	114.161.901

Sumber : Tabel 20 dan 27, Data Diolah

### 4.3 Pembahasan

Budget kas merupakan suatu usaha untuk meramalkan aliran uang masuk dan keluar dari dana kas selama jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang. Dengan menyusun budget kas, perusahaan dapat menentukan atau memperkirakan tentang kebijaksanaan pemenuhan kas dan rencana pembelanjaan kas dengan memperhatikan dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan. Penyusunan kas ini dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu estimasi penerimaan dan estimasi pengeluaran kas. Estimasi penerimaan kas (kredit) pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang meliputi estimasi pelunasan kredit, pendapatan bunga, hasil lelang, pendapatan bea penyimpanan dan asuransi. Estimasi pengeluaran kas (kredit) pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang hanya pada penyaluran kredit. Budget penerimaan dan pengeluaran kas (kredit) tampak pada tabel 33.

Tambahan data untuk penyusunan budget kas (kredit dan non kredit) untuk tahun anggaran 2000 pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang adalah sebagai berikut :

- Pendapatan parkir tiap bulannya sebesar Rp. 15.000
- Pembayaran iuran wajib dari pegawai atau karyawan, antara lain iuran ASKES, iuran wajib, pembayaran Warta Pegadaian.
- Pengambilan giro dan transfer dari KANDA dilakukan jika terjadi kekurangan dana, dan sebaliknya jika kelebihan dana akan dilakukan transfer ke KANDA, dimasukkan giro atau membantu Cpp cabang lain (Cpp Ploso, Gudo, dan Perak) dengan memperhatikan persediaan kas maksimum dari PERUM Pegadaian Cabang Jombang sebesar Rp. 2.000.000.000 yang terdiri dari kas/tunai dan giro setiap bulannya.
- Biaya – biaya yang dikeluarkan secara rutin setiap bulannya antara lain :
  - Biaya Pembinaan Rohani, sebesar Rp. 25.000
  - Biaya BBM dan Pelumas, sebesar Rp. 330.000
  - Biaya pembungkus dan tali pembungkus, sebesar Rp. 27.500
  - Pembayaran langganan koran, sebesar Rp. 32.500
  - Biaya pengumuman lelang, sebesar Rp. 12.000

Biaya pemeliharaan mobil dinas yang dilakukan secara rutin tiap 2 (dua) bulan sekali sebesar Rp. 30.000.

- Biaya-biaya variabel lain yang setiap bulan dikeluarkan antara lain :

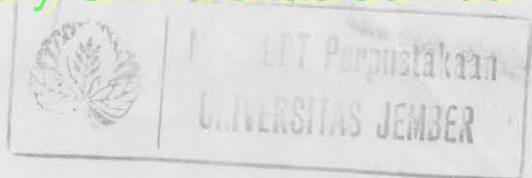
Biaya – biaya seperti biaya fotocopy, biaya ekspedisi / elteha, administrasi bank, dan biaya instalasi listrik serta biaya air, telepon, dan listrik.

Biaya hari raya keagamaan yang dilakukan pada waktu hari Natal dan hari Raya Idhul Fitri.

Pembayaran Pph Pasal 21, pembayaran gaji pegawai tetap dan kontrak. Pada waktu menjelang hari raya keagamaan, pembayaran gaji lebih besar dari tiap bulannya / THR yang dibayarkan setiap tanggal 26 setiap bulannya.

Sumbangan HUT atau hari besar kebangsaan dilakukan pada saat HUT Proklamasi dan HUT Pegadaian (1 April).

Pembayaran upah tenaga baru atau harian yang besarnya tergantung dari jumlah tenaga yang dibutuhkan.



## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa estimasi penyaluran kredit dan posisi kas PERUM Pegadaian Cabang Jombang untuk tahun anggaran 2000 adalah sebagai berikut :

a. estimasi besarnya dana yang akan disalurkan kepada para nasabah pada periode bulanan untuk tahun anggaran 2000 adalah

1. Golongan barang jaminan A : bulan kredit Januari 2000 sebesar Rp. 431496500, Februari 2000 sebesar Rp. 509469400, Maret 2000 sebesar Rp. 474010500, April 2000 sebesar Rp. 375313400, Mei 2000 sebesar Rp. 446304700, Juni 2000 sebesar Rp. 450824400, Juli 2000 sebesar Rp. 446561900, Agustus 2000 sebesar Rp. 1304227000, September 2000 sebesar Rp. 437485900, Oktober 2000 sebesar Rp. 457842700, November 2000 sebesar Rp. 417533400, Desember 2000 sebesar Rp. 411911400.
2. Golongan barang jaminan B : bulan Januari 2000 sebesar Rp. 310293900, Februari 2000 sebesar Rp. 310507500, Maret 2000 sebesar Rp. 271427100, April 2000 sebesar Rp. 244946400, Mei 2000 sebesar Rp. 288725000, Juni 2000 sebesar Rp. 290053600, Juli 2000 sebesar Rp. 279115000, Agustus 2000 sebesar Rp. 812893300, September 2000 sebesar Rp. 270893200, Oktober 2000 sebesar Rp. 278367600, November 2000 sebesar Rp. 267626800, Desember 2000 sebesar Rp. 292141800.
3. Golongan barang jaminan C : bulan Januari 2000 sebesar Rp. 534676800, Februari 2000 sebesar Rp. 523401700, Maret 2000 sebesar Rp. 569095900, April 2000 sebesar Rp. 5050055500, Mei 2000 sebesar Rp. 544171600, Juni 2000 sebesar Rp. 608855000,

Juli 2000 sebesar Rp. 601733900, Agustus 2000 sebesar Rp. 1291294900, September 2000 sebesar Rp. 566721800, Oktober 2000 sebesar Rp. 559600700, November 2000 sebesar Rp. 541797900, Desember 2000 sebesar Rp. 672945000.

4. Golongan barang jaminan D : bulan Januari 2000 sebesar Rp. 587533700, Februari 2000 sebesar Rp. 806150900, Maret 2000 sebesar Rp. 644920700, April 2000 sebesar Rp. 587533700, Mei 2000 sebesar Rp. 721436700, Juni 2000 sebesar Rp. 874736000, Juli 2000 sebesar Rp. 836210700, Agustus 2000 sebesar Rp. 1500260500, September 2000 sebesar Rp. 729634900, Oktober 2000 sebesar Rp. 729634900, November 2000 sebesar Rp. 658584300, Desember 2000 sebesar Rp. 8580728500.

b. Estimasi posisi kas pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang pada tahun anggaran 2000 adalah sebagai berikut :

1. kelebihan dana terjadi pada bulan yaitu di bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, September, Oktober, November. Terjadinya kelebihan dana dikarenakan adanya jumlah pelunasan kredit yang lebih besar didukung dengan pendapatan lain (rutin dan tidak rutin) dari pada estimasi penyaluran kreditnya.
2. kekurangan dana terjadi pada bulan Agustus dan Desember. Terjadinya kekurangan dana dikarenakan adanya permintaan kredit yang besar.

## 5.2 Saran

Dengan melihat adanya posisi kas tahun anggaran 2000 yang setiap bulannya mengalami surplus, PERUM Pegadaian Cabang Jombang perlu untuk :

1. memperhatikan pola pinjaman kredit yang disesuaikan dengan sistem pelunasan. Dengan melihat keadaan PERUM Pegadaian Cabang Jombang diharapkan lebih mengembangkan permintaan kreditnya agar

tidak terjadi pengangguran atau kelebihan dana kas maksimum perusahaan.

2. kesedian dana yang harus ada dalam PERUM Pegadaian Cabang Jombang sebaiknya lebih memprioritaskan pada kredit yang bermanfaat dan benar-benar dimanfaatkan, hal ini juga dapat mengurangi Kanda IX untuk mengadakan transfer ke cabang khususnya cabang Jombang atau cabang Jombang dapat membantu cabang lain atau didepositokan.



TABEL 33 BUDGET PENERIMAAN KAS DARI PELUNASAN KREDIT, PENDAPATAN BUNGA, HASIL LELANG, PENDAPATAN BEA P & A DAN PENGELUARAN PENYALURAN KREDIT PERUM PEGADAAN CABANG JOMBANG TAHUN ANGGARAN 2000 (PEMBULATAN)

Keterangan	Januari 00	Februari 00	Maret 00	April 00	Mei 00	Juni 00	Juli 00	Agustus 00	September 00	Oktober 00	November 00	Desember 00
<b>Estimasi Penerimaan</b>												
<b>Pelunasan Kredit</b>												
-Golongan Barang Jaminan A	615.308.970	686.451.883	2.977.578.669	826.083.533	385.537.811	396.780.094	346.491.284	520.065.085	407.143.217	429.396.845	466.395.463	853.569.422
-Golongan Barang Jaminan B	223.073.703	255.348.664	276.127.778	262.447.978	255.031.333	278.575.422	265.974.776	303.972.030	325.996.788	301.736.632	310.064.359	426.104.435
-Golongan Barang Jaminan C	586.417.342	502.604.584	578.848.312	510.337.518	445.684.527	556.335.926	503.414.729	558.643.997	611.643.347	581.607.565	530.500.056	830.559.979
-Golongan Barang Jaminan D	1.262.416.772	885.754.913	2.312.145.243	976.614.134	916.386.735	777.411.235	638.263.026	582.142.078	901.422.388	707.816.362	629.686.400	895.387.460
<b>Total</b>	<b>2.687.216.787</b>	<b>2.330.160.044</b>	<b>6.144.700.002</b>	<b>2.575.483.164</b>	<b>2.002.640.406</b>	<b>2.009.102.676</b>	<b>1.754.143.816</b>	<b>1.964.823.189</b>	<b>2.246.205.740</b>	<b>2.020.557.404</b>	<b>1.936.646.279</b>	<b>3.005.621.296</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>												
-Golongan Barang Jaminan A	58.208.229	67.409.575	237.908.536	74.760.560	37.512.829	39.201.873	34.337.286	50.342.300	40.877.179	44.270.815	48.878.244	110.622.597
-Golongan Barang Jaminan B	110.510.713	29.033.143	25.348.530	30.522.700	29.252.094	31.395.450	27.900.754	33.072.157	30.545.899	34.579.018	35.719.414	47.212.371
-Golongan Barang Jaminan C	66.968.860	57.347.183	61.473.691	55.728.857	52.546.206	61.419.486	53.059.912	62.288.806	71.745.765	71.072.444	65.198.457	102.823.325
-Golongan Barang Jaminan D	157.549.613	97.344.465	271.445.851	109.283.122	107.400.525	69.111.859	54.124.705	62.987.773	90.052.097	82.602.169	72.980.654	114.161.901
<b>Total</b>	<b>393.237.415</b>	<b>251.134.366</b>	<b>596.176.608</b>	<b>270.295.238</b>	<b>226.711.654</b>	<b>201.128.668</b>	<b>169.422.657</b>	<b>208.691.036</b>	<b>233.220.939</b>	<b>232.524.447</b>	<b>222.776.769</b>	<b>374.820.195</b>
<b>Hasil Lelang</b>												
-Golongan Barang Jaminan A	981.900	1.846.300	2.183.800	1.374.900	1.453.700	1.873.200	1.753.000	1.777.200	1.775.600	1.906.100	1.497.600	1.865.700
-Golongan Barang Jaminan B	975.900	933.300	1.110.500	1.700.000	2.294.700	1.481.200	1.643.600	2.198.900	1.484.400	2.158.200	1.426.200	1.565.000
-Golongan Barang Jaminan C	-	300.100	-	-	1.443.700	1.577.600	925.700	628.200	888.500	444.100	-	737.000
-Golongan Barang Jaminan D	-	-	-	1.385.000	-	962.900	-	-	-	-	1.404.100	1.974.600
<b>Total</b>	<b>1.957.800</b>	<b>3.079.700</b>	<b>3.294.300</b>	<b>4.459.900</b>	<b>5.192.100</b>	<b>5.894.900</b>	<b>4.322.300</b>	<b>4.604.300</b>	<b>4.148.500</b>	<b>4.508.400</b>	<b>4.327.900</b>	<b>6.142.300</b>
<b>Pendapatan Bea P &amp; A</b>												
-Golongan Barang Jaminan A	1.382.800	1.999.000	1.853.800	1.573.200	1.877.400	1.830.800	1.764.800	1.472.200	1.724.200	1.730.600	1.626.000	1.474.800
-Golongan Barang Jaminan B	1.885.000	1.859.000	1.721.000	1.411.000	1.804.000	1.811.000	1.830.000	1.657.000	1.681.600	1.542.000	1.578.000	1.737.000
-Golongan Barang Jaminan C	1.194.000	1.192.000	1.208.000	1.182.000	1.272.000	1.342.000	1.186.000	1.130.000	1.214.000	1.178.000	1.174.000	1.448.000
-Golongan Barang Jaminan D	847.500	1.191.000	848.500	884.500	1.130.500	1.226.000	827.500	1.051.000	697.500	1.860.000	783.000	2.235.000
<b>Total</b>	<b>5.309.300</b>	<b>6.241.000</b>	<b>5.631.300</b>	<b>5.060.700</b>	<b>6.083.900</b>	<b>6.209.800</b>	<b>5.608.300</b>	<b>5.310.200</b>	<b>5.317.300</b>	<b>6.310.600</b>	<b>5.161.000</b>	<b>6.894.800</b>
<b>Estimasi Pengeluaran</b>												
<b>Penyaluran Kredit</b>												
-Golongan Barang Jaminan A	431.496.500	509.469.400	474.010.500	375.313.400	446.304.700	450.824.400	446.561.900	1.304.227.000	437.485.900	457.842.700	417.533.400	411.911.400
-Golongan Barang Jaminan B	310.293.900	310.507.500	271.427.100	244.946.400	288.725.000	290.053.600	279.115.000	812.893.300	270.893.200	278.367.600	267.262.800	292.141.800
-Golongan Barang Jaminan C	534.676.800	523.401.700	569.095.500	505.005.500	544.171.600	608.855.000	601.733.900	1.291.294.900	566.721.800	559.600.700	541.797.900	672.945.000
-Golongan Barang Jaminan D	587.533.700	806.150.900	644.920.700	587.533.700	721.436.700	874.736.000	836.210.700	1.500.260.500	729.634.900	729.634.900	658.584.300	8.580.728.500
<b>Total</b>	<b>1.864.000.900</b>	<b>2.149.529.500</b>	<b>1.959.453.800</b>	<b>1.712.799.000</b>	<b>2.000.638.000</b>	<b>2.224.469.000</b>	<b>2.163.621.500</b>	<b>4.908.675.700</b>	<b>2.004.735.800</b>	<b>2.025.445.900</b>	<b>1.885.177.600</b>	<b>9.957.726.700</b>

Sumber : Tabel 14, 16, 18 dan 20

TABEL 34

BUDGET KAS PERUM PEGADAIAN CABANG JOMBANG TAHUN ANGGARAN 2000 (PEMBULATAN RIBUAN DALAM Rp.)

Keterangan	Januari 00	Februari 00	Maret 00	April 00	Mei 00	Juni 00	Juli 00	Agustus 00	September 00	Oktober 00	November 00	Desember 00
<b>Saldo Kas Awal</b>	<b>7.489.300</b>	<b>2.000.000.000</b>										
<b>Estimasi Penerimaan</b>												
-Pelunasan Kredit Golongan	2.687.216.787	2.330.160.044	6.144.700.002	2.575.483.164	2.002.640.406	2.009.102.676	1.754.143.816	1.964.823.189	2.246.205.740	2.020.557.404	1.936.646.279	3.005.621.296
-Barang Jaminan A,B,C,D												
-Pendapatan Bunga Golongan	393.237.415	251.134.366	596.176.608	270.295.238	226.711.654	201.128.668	169.422.657	208.691.036	233.220.939	232.524.447	222.776.769	374.820.195
-Barang Jaminan A,B,C,D	1.957.800	3.079.700	3.294.300	4.459.900	5.192.100	5.894.900	4.322.300	4.604.300	4.148.500	4.508.400	4.327.900	6.142.300
-Hasil Lelang Golongan												
-Barang Jaminan A,B,C,D	5.309.300	6.241.000	5.631.300	5.050.700	6.083.900	6.209.800	5.608.300	5.310.200	5.317.300	6.310.600	5.161.000	6.894.800
-Pendapatan Bea P & A Golongan												
-Barang Jaminan A,B,C,D	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
-Pendapatan Parkir	2.720.500	3.566.500	515.079	571.699	571.699	571.699	571.699	571.699	571.699	571.699	571.699	571.699
-Luran Wajib Pegawai	3.090.456.802	2.594.196.610	6.750.332.289	2.855.875.701	2.241.214.759	2.222.922.743	1.934.083.772	2.184.015.424	2.489.479.178	2.264.487.550	2.169.498.647	3.394.055.290
Jumlah Estimasi Penerimaan	3.097.946.102	4.594.196.610	8.750.332.289	4.855.875.701	4.241.214.759	4.222.922.743	3.934.083.772	4.184.015.424	4.489.479.178	4.264.487.550	4.169.498.647	5.394.055.290
Jumlah Kas Tersedia												
<b>Estimasi Pengeluaran Kas</b>												
-Penyaluran Kredit Golongan	1.864.000.900	2.149.529.500	1.959.453.800	1.712.799.000	2.000.638.000	2.224.469.000	2.163.621.500	4.908.675.700	2.004.735.800	2.025.445.900	1.885.178.400	9.957.726.700
-Barang Jaminan A,B,C,D												
-Pengeluaran Ruhn Kayuwan	100.300	81.200	59.900	99.100	77.800	80.100	99.500	76.100	102.900	103.750	115.650	49.200
-Biaya Pengunluran Lelang	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
-Biaya Pemeliharaan Perabot	633.900	3.500	5.975	286.100	2.000	4.800	9.250	195.500	51.000	47.450	50.000	132.500
-Kantor												
-Biaya Pos, Telekomunikasi, Air dan Listrik	548.036	494.030	558.455	534.497	1.829.296	425.030	444.737	469.346	517.542	534.234	573.415	558.014
-Biaya Pembinaan Rohani	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
-Biaya Tali Pembungkus dan Pembungkus	27.500	27.500	27.500	27.500	27.500	27.500	27.500	27.500	27.500	27.500	27.500	27.500
-Biaya Pelumasan dan BBM	330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	330.000
-Kendaraan Dinas												
-Biaya Hari Raya Keagamaan	6.279.000	185.014	732.022	251.630	305.176	325.058	284.288	315.614	1.244.519	338.318	394.394	6.711.000
-Pembayaran Ppn Pasal 21	627.368	732.022	732.022	7.980.450	8.189.732	7.432.162	7.433.513	7.869.300	4.453.814	7.278.700	7.896.300	8.008.900
-Pembayaran Gaji Pegawai	9.133.235	10.269.000	7.076.084	7.980.450	8.189.732	7.432.162	7.433.513	7.869.300	4.453.814	7.278.700	7.896.300	8.008.900
-Pembayaran Tenaga Kontrak	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000
-Biaya Langganan Koran	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500
-Biaya Pemeliharaan Mobil												
-Kantor												
-Pembayaran Upah Tenaga Harian	585.000	585.000	585.000	585.000	585.000	585.000	585.000	585.000	585.000	585.000	585.000	585.000
-Sumbangan HUT / Hari Besar					15.150	65.000		100.000	50.000			
-Biaya Transfer												
Jumlah Estimasi Pengeluaran	1.882.859.739	2.162.861.266	1.969.423.236	1.723.517.777	2.012.594.154	2.234.368.150	2.173.429.788	4.919.268.560	2.012.692.575	2.035.315.352	1.895.745.159	9.974.753.314
Surplus (Defisit)	1.215.086.363	2.431.335.344	6.780.909.053	3.132.357.924	2.228.620.605	1.988.554.893	1.760.653.984	(735.253.136)	2.476.786.603	2.229.172.198	2.273.753.488	(4.580.688.024)
Transfer dari KANDA IX	794.913.637	(431.335.344)	(4.780.909.053)	(1.132.357.924)	(228.620.605)	11.445.407	239.346.016	2.735.253.136	(476.786.603)	(229.172.198)	(273.753.488)	6.580.688.024
Saldo Kas Akhir Bulan	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000

Sumber : Tabel 33

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. 1997, *Anggaran Perusahaan 2*, Yogyakarta : BPFE
- Buku Peraturan Menaksir (BPM)*, 1999. Jakarta : Kantor Pusat PERUM Pegadaian.
- Dajan, Anto, 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid Satu*. Penerbit : LP3ES
- Mendenhall / Reinmuth, 1988. *Statistik Untuk Manajemen Dan Ekonomi Edisi Keempat Jilid Dua*. Penerbit : Erlangga.
- Makridakis, Wheelwright, Mcgee. 1999. *Metode Dan Aplikasi Peramalan*. Jilid satu edisi kedua . Penerbit : Binarupa Aksara
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pegadaian, Warta*. 1999. Jakarta : Kantor Pusat Perum Pegadaian.
- Reningrum, Dinanda. 1998. "Analisis Budget Kas Dalam Usaha Menunjang Penyaluran Kredit Pada PERUM Pegadaian Cabang Magelang". Skripsi: UNEJ ( tidak dipublikasikan).
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE
- Spiegel, R. Murray & Susila, I. Nyoman. 1991. *Statistik versi (metrik). Teori dan soal-soal*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Sinungan, Muchdarsyah, 1994. *Strategi Manajemen Untuk Bank Menghadapi Tahun 2000*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyatno, Thomas, 1997. *Dasar – Dasar Perkreditan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suminto, Hari, 1998. *Forecasting and aplication*. Terjemahan. Penerbit : Binarupa Aksara.
- Weston, J. Fred & Copeland, Thomas E, 1992. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan* ,alih bahasa oleh Wasana, Jaka A & Kibrandoko, Indonesia : Binarupa Aksara.

William.J.Shultz, 19...*Credit And Collection Management*, NewYork :  
Prentice - Hall.



**Lampiran 1 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan A Tahun 1997 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	7268	75.988.000	69.132.700
Februari	6455	64.175.000	58.389.400
Maret	6030	62.354.000	56.622.700
April	4931	53.140.000	48.301.500
Mei	5978	63.510.000	57.429.800
Juni	5808	63.148.000	56.951.600
Juli	5404	60.173.000	54.617.600
Agustus	41874	54.231.000	401.445.600
September	6066	64.674.000	58.871.400
Oktober	5967	66.771.000	60.751.400
November	5144	160.652.000	54.966.400
Desember	5980	66.432.500	6.044.800
Jumlah	106905	855.248.500	983.524.900

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 2 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan A Tahun 1998 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	5357	59.434.000	54.075.200
Februari	6752	73.447.000	65.663.900
Maret	6706	172.516.000	65.867.600
April	5013	56.704.000	51.590.700
Mei	5444	68.934.000	57.252.300
Juni	5896	69.143.000	62.219.500
Juli	6172	76.875.000	69.169.600
Agustus	4906	68.230.000	59.308.700
September	5532	75.799.000	68.194.500
Oktober	6423	93.197.000	83.794.300
November	5895	89.513.000	80.542.500
Desember	5328	85.446.000	76.875.400
Jumlah	69424	989.238.000	794.554.200

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 3 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan A Tahun 1999 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	4483	73.740.000	66.229.100
Februari	6991	113.018.000	101.507.100
Maret	6057	104.520.000	93.181.400
April	4936	80.865.000	77.000.800
Mei	6353	108.582.000	96.573.800
Juni	6170	105.825.000	94.151.400
Juli	6131	110.666.000	98.373.700
Agustus	4932	92.413.000	81.917.300
September	5747	103.835.000	91.925.600
Oktober	5764	11.090.000	90.435.600
November	5515	480.985.000	90.880.400
Desember	5025	98.250.000	88.592.900
Jumlah	68104	1.483.789.000	1.070.769.100

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 4 Perhitungan Forecasting dengan Metode Triple Smoothing Eksponential dengan  $\alpha = 0,5$**

**- Tahun 1997**

Untuk tahun 1997 permintaan sebesar 103905 unit, maka nilai  $S^t$ ,  $S''^t$ ,  $S'''^t$  dan  $a^t$  ditentukan sebesar nilai yang terjadi pada tahun 1997, yaitu sebesar 103905 unit dan nilai  $b^t$  dan  $c^t$  dengan  $\alpha = 0,5$  dapat dihitung dengan rumus sebesar nol (0) maka Forecast tahun 1997 sama dengan nol (0).

**- Tahun 1998**

$$S^2 = 0,5 (69425) + 0,5 (103905) = 86665$$

$$S''^2 = 0,5 (86665) + 0,5 (103905) = 95285$$

$$S'''^2 = 0,5 (95285) + 0,5 (103905) = 99595$$

$$a^2 = 3(86665) - 3(95285) + 99595 = 73735$$

$$b^2 = 0,5 / 2(0,5)^2 [(6 - 5 \times 0,5)86665 - (10 - 8 \times 0,5) 95285 + (4 - 3 \times 0,5) 99595] = 19395$$

$$c^2 = (0,5)^2 / (0,5)^2 [86665 - 2 \times 95285 + 99595] = - 4310$$

$$F^2 = 103905 + 0 + 0 = 103905$$

## - Tahun 1999

$$S^3 = 0,5 (68104) + 0,5 (86665) = 77384,5$$

$$S''^3 = 0,5 (77384,5) + 0,5 (95285) = 86334,75$$

$$S'''^3 = 0,5 (86334,75) + 0,5 (99595) = 92964,875$$

$$a_3 = 3(77384,5) - 3(86334,75) + 92964,875 = 66114,125$$

$$b_3 = 0,5 / 2(0,5)^2 [(6 - 5 \times 0,5)77384,5 - (10 - 8 \times 0,5) 86334,75 + (4 - 3 \times 0,5) 92964,875] = 14749,88$$

$$c_3 = (0,5)^2 / (0,5)^2 [77384,5 - 2 \times 86334,75 + 92964,875] = -2320,125$$

$$F_3 = 73735 + (-19395) + \frac{1}{2}(-4310)(1)^2 = 58185$$

Sumber : Tabel 1

**Lampiran 5 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan B Tahun 1997 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	1382	114.908.000	102.255.500
Februari	1068	88.500.000	78.418.000
Maret	950	82.025.000	72.119.500
April	1000	81.919.000	72.769.000
Mei	1028	85.914.000	76.176.500
Juni	1051	87.643.000	77.975.000
Juli	993	83.914.000	73.947.500
Agustus	7472	85.326.000	553.661.000
September	1013	84.008.000	747.325.500
Oktober	1066	90.280.000	80.314.000
November	1010	86.492.000	76.948.000
Desember	1180	100.255.000	89.218.000
<b>Jumlah</b>	<b>19213</b>	<b>1.071.184.000</b>	<b>2.101.127.500</b>

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 6 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan B Tahun  
1998 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	1393	120.043.500	106.825.000
Februari	1332	120.810.000	106.767.000
Maret	1137	100.566.000	89.478.000
April	913	84.656.000	74.311.500
Mei	1159	110.001.000	97.886.500
Juni	1252	123.295.000	104.791.500
Juli	1131	115.710.000	98.344.000
Agustus	938	110.208.000	86.934.500
September	1078	118.755.000	100.918.000
Oktober	1155	128.760.000	109.405.100
November	1086	125.317.000	107.343.500
Desember	1112	127.120.000	107.817.000
<b>Jumlah</b>	<b>13686</b>	<b>1.385.241.500</b>	<b>1.190.821.600</b>

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 7 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan B Tahun  
1999 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	1130	107.914.000	107.914.500
Februari	1194	136.384.000	115.871.500
Maret	1054	118.820.000	102.266.000
April	922	104.285.000	89.658.000
Mei	1156	130.970.000	112.622.500
Juni	1136	128.310.000	110.280.500
Juli	1108	126.392.000	108.677.000
Agustus	997	108.754.000	96.096.500
September	1045	115.265.000	101.757.000
Oktober	1002	110.853.000	98.543.000
November	997	111.179.000	96.074.500
Desember	1088	48.034.000	107.493.500
<b>Jumlah</b>	<b>12829</b>	<b>1.347.160.000</b>	<b>1.247.254.500</b>

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

### Lampiran 8 Perhitungan Forecasting dengan Metode Triple Smoothing Eksponensial dengan $\alpha = 0,5$

#### - Tahun 1997

Untuk tahun 1997 permintaan sebesar 19129 unit, maka nilai  $S^t$ ,  $S''^t$ ,  $S'''^t$  dan  $a^t$  ditentukan sebesar nilai yang terjadi pada tahun 1997, yaitu sebesar 19129 unit dan nilai  $b^t$  dan  $c^t$  dengan  $\alpha = 0,5$  dapat dihitung dengan rumus sebesar nol (0) maka Forecast tahun 1997 sama dengan nol (0).

#### - Tahun 1998

$$S^2 = 0,5 (13686) + 0,5 (19129) = 16407,5$$

$$S''^2 = 0,5 (16407,5) + 0,5 (19129) = 17768,25$$

$$S'''^2 = 0,5 (17768,25) + 0,5 (19129) = 18448,625$$

$$a^2 = 3(16407,5) - 3(17768,25) + 18448,625 = 14366,375$$

$$b^2 = 0,5 / 2(0,5)^2 [(6 - 5 \times 0,5)16407,5 - (10 - 8 \times 0,5) 17768,25 + (4 - 3 \times 0,5) 18448,625] = -3061,7$$

$$c^2 = (0,5)^2 / (0,5)^2 [16407,5 - 2 \times 17768,25 + 18448,625] = -680,4$$

$$F^2 = 19129 + 0 + 0 = 19129$$

#### - Tahun 1999

$$S^3 = 0,5 (12829) + 0,5 (16407,5) = 14618,25$$

$$S''^3 = 0,5 (14618,25) + 0,5 (17768,25) = 16193,25$$

$$S'''^3 = 0,5 (16193,25) + 0,5 (18448,625) = 17320,94$$

$$a^3 = 3(14618,25) - 3(16193,25) + 17320,94 = 15595,9$$

$$b^3 = 0,5/2(0,5)^2 [(6 - 5 \times 0,5)14618,25 - (10 - 8 \times 0,5) 16193,25 + (4 - 3 \times 0,5) 17320,94] = -2693,3$$

$$c^3 = (0,5)^2 / (0,5)^2 [14618,25 - 2 \times 16193,25 + 17320,94] = -447,31$$

$$F^3 = 18448,625 + (-3061,7) + \frac{1}{2}(-680,4)(1)^2 = 15046,73$$

Sumber : Tabel 4

**Lampiran 9 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan C Tahun  
1997 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	308	95.927.000	78.495.000
Februari	236	72.522.000	59.220.000
Maret	275	77.521.000	68.617.000
April	231	68.291.000	56.162.000
Mei	258	76.421.000	65.351.000
Juni	252	74.881.000	62.275.000
Juli	260	80.910.000	65.282.000
Agustus	1820	71.814.000	455.202.000
September	280	80.351.000	67.962.000
Oktober	310	95.645.000	78.045.000
November	253	76.949.000	62.841.000
Desember	342	103.563.000	85.513.000
<b>Jumlah</b>	<b>4825</b>	<b>974.795.000</b>	<b>1.204.965.000</b>

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 10 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan C Tahun  
1998 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	364	113.494.000	92.043.000
Februari	415	139.030.000	109.686.000
Maret	477	152.058.000	124.781.000
April	419	136.725.000	109.962.500
Mei	393	143.463.000	105.822.000
Juni	544	203.085.000	149.072.000
Juli	584	232.565.000	166.308.000
Agustus	517	213.296.000	144.778.000
September	499	196.655.000	142.667.000
Oktober	473	190.854.000	137.293.000
November	479	176.723.000	138.185.000
Desember	593	222.670.000	173.715.000
<b>Jumlah</b>	<b>5757</b>	<b>2.120.618.000</b>	<b>1.594.312.500</b>

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 11 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan C Tahun 1999 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	476	134.796.000	134.796.000
Februari	475	180.560.000	142.671.000
Maret	495	192.500.000	141.413.000
April	435	158.990.000	122.725.000
Mei	519	195.440.000	150.651.000
Juni	513	178.590.000	143.891.000
Juli	450	152.152.000	128.386.000
Agustus	437	148.424.000	124.354.000
September	440	143.860.000	118.399.000
Oktober	421	140.501.000	117.636.000
November	432	148.341.000	118.680.000
Desember	510	176.361.000	145.405.000
Jumlah	5603	1.950.515.000	1.589.007.000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 12 Perhitungan Forecasting dengan Metode Triple Smoothing Eksponential dengan  $\alpha = 0,5$**

**- Tahun 1997**

Untuk tahun 1997 permintaan sebesar 4825 unit, maka nilai  $S^t$ ,  $S''^t$ ,  $S'''^t$  dan  $a$  ditentukan sebesar nilai yang terjadi pada tahun 1997, yaitu sebesar 4825 unit dan nilai  $b$  dan  $c$  dengan  $\alpha = 0,5$  dapat dihitung dengan rumus sebesar nol (0) maka Forecast tahun 1997 sama dengan nol (0).

**- Tahun 1998**

$$S^2 = 0,5 (5757) + 0,5 (4825) = 5291$$

$$S''^2 = 0,5 (5291) + 0,5 (4825) = 5058$$

$$S'''^2 = 0,5 (5058) + 0,5 (4825) = 4941,5$$

$$a2 = 3(5291) - 3(5058) + 4941,5 = 5640$$

$$b2 = 0,5 / 2(0,5)^2 [(6 - 5 \times 0,5)5291 - (10 - 8 \times 0,5) 5058 + (4 - 3 \times 0,5) 4941,5] = 524,25$$

$$c2 = (0,5)^2 / (0,5)^2 [5291 - 2 \times 5058 + 4941,5] = 116,5$$

$$F2 = 4825 + 0 + 0 = 4825$$

## - Tahun 1999

$$S^3 = 0,5 (5603) + 0,5 (5291) = 3766,1$$

$$S''^3 = 0,5 (3766,1) + 0,5 (5058) = 4412,05$$

$$S'''^3 = 0,5 (4412,05) + 0,5 (4941,5) = 4676,78$$

$$a_3 = 3(3766,1) - 3(4412,05) + 4676,78 = 2738,93$$

$$b_3 = 0,5/2(0,5)^2 [(6 - 5 \times 0,5)3766,1 - (10 - 8 \times 0,5) 4412,05 + (4 - 3 \times 0,5) 4676,78] = - 1599$$

$$c_3 = (0,5)^2/(0,5)^2[3766,1 - 2 \times 4412,05 + 4676,78] = - 381,22$$

$$F_3 = 5640 + 524,25 + \frac{1}{2}(116,5)(1)^2 = 6222,5$$

Sumber : Tabel 7

**Lampiran 13 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan D Tahun 1997 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	52	87.320.000	67.480.000
Februari	36	66.298.000	53.683.000
Maret	43	66.088.000	54.590.000
April	35	74.140.000	59.440.000
Mei	48	93.316.000	73.190.000
Juni	63	127.750.000	11.910.000
Juli	56	86.216.000	67.295.000
Agustus	333	94.193.000	77.588.000
September	43	104.233.000	82.505.000
Oktober	77	140.438.000	112.535.000
November	56	107.985.000	94.690.000
Desember	79	144.309.000	121.515.000
Jumlah	921	1.192.286.000	876.421.000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 14 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan D Tahun 1998 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	69	123.320.000	11.255.000
Februari	79	105.565.000	84.790.000
Maret	104	167.560.000	133.005.000
April	78	109.376.000	88.700.000
Mei	97	171.759.000	137.530.000
Juni	160	302.620.000	219.625.000
Juli	188	270.237.000	223.900.000
Agustus	165	266.722.000	190.690.000
September	169	285.570.000	205.770.000
Oktober	125	217.750.000	149.849.000
November	118	283.823.000	141.305.000
Desember	169	239.845.000	203.965.000
Jumlah	1521	2.544.147.000	1.790.384.000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 15 Data Pemberian Kredit Golongan Barang Jaminan D Tahun 1999 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Kredit	Unit	Nilai Taksiran (Rp)	Nilai UP (Rp)
Januari	127	151.260.000	151.260.000
Februari	154	272.835.000	213.860.000
Maret	125	203.160.000	155.020.000
April	136	199.990.000	154.415.000
Mei	162	264.000.000	196.410.000
Juni	147	307.095.000	229.989.000
Juli	110	195.500.000	141.185.000
Agustus	137	235.764.000	196.025.000
September	95	149.104.000	115.320.000
Oktober	106	145.010.000	114.520.000
November	104	192.046.000	150.175.000
Desember	115	172.824.000	140.125.000
Jumlah	1518	2.488.588.000	1.958.304.000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 16 Perhitungan Forecasting dengan Metode Triple Smoothing Eksponensial dengan  $\alpha = 0,5$**

**- Tahun 1997**

Untuk tahun 1997 permintaan sebesar 921 unit, maka nilai  $S^t$ ,  $S''^t$ ,  $S'''^t$  dan  $a^t$  ditentukan sebesar nilai yang terjadi pada tahun 1997, yaitu sebesar 921 unit dan nilai  $b^t$  dan  $c^t$  dengan  $\alpha = 0,5$  dapat dihitung dengan rumus sebesar nol (0) maka Forecast tahun 1997 sama dengan nol (0).

**- Tahun 1998**

$$S^2 = 0,5 (1521) + 0,5 (921) = 1221$$

$$S''^2 = 0,5 (1221) + 0,5 (921) = 1071$$

$$S'''^2 = 0,5 (1071) + 0,5 (921) = 996$$

$$a^2 = 3(1221) - 3(1071) + 996 = 1446$$

$$b^2 = 0,5 / 2(0,5)^2 [(6 - 5 \times 0,5)1221 - (10 - 8 \times 0,5) 1071 + (4 - 3 \times 0,5) 996] = 337,5$$

$$c^2 = (0,5)^2 / (0,5)^2 [1221 - 2 \times 1071 + 996] = 75$$

$$F^2 = 921 + 0 + 0 = 921$$

**- Tahun 1999**

$$S^3 = 0,5 (1518) + 0,5 (1221) = 1369,5$$

$$S''^3 = 0,5 (1369,5) + 0,5 (1071) = 1220,25$$

$$S'''^3 = 0,5 (1220,25) + 0,5 (996) = 1108,125$$

$$a^3 = 3(1369) - 3(1220,25) + 1108,125 = 1555,875$$

$$b^3 = 0,5 / 2(0,5)^2 [(6 - 5 \times 0,5)1369,5 - (10 - 8 \times 0,5) 1220,25 + (4 - 3 \times 0,5) 1108,125] = 242,1$$

$$c^3 = (0,5)^2 / (0,5)^2 [1369,5 - 2 \times 1220,25 + 1108,125] = 37,125$$

$$F^3 = 1446 + 337,5 + \frac{1}{2}(75)(1)^2 = 1821$$

Sumber : Tabel 10

Lampiran 17 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan Januari Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
September	50,19	48,57	49,38
Oktober	15,01	17,29	16,15
November	10,38	11,56	10,97
Desember	101,31	10,08	55,69
Januari	6,32	16,92	11,62

Sumber : data diolah

Lampiran 18 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan Februari Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Oktober	49,33	48,37	48,85
November	13,38	70,63	42,01
Desember	107,68	7,19	57,44
Januari	9,01	9,16	9,09
Februari	2,38	2,17	2,27

Sumber : data diolah

Lampiran 19 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan Maret Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
November	48,56	50,59	49,57
Desember	358,04	13,68	185,86
Januari	897,74	7,83	452,79
Februari	7,62	6,10	6,86
Maret	3,48	3,39	3,44

Sumber : data diolah

**Lampiran 20 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan April Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Desember	271,33	46,86	159,10
Januari	13,57	15,32	14,45
Februari	14,76	10,03	12,39
Maret	7,93	6,12	7,03
April	3,66	2,69	3,18

Sumber : data diolah

**Lampiran 21 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan Mei Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Januari	48,79	53,46	51,12
Februari	15,33	15,81	15,57
Maret	11,22	8,53	9,87
April	7,99	5,40	6,70
Mei	3,33	2,80	3,07

Sumber : data diolah

**Lampiran 22 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan Juni Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Februari	47,85	48,26	48,05
Maret	18,37	13,10	15,73
April	9,86	6,31	8,09
Mei	8,60	5,85	7,22
Juni	3,92	2,65	3,29

Sumber : data diolah

**Lampiran 23 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan Juli Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Maret	29,93	58,29	44,11
April	15,28	11,86	13,57
Mei	10,90	8,76	9,83
Juni	7,47	5,17	6,32
Juli	3,66	2,66	3,16

Sumber : data diolah

**Lampiran 24 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan Agustus Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Peyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
April	47,01	52,45	49,73
Mei	19,39	15,19	17,29
Juni	13,25	9,49	11,37
Juli	8,10	64,25	36,18
Agustus	3,71	2,95	3,33

Sumber : data diolah

**Lampiran 25 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan A  
Untuk Bulan September Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Mei	42,43	49,65	46,04
Juni	17,93	13,87	15,90
Juli	10,18	7,08	8,63
Agustus	7,17	5,32	6,25
September	2,09	2,46	2,27

Sumber : data diolah

**Lampiran 29 Perhitungan Rata-rata Prosentase Pelunasan, Sisa UP  
Golongan Barang Jaminan A Tahun Anggaran 2000 PERUM  
Pegadaian Cabang Jombang**

- Bulan kredit September dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(29547,0 : 58871,4) \times 100 \% = 50,19 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(33119,1 : 68194,5) \times 100 \% = 48,57 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(50,19 + 48,57) : 2 = 49,38 \%$
- Bulan kredit Oktober dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(9121,1 : 60751,4) \times 100 \% = 15,01 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(14490,7 : 83794,3) \times 100 \% = 17,29 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(15,01 + 17,29) : 2 = 16,15 \%$
- Bulan kredit November dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(5707,9 : 54966,4) \times 100 \% = 10,38 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(9311,2 : 80542,5) \times 100 \% = 11,56 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(10,38 + 11,56) : 2 = 10,97 \%$
- Bulan kredit Desember dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(6124,0 : 6044,8) \times 100 \% = 101,31 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(7747,6 : 76875,4) \times 100 \% = 10,08 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(101,31 + 10,08) : 2 = 55,69 \%$
- Bulan kredit Januari dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(3416,1 : 54075,2) \times 100 \% = 6,32 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(11204,4 : 66229,1) \times 100 \% = 16,92 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(6,32 + 16,92) : 2 = 11,62 \%$

Dan seterusnya untuk bulan kredit dan pelunasan berikutnya.

Sumber : Tabel 3, Lampiran 17

**Lampiran 32 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan Februari Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Oktober	34,67	35,76	35,22
November	19,46	12,81	16,13
Desember	15,55	10,85	13,20
Januari	18,08	15,00	16,54
Februari	9,15	6,51	7,83

Sumber : data diolah

**Lampiran 33 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan Maret Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
November	37,11	34,17	35,64
Desember	22,71	17,42	20,07
Januari	18,31	17,12	17,71
Februari	18,53	16,21	17,37
Maret	1,38	8,46	4,92

Sumber : data diolah

**Lampiran 34 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan April Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Desember	28,38	35,94	32,16
Januari	16,56	16,71	16,63
Februari	17,85	15,57	16,71
Maret	16,66	16,25	16,46
April	8,29	8,32	8,30

Sumber : data diolah

**Lampiran 35 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan Mei Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Januari	29,67	33,89	31,78
Februari	17,08	15,84	16,46
Maret	14,45	11,90	13,17
April	17,61	15,20	16,40
Mei	10,13	10,23	10,18

Sumber : data diolah

**Lampiran 36 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan Juni Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Februari	31,14	37,39	34,26
Maret	21,25	17,70	19,47
April	17,84	11,17	14,50
Mei	21,76	16,64	19,20
Juni	10,61	8,97	9,79

Sumber : data diolah

**Lampiran 37 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan Juli Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Maret	28,49	35,46	31,98
April	24,00	15,56	19,78
Mei	16,87	12,45	14,66
Juni	23,24	16,03	19,64
Juli	12,62	9,91	11,26

Sumber : data diolah

**Lampiran 38 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan Agustus Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
April	26,24	37,28	31,76
Mei	19,22	16,26	17,74
Juni	17,86	13,49	15,68
Juli	18,83	15,99	17,41
Agustus	10,05	9,86	9,95

Sumber : data diolah

**Lampiran 39 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan September Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Mei	26,65	34,81	30,73
Juni	16,43	16,16	16,30
Juli	16,18	12,37	14,28
Agustus	18,18	12,97	15,58
September	11,22	6,11	8,67

Sumber : data diolah

**Lampiran 40 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan Oktober Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Juni	23,25	34,52	28,89
Juli	14,99	16,61	15,80
Agustus	14,06	13,91	13,99
September	13,03	14,84	13,93
Oktober	7,70	8,38	8,04

Sumber : data diolah

**Lampiran 41 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan November Tahun Anggaran 2000(dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Juli	25,83	31,97	28,90
Agustus	17,36	15,62	16,49
September	12,19	11,52	11,85
Oktober	15,53	14,18	14,85
November	9,01	7,39	8,20

Sumber : data diolah

**Lampiran 42 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan B  
Untuk Bulan Desember Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Agustus	35,34	38,32	36,83
September	17,65	15,50	16,57
Oktober	12,11	11,50	11,81
November	16,15	0,13	8,14
Desember	10,45	8,16	9,31

Sumber : data diolah

**Lampiran 43 Perhitungan Rata-Rata Prosentase Pelunasan, Sisa UP  
Golongan Barang Jaminan B Tahun Anggaran 2000 PERUM  
Pegadaian Cabang Jombang**

- Bulan kredit September dan pelunasan Januari  
 Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(25770,5 : 747325,5) \times 100 \% = 3,45 \%$   
 Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(35680,5 : 100918) \times 100 \% = 35,36 \%$   
 Rata-rata prosentase =  $(3,45 + 35,36) : 2 = 19,40 \%$
- Bulan kredit Oktober dan pelunasan Januari  
 Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(13979 : 80314) \times 100 \% = 17,41 \%$   
 Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(21331,5 : 109405,1) \times 100 \% = 19,50 \%$   
 Rata-rata prosentase =  $(17,41 + 19,50) : 2 = 18,45 \%$
- Bulan kredit November dan pelunasan Januari  
 Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(10008,5 : 76948) \times 100 \% = 13,01 \%$

Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(15082,5 : 107343,5) \times 100 \% = 14,05 \%$

Rata-rata prosentase =  $(13,01 + 14,05) : 2 = 13,53 \%$

- Bulan kredit Desember dan pelunasan Januari

Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(15643 : 89218) \times 100 \% = 17,53 \%$

Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(18354 : 107817) \times 100 \% = 17,02 \%$

Rata-rata prosentase =  $(17,53 + 17,02) : 2 = 17,28 \%$

- Bulan kredit Januari dan pelunasan Januari

Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(13425 : 106825) \times 100 \% = 12,57 \%$

Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(9066 : 107914,5) \times 100 \% = 8,40 \%$

Rata-rata prosentase =  $(12,57 + 8,40) : 2 = 10,48 \%$

Dan seterusnya untuk bulan kredit dan pelunasan berikutnya.

Sumber : Tabel 6, Lampiran 31

#### Lampiran 44 Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan B Tahun

##### Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang

- Bulan Kredit September, dilunasi bulan Januari 2000

0,1940 x 270893249

= Rp 52.553.290 (pembulatan)

- Bulan kredit Oktober, dilunasi bulan Januari 2000

0,1845 x 278367639

= Rp 51.358.829 (pembulatan)

- Bulan kredit November, dilunasi bulan Januari 2000

0,1353 x 267262831

= Rp 36.160.661 (pembulatan)

- Bulan kredit Desember, dilunasi bulan Januari 2000

0,1728 x 292141872

= Rp 50.482.115 (pembulatan)

- Bulan kredit Januari, dilunasi bulan Januari 2000

0,1048 x 310293962

= Rp 32.518.807 (pembulatan)

Dan seterusnya untuk bulan-bulan berikutnya.

Sumber : Tabel 6, Tabel 15

**Lampiran 45 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Januari Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
September	34,09	38,62	36,36
Oktober	13,86	15,07	14,47
November	20,83	13,86	17,35
Desember	22,53	18,08	20,31
Januari	15,87	9,83	12,85

Sumber : data diolah

**Lampiran 46 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Februari Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Oktober	33,90	36,04	34,97
November	15,65	14,16	14,91
Desember	14,50	9,44	11,97
Januari	18,55	14,30	16,43
Februari	11,13	10,92	11,03

Sumber : data diolah

**Lampiran 47 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Maret Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
November	35,32	37,23	36,28
Desember	21,53	17,34	19,44
Januari	18,55	14,46	16,51
Februari	25,66	16,57	21,11
Maret	10,90	7,61	9,26

Sumber : data diolah

**Lampiran 48 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan April Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Desember	23,80	33,69	28,75
Januari	14,65	18,00	16,33
Februari	16,73	10,20	13,46
Maret	17,40	20,83	19,11
April	14,82	5,13	9,97

Sumber : data diolah

**Lampiran 49 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Mei Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Januari	25,43	35,72	30,58
Februari	12,21	13,71	12,96
Maret	14,98	11,36	13,17
April	18,45	18,05	18,25
Mei	7,63	9,73	8,68

Sumber : data diolah

**Lampiran 50 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Juni Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Februari	29,23	39,56	34,39
Maret	23,77	14,22	19,00
April	20,16	13,98	17,07
Mei	25,26	17,04	21,15
Juni	13,28	8,70	10,99

Sumber : data diolah

**Lampiran 51 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Juli Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Maret	25,66	31,45	28,56
April	16,09	12,40	14,24
Mei	19,98	11,24	15,61
Juni	20,90	16,64	18,77
Juli	12,10	11,09	11,59

Sumber : data diolah

**Lampiran 52 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Agustus Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
April	22,89	35,03	28,96
Mei	21,03	13,65	17,34
Juni	13,10	11,13	12,11
Juli	19,66	18,32	18,99
Agustus	11,13	9,01	10,07

Sumber : data diolah

**Lampiran 53 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan September Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Mei	20,70	33,56	27,13
Juni	15,34	16,45	15,90
Juli	9,75	13,69	11,72
Agustus	19,02	16,03	17,52
September	10,91	13,96	12,43

Sumber : data diolah

Lampiran 54 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Oktober Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Juni	24,93	36,30	30,61
Juli	13,21	15,60	14,40
Agustus	11,17	12,32	11,75
September	15,22	17,89	16,56
Oktober	11,18	11,33	11,26

Sumber : data diolah

Lampiran 55 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan November Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Juli	24,53	28,26	26,39
Agustus	14,01	13,35	13,68
September	7,79	11,02	9,40
Oktober	18,10	14,08	16,09
November	9,05	10,05	9,55

Sumber : data diolah

Lampiran 56 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan C  
Untuk Bulan Desember Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Agustus	34,73	45,23	39,98
September	15,73	13,66	14,70
Oktober	11,77	14,54	13,16
November	16,85	21,51	19,18
Desember	7,29	8,60	7,94

Sumber : data diolah

**Lampiran 57 Perhitungan Rata-rata Prosentase Pelunasan, Sisa UP  
Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000 PERUM  
Pegadaian Gabang Jombang**

- Bulan kredit September dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(23171 : 67962) \times 100 \% = 34,09 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(55100 : 142667) \times 100 \% = 38,62 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(34,09 + 38,62) : 2 = 36,36 \%$
- Bulan kredit Oktober dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(10817 : 78045) \times 100 \% = 13,86 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(20692 : 137293) \times 100 \% = 15,07 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(13,86 + 15,07) : 2 = 14,47 \%$
- Bulan kredit November dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(13090 : 62841) \times 100 \% = 20,83 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(19157 : 138185) \times 100 \% = 13,86 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(20,83 + 13,86) : 2 = 17,35 \%$
- Bulan kredit Desember dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(19267 : 85513) \times 100 \% = 22,53 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(31411 : 173715) \times 100 \% = 18,08 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(22,53 + 18,08) : 2 = 20,31 \%$
- Bulan kredit Januari dan pelunasan Januari  
Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(14611 : 92043) \times 100 \% = 15,87 \%$   
Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(13244 : 134796) \times 100 \% = 9,83 \%$   
Rata-rata prosentase =  $(15,87 + 9,83) : 2 = 12,85 \%$

Dan seterusnya untuk bulan kredit dan pelunasan berikutnya.

Sumber : Tabel 9, Lampiran 45

**Lampiran 58 Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan C Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

- Bulan Kredit September, dilunasi bulan Januari 2000  
 $0,3636 \times 566721830$   
 = Rp 206.060.057 (pembulatan)
- Bulan kredit Oktober, dilunasi bulan Januari 2000  
 $0,1447 \times 559600718$   
 = Rp 80.974.224 (pembulatan)
- Bulan kredit November, dilunasi bulan Januari 2000  
 $0,1735 \times 541797938$   
 = Rp 94.001.942 (pembulatan)
- Bulan kredit Desember, dilunasi bulan Januari 2000  
 $0,2031 \times 672945084$   
 = Rp 136.675.147 (pembulatan)
- Bulan kredit Januari, dilunasi bulan Januari 2000  
 $0,1285 \times 534676826$   
 = Rp 68.705.972 (pembulatan)

Dan seterusnya untuk bulan-bulan berikutnya.

Sumber : Tabel 9, Tabel 17

**Lampiran 59 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Januari Tahun Anggaran 200 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
September	21,93	23,77	22,85
Oktober	12,34	15,57	13,96
November	7,44	9,73	8,59
Desember	24,84	25,22	25,03
Januari	241,00	4,93	122,97

Sumber : data diolah

Lampiran 60 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan Februari Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Oktober	17,21	26,28	21,75
November	9,62	11,15	10,39
Desember	15,52	10,15	12,84
Januari	125,77	27,98	76,87
Februari	4,69	19,32	12,01

Sumber : data diolah

Lampiran 61 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan Maret Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
November	356,13	42,15	199,14
Desember	15,85	10,13	12,99
Januari	185,47	14,36	99,92
Februari	29,94	20,90	25,42
Maret	14,33	15,80	15,07

Sumber : data diolah

Lampiran 62 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan April Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Desember	14,80	27,75	21,28
Januari	101,64	18,40	60,02
Februari	11,09	19,86	15,48
Maret	28,77	23,74	26,25
April	6,74	43,41	25,07

Sumber : data diolah

**Lampiran 63 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan Mei Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Januari	148,65	25,78	87,21
Februari	18,71	8,21	13,46
Maret	12,13	10,94	11,53
April	18,97	24,86	21,92
Mei	10,40	15,19	12,80

Sumber : data diolah

**Lampiran 64 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan Juni Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Februari	29,35	23,46	26,41
Maret	10,01	7,62	8,81
April	31,04	15,05	23,04
Mei	33,37	27,99	30,68
Juni	18,93	15,71	17,32

Sumber : data diolah

**Lampiran 65 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan Juli Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Maret	26,01	18,09	22,05
April	13,28	4,02	8,65
Mei	19,50	10,80	15,15
Juni	25,95	20,36	23,16
Juli	10,56	21,50	16,03

Sumber : data diolah

**Lampiran 66 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan Agustus Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
April	23,83	25,79	24,81
Mei	10,05	8,78	9,41
Juni	16,90	7,69	12,30
Juli	19,01	5,55	12,28
Agustus	12,79	8,35	10,57

Sumber : data diolah

**Lampiran 67 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan September Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Mei	24,09	20,97	22,53
Juni	6,82	10,37	8,59
Juli	13,20	32,66	22,93
Agustus	15,42	34,96	25,19
September	17,17	8,68	12,93

Sumber : data diolah

**Lampiran 68 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D  
Untuk Bulan Oktober Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Juni	16,72	30,14	23,43
Juli	11,28	10,54	10,91
Agustus	13,04	7,01	10,02
September	26,27	22,75	24,51
Oktober	14,92	7,88	11,40

Sumber : data diolah

**Lampiran 69 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan November Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Juli	12,75	26,06	19,41
Agustus	10,75	9,93	10,34
September	8,34	18,34	13,34
Oktober	17,75	22,91	20,33
November	10,79	9,42	10,11

Sumber : data diolah

**Lampiran 70 Data Pelunasan Kredit, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Untuk Bulan Desember Tahun Anggaran 2000 (dalam ribuan)**

Bulan Penyaluran Kredit	% Pelunasan 1998	% Pelunasan 1999	Rata-Rata %
Agustus	30,53	30,33	30,43
September	12,22	14,77	13,49
Oktober	12,80	17,05	14,92
November	17,85	16,92	17,39
Desember	7,06	20,22	13,64

Sumber : data diolah

**Lampiran 71 Perhitungan Rata-rata Prosentase Pelunasan, Sisa UP Golongan Barang Jaminan D Tahun Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Gabang Jombang**

- Bulan kredit September dan pelunasan Januari  
 Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(18090 : 82505) \times 100 \% = 21,93 \%$   
 Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(48915 : 205770) \times 100 \% = 23,77 \%$   
 Rata-rata prosentase =  $(21,93 + 23,77) : 2 = 22,85 \%$
- Bulan kredit Oktober dan pelunasan Januari  
 Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(13885 : 112535) \times 100 \% = 12,34 \%$   
 Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(23335 : 149849) \times 100 \% = 15,57 \%$   
 Rata-rata prosentase =  $(12,34 + 15,57) : 2 = 13,96 \%$
- Bulan kredit November dan pelunasan Januari  
 Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(7042 : 94690) \times 100 \% = 7,44 \%$

Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(13755 : 141305) \times 100 \% = 9,73 \%$

Rata-rata prosentase =  $(7,44 + 9,73) : 2 = 8,59 \%$

- Bulan kredit Desember dan pelunasan Januari

Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(30180 : 121515) \times 100 \% = 24,84 \%$

Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(51445 : 203965) \times 100 \% = 25,22 \%$

Rata-rata prosentase =  $(24,84 + 25,22) : 2 = 25,03 \%$

- Bulan kredit Januari dan pelunasan Januari

Jumlah untuk % pelunasan 1998 =  $(27125 : 11255) \times 100 \% = 241,00 \%$

Jumlah untuk % pelunasan 1999 =  $(7455 : 151260) \times 100 \% = 4,93 \%$

Rata-rata prosentase =  $(241,00 + 4,93) : 2 = 122,97 \%$

Dan seterusnya untuk bulan kredit dan pelunasan berikutnya.

Sumber : Tabel 12, Lampiran 59

#### Lampiran 72 Estimasi Pelunasan UP Golongan Barang Jaminan D Tahun

##### Anggaran 2000 PERUM Pegadaian Cabang Jombang

- Bulan Kredit September, dilunasi bulan Januari 2000

$0,2285 \times 729634905$

= Rp 166.721.576 (pembulatan)

- Bulan kredit Oktober, dilunasi bulan Januari 2000

$0,1396 \times 729634905$

= Rp 101.857.033 (pembulatan)

- Bulan kredit November, dilunasi bulan Januari 2000

$0,859 \times 658584315$

= Rp 56.572.393 (pembulatan)

- Bulan kredit Desember, dilunasi bulan Januari 2000

$0,2503 \times 858072510$

= Rp 214.775.549 (pembulatan)

- Bulan kredit Januari, dilunasi bulan Januari 2000

$0,12297 \times 587533725$

= Rp 722.490.222 (pembulatan)

Dan seterusnya untuk bulan-bulan berikutnya.

Sumber : Tabel 12, Tabel 19

**Lampiran 73 Data Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan A  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Penerimaan	1997	1998	1999
Januari	5684450	5393750	7704550
Februari	5668900	5272200	7775400
Maret	2143450	5162850	8319600
April	5339750	5174950	7878950
Mei	5407550	4975200	8449100
Juni	5076700	5535300	9132200
Juli	5242500	5506950	10144000
Agustus	4436050	5230650	8818250
September	5007150	5222200	9891250
Oktober	5129500	6143900	9822400
November	4302550	6229700	9883850
Desember	4895550	7482200	1678600

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 74 Pelunasan Kredit Golongan Barang Jaminan A PERUM  
Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Penerimaan	1997	1998	1999
Januari	62038200	61363500	75103500
Februari	61818300	58246500	70595600
Maret	60278700	57437000	77668200
April	59490200	68479300	75236600
Mei	57254000	56686000	79529200
Juni	53907900	62597100	83282000
Juli	56485400	61180700	93095300
Agustus	49111500	58973300	82806000
September	54319700	56211300	89822700
Oktober	56145900	59326200	89081300
November	46890500	59399100	88495500
Desember	53633800	99784000	93776600

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 75 Data Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan B  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Penerimaan	1997	1998	1999
Januari	7216150	8384050	114238850
Februari	7541750	8932200	13374550
Maret	3468750	10108450	14747850
April	9363350	8694450	14589700
Mei	9019200	9151700	12931900
Juni	7621550	9984250	14167550
Juli	8018150	9613600	11860800
Agustus	8067450	8945450	12043550
September	7765200	9696400	12366800
Oktober	8181050	9497900	11901550
November	7372550	10951000	10453450
Desember	7820900	12791950	9705150

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 76 Pelunasan Kredit Golongan Barang Jaminan B PERUM  
Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Penerimaan	1997	1998	1999
Januari	69978500	86349000	105786000
Februari	72297500	92636000	97510000
Maret	88528500	107228000	112868500
April	84221500	87407500	109148000
Mei	79750500	91342000	100050500
Juni	72194500	101924500	107729500
Juli	7750000	102644000	101028500
Agustus	76056000	88700000	102231000
September	70976000	116375800	100913500
Oktober	78290500	77697000	102126000
November	70476500	87333000	92006500
Desember	75615000	153363000	98433000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 77 Data Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan C  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Penerimaan	1997	1998	1999
Januari	6946800	7864750	20748450
Februari	5814600	7950650	18045100
Maret	9164300	9310100	19375500
April	5465450	7293100	19418650
Mei	7684450	8077600	19400300
Juni	6022700	12393150	18539150
Juli	5856750	11133050	16062300
Agustus	7010250	11502400	17841600
September	6328100	11246800	19506150
Oktober	6911600	13970300	19022500
November	5663400	16503650	13769250
Desember	7017500	21843800	15383350

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 78 Pelunasan Kredit Golongan Barang Jaminan C PERUM  
Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Penerimaan	1997	1998	1999
Januari	71296000	87874000	152258000
Februari	59128500	85778000	133793000
Maret	65735000	107543000	145483000
April	57582000	91878000	145323000
Mei	70727000	88209000	139409000
Juni	57619000	136776500	140408000
Juli	60579000	127431000	125685000
Agustus	68800000	124842000	132280000
September	60303000	112438000	143481000
Oktober	68353000	117717000	140554000
November	60054000	126249000	150938000
Desember	70830000	153363000	133198000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 79 Data Pendapatan Bunga Golongan Barang Jaminan D  
PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Penerimaan	1997	1998	1999
Januari	6280350	9125650	27848300
Februari	3582850	6548600	22903300
Maret	6357150	11699400	26067600
April	4853050	6447450	26265250
Mei	4933600	9080850	24029050
Juni	4817350	11837150	21344000
Juli	3428350	12542000	15016450
Agustus	6065400	12282650	21230200
September	4464200	13100250	21467750
Oktober	8101550	17666650	23361550
November	7308000	18380050	19839200
Desember	5728450	33451650	15936750

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 80 Pelunasan Kredit Golongan Barang Jaminan D PERUM  
Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Penerimaan	1997	1998	1999
Januari	69884000	115090000	161550000
Februari	75330000	70415000	182695000
Maret	55230000	133545000	186945000
April	56850000	85695000	190620000
Mei	66015000	90375000	168255000
Juni	74923000	164120000	188005000
Juli	57660000	159125000	148530000
Agustus	77125000	140645000	148055000
September	54630000	147840000	188454000
Oktober	94900000	166790000	159500000
November	101180000	126249000	152865000
Desember	84790000	192505000	154955000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 81 Data Pelunasan UP dari Hasil Lelang Golongan Barang  
Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Barang Jaminan	1997	1998	1999	Jumlah
Januari	-	765700	854900	1620600
Februari	-	1529500	1524800	3054200
Maret	1888900	1792400	1771900	5453700
April	1327900	851900	1167700	3347500
Mei	1596000	663900	1324200	3584100
Juni	1889700	828800	1976000	4589000
Juli	1773600	585300	1946700	4305600
Agustus	1458400	637100	1948300	4043800
September	1664300	921400	1772900	4358600
Oktober	2028900	1302500	1351600	4683000
November	1192700	1125600	1379100	3697400
Desember	1816100	1280400	1587500	4684000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 82 Data Penerimaan Sewa Modal dari Hasil Lelang Golongan Barang  
Jaminan A PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Barang Jaminan	1997	1998	1999	Jumlah
Januari	-	66150	103550	169700
Februari	-	127050	184950	312000
Maret	193900	109950	214650	518500
April	184250	86750	141650	412650
Mei	163100	67900	160550	391550
Juni	193400	101000	239350	533750
Juli	1181150	71350	235950	488450
Agustus	149500	430850	236150	816500
September	170250	112050	215000	497300
Oktober	207500	158500	163700	529700
November	122150	136700	139550	398400
Desember	102800	155300	160350	418450

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 83 Data Pelunasan UP dari Hasil Lelang Golongan Barang  
Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Barang Jaminan	1997	1998	1999	Jumlah
Januari	-	812500	708000	1520500
Februari	-	695000	770000	1465000
Maret	1677000	559000	427500	2663500
April	2008200	437500	1639000	4084700
Mei	3589500	468500	1613500	5671500
Juni	1991000	368500	1128000	3487500
Juli	1572000	515500	1804500	3892000
Agustus	1887500	513000	1459500	3860700
September	1088000	538500	1949000	3575500
Oktober	2981300	684500	1686000	5351800
November	681000	1507500	1238000	3426500
Desember	745500	866000	2189000	3800500

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 84 Data Penerimaan Sewa Modal dari Hasil Lelang Golongan Barang  
Jaminan B PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Barang Jaminan	1997	1998	1999	Jumlah
Januari	-	131000	127800	258800
Februari	-	97600	139000	236600
Maret	226550	78550	68500	373600
April	240700	61350	262500	564550
Mei	279600	65800	258700	604100
Juni	279100	103300	180900	563300
Juli	220500	93100	289300	602900
Agustus	264600	92700	175450	532750
September	152650	97150	234250	484050
Oktober	224200	123800	202550	550550
November	95450	271850	106700	474000
Desember	104500	156100	218900	479500

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 85 Data Pelunasan UP dari Hasil Lelang Golongan Barang  
Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

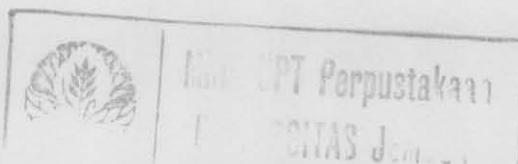
Bulan Barang Jaminan	1997	1998	1999	Jumlah
Januari	-	-	-	-
Februari	-	240000	-	240000
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	-
Mei	565000	373000	2413000	3351000
Juni	226000	-	2587000	2813000
Juli	230000	-	1330000	1560000
Agustus	151000	-	839100	990000
September	731000	190000	1183000	2104000
Oktober	273000	-	430000	703000
November	-	-	-	-
Desember	-	472000	722000	1194000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 86 Data Penerimaan Sewa Modal dari Hasil Lelang Golongan Barang  
Jaminan C PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Barang Jaminan	1997	1998	1999	Jumlah
Januari	-	-	-	-
Februari	-	33600	-	33600
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	-
Mei	79150	52250	465800	597200
Juni	31650	-	-	31650
Juli	32200	-	239500	271700
Agustus	21150	-	134300	155450
September	102400	34200	189300	325900
Oktober	38250	-	678850	107100
November	-	-	-	-
Desember	53100	85000	86850	224750

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang



**Lampiran 87 Data Pelunasan UP dari Hasil Lelang Golongan Barang  
Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Barang Jaminan	1997	1998	1999	Jumlah
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	-	-	1070000	1070000
Mei	-	-	-	-
Juni	770000	-	-	770000
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
November	-	1500000	1460000	1960000
Desember	-	1500000	-	1500000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang

**Lampiran 88 Data Penerimaan Sewa Modal dari Hasil Lelang Golongan Barang  
Jaminan D PERUM Pegadaian Cabang Jombang**

Bulan Barang Jaminan	1997	1998	1999	Jumlah
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	-
Mei	-	-	192600	192600
Juni	107800	-	-	107800
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
November	-	300000	-	300000
Desember	-	300000	-	300000

Sumber : PERUM Pegadaian Cabang Jombang